

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**ANALISIS IMPLEMENTASI PENCATATAN DAN PENYAJIAN
LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN PEDOMAN AKUNTANSI
PESANTREN PADA PONDOK PESANTREN TAHFIHZ QUR'AN (PPTQ)
TERPADU IBADURRAHMAN BELADING**

**(Studi Kasus Pada Pondok Pesantren Tahfihz Qur'an Terpadu
Ibadurrahman Belading)**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Untuk memenuhi sebagai syarat-syarat
Guna memperoleh Derajat Sarjana
S-1 Akuntansi*



OLEH :

WINDA LESTARI
11673201388

AKUNTANSI S1

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2021

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : Winda Lestari
NIM : 11673201388
FAKULTAS : Ekonomi dan Ilmu Sosial
JURUSAN : Akuntansi S1
JUDUL : Analisis Implementasi Pencatatan dan Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren Pada Pondok Pesantren Tahfihz Qur'an (PPTQ) Terpadu Ibadurrahman Belading (Studi Kasus Pada Pondok Pesantren Tahfihz Qur'an Terpadu Ibadurrahman Belading)

DISETUJUI OLEH
PEMBIMBING



Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, CA
NIP: 19780808 200710 1 003

MENGETAHUI,

DEKAN
Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial

KETUA JURUSAN
Akuntansi S1



Dr. Dr. H. Muh. Saïd HM, M.Ag, MM
NIP: 19620512 198903 1 003



Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, CA
NIP: 19780808 200710 1 003

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan disertasi atau publikasi dan sejenisnya.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Himpunan Pengajar dan Staf Pengajar UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NAMA : WINDA LESTARI
NIM : 11673201388
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI S1
JUDUL : ANALISIS IMPLEMENTASI PENCATATAN DAN PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN PEDOMAN AKUNTANSI PESANTREN PADA PONDOK PESANTREN TAHFIHZ QUR'AN (PPTQ) TERPADU IBADURRAHMAN BELADING (STUDI KASUS PADA PONDOK PESANTREN TAHFIHZ QUR'AN TERPADU IBADURRAHMAN)
HARI/TANGGAL UJIAN : RABU/ 31 MARET 2021

PANITIA PENGUJI

KETUA


Dr. AMRUL MUZAN, SHI, M.Ag
NIP. 19770227 200312 1 002

MENGETAHUI

PENGUJI I


ARRIDHO ABDUH, S.ST. M.Ak
NIP. 19851203 201903 1 007

PENGUJI II


SONIA SISCHA EKA PUTRI, SE, M.Ak
NIP. 19940717 201903 2 021



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

ANALISIS IMPLEMENTASI PENCATATAN DAN PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN PEDOMAN AKUNTANSI PESANTREN PADA PONDOK PESANTREN TAHFIHZ QUR'AN (PPTQ) TERPADU IBADURRAHMAN BELADING (Studi Kasus Pada Pondok Pesantren Tahfihz Qur'an Terpadu Ibadurrahman Belading)

Oleh:

WINDA LESTARI

NIM: 11673201388

Pondok pesantren adalah tempat untuk para siswa atau santri belajar tentang ilmu agama secara inti atau mendalam dengan para ustad atau ustadzah dan merupakan entitas nirlaba dan memiliki peran penting dalam perkembangan kemajuan di Indonesia dengan dibuktikan lahirnya para ilmuan, pejuang, pemimpin, serta para ulama besar, dan lainnya. Keuangan pada pondok pesantren.

Penelitian ini dilakukan pada Pondok Pesantren Tahfihz Qur'an Terpadu Ibadurrahman Belading. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui implementasi pencatatan dan penyajian laporan keuangan Pondok Pesantren Tahfihz Qur'an Terpadu Ibadurrahman Belading telah sesuai dengan Pedoman Akuntansi Pesantren. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan dari penelitian ini yaitu Bendahara Pondok Pesantren Tahfihz Qur'an Terpadu Ibadurrahman Belading. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa laporan keuangan Pondok Pesantren Tahfihz Qur'an Terpadu Ibadurrahman belum sesuai dengan Pedoman Akuntansi Pesantren dan masih ada transaksi yang tidak berlandaskan syariah dimana pihak pondok masih menerapkan laporan keuangan dengan format yang didapat dari pihak yayasan Ibadurrahman.

Kata Kunci : Pondok Pesantren, Laporan Keuangan, Pedoman Akuntansi Pesantren

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirabbil'alamin penulis ucapkan kehadiran Allah SWT. atas limpahan rahmat dan hidayahNya kepada penulis. *Sholawat* beriringkan salam kepada Nabi Muhammad SAW. sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Analisis Implementasi Pencatatan dan Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren Pada Pondok Pesantren Tahfihz Qur’an (PPTQ) Terpadu Ibadurrahman Belading (Studi Kasus Pada Pondok Pesantren Tahfihz Qur’an Terpadu Ibadurrahman Belading)”**.

Penyusunan skripsi ini dibuat dengan maksud untuk memenuhi sebagian persyaratan akademis dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana S1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Selama penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada :

1. Allah SWT. yang selalu mengabulkan do'a serta memberikan kelancaran dalam segala urusan penulis dan senantiasa mencurahkan kasih sayang kepada hambaNya. Terima kasih atas segala nikmat dan kebaikan yang telah diberikan kepada penulis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Nabi Muhammad SAW. dan para sahabat serta alim ulama. Sebagai suri tauladan yang membimbing umatnya dari zaman kebodohan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat ini.
3. Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orangtua tercinta, **Ayahanda Gusli dan Ibunda Sarinah**. Terima kasih atas segala cinta, kasih sayang, dan do'a yang selalu dipanjatkan, serta pengorbanan, inspirasi dan dukungan yang selama ini telah tercurah kepada penulis.
4. Terimakasih juga untuk keluarga tercinta, **Kakak Widati dan suami, Kakak Mahda Lena dan juga suami, Adik M.Rizky Prayoga, Adik Risty Chintia dan Adik Rian Alfiandra**, dan keluarga lainnya yang selalu memberi dukungan, semangat, dan do'a untuk kelancaran dan keberhasilan penulis selama ini.
5. Bapak Prof. Suyitno, M.Ag selaku (Plt) Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta staff.
6. Bapak Dr. Drs. H. Muh. Said HM. M.Ag, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Prof. Dr. Leny Novianti. MS, SE, MSi, Ak, CA selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA Riau.
8. Ibu Dr. Hj. Julina, SE, M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Bapak Dr. Amrul Muzan, S.HI, MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

10. Bapak Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi SI Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan juga sebagai Dosen Pembimbing proposal serta skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan bimbingan, arahan dan nasihat yang sangat berharga kepada saya untuk menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
11. Ibu Hj. Elisanovi, SE, M.M.Ak. selaku Pembimbing Akademis (PA) yang telah memberikan arahan, nasihat, dan bimbingan kepada saya selama perkuliahan.
12. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta Staff dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA Riau atas segala bantuan, ilmu dan pengetahuan berharga yang telah diberikan kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
13. Seluruh pihak Yayasan Pondok Pesantren Tahfihz Qur'an (PPTQ) Terpadu Ibadurrahman Belading, Duri-Riau yang telah memberi kesempatan dan mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
14. Sahabat tercinta saya Lia Indriani, S.Sos dan Fuspita Fitri Indriyani, ST yang selalu membantu dalam hal kecil ataupun besar dan yang selalu memberikan *support*, semangat dan mendo'akan untuk segala kelancaran.
15. Teruntuk *someone special* Suwito yang telah memberikan dukungan, semangat dan do'a kepada penulis agar dapat menyelesaikan skripsi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16. Sahabat seperjuangan Irzalifah Darmi, S.Ak yang selalu mendo'akan dan memberi semangat serta saling memberi kekuatan untuk menyelesaikan skripsi ini.
17. Seluruh teman-teman dari Akuntansi S1 Lokal B (*Accounting Family*) dan Lokal konsentrasi Akuntansi Syariah A yang selalu memberikan dukungan.
18. Teman-teman dan keluarga besar Kuliah Kerja Nyata Desa Sebangar Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis angkatan 2016. Terimakasih untuk pengalaman yang sangat berharga sertakebersamaan yang menyenangkan selama masa KKN.
19. Seluruh pihak yang telah membantu saya dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu. Terima kasih atas segala dukungan, kebaikan dan bantuan semuanya kepada saya.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan serta keterbatasan baik dari isi ataupun konsep penyusunan. Oleh karena itu, penulis menerima berbagai kritik dan saran yang berhubungan dengan skripsi dengan segala kerendahan hati yang nantinya dapat menyempurnakan skripsi selanjutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Akhir kata penulis ucapkan terima kasih dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh pembacanya. *Aamiin ya rabbal'amin.*
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 03 Maret 2021

Penulis,

WINDA LESTARI

NIM: 11673201388

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
1.5 Metode Penelitian.....	12
1.5.1 Jenis penelitian	12
1.5.2 Lokasi Penelitian	14
1.5.3 Sumber Data	14
1.5.4 Metode Pengumpulan Data	14
1.5.5 Metode Analisis Data	16
1.5.6 Subjek dan Objek Penelitian	16
1.6 Sistematika Penulisan.....	17
BAB II TELAAH PUSTAKA	
2.1 Grand Theory	19



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.1	Teori Akuntansi Positif	19
2.2	Kajian Teori	20
2.2.1	Pengertian Akuntansi.....	20
2.2.2	Terminologi Akuntansi.....	21
2.2.3	Pondok Pesantren	22
2.3	Pedoman Akuntansi Pesantren	24
2.3.1	Perbedaan Akuntansi Pesantren dengan PSAK45.....	25
2.4	Penyajian Laporan Keuangan	25
2.4.1	Tujuan Laporan Keuangan	25
2.4.2	Komponen dan Tanggungjawab Laporan Keuangan	27
2.4.3	Kebijakan Akuntansi	27
2.4.4	Konsistensi Penyajian.....	28
2.4.5	Materialitas, Agregasi,dan Saling Hapus	29
2.4.6	Periode Pelaporan.....	29
2.5	Akuntansi Aset.....	30
2.5.1	Pengertian Aset.....	30
2.5.2	Kas dan Setara Kas.....	30
2.5.3	Piutang Usaha.....	32
2.5.4	Persediaan	33
2.5.5	Biaya Dibayar Dimuka.....	35
2.5.6	Aset Lancar Lain	36
2.5.7	Aset Tetap.....	37
2.5.8	Aset Tidak Berwujud.....	41



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5.9 Aset Tidak Lancar Lain	42
2.6 Akuntansi Liabilitas	43
2.6.1 Pengertian Liabilitas	43
2.6.2 Pendapatan Diterima Dimuka.....	44
2.6.3 Utang Jangka Pendek/Panjang	46
2.6.4 Liabilitas Jangka Pendek Lain	48
2.6.5. Liabilitas Imbalan Kerja	49
2.6.6 Liabilitas Jangka Panjang Lain	51
2.7 Akuntansi Aset Neto	52
2.7.1 Pengertian Akuntansi Aset Neto.....	52
2.7.2 Aset Neto Tidak Terikat.....	53
2.7.3 Aset Neto Terikat.....	54
2.8 Akuntansi Penghasilan dan Beban	56
2.8.1 Pengertian Penghasilan dan Beban	56
2.8.2 Penghasilan dan Beban Tidak Terikat	57
2.8.3 Penghasilan dan Beban Terikat	59
2.9 Akuntansi Arus Kas	61
2.10 Catatan Atas Laporan Keuangan	63
2.11 Ilustrasi Laporan Keuangan	65
2.11.1 Laporan Posisi Keuangan	65
2.11.2 Laporan Aktivitas	67
2.11.3 Laporan Arus Kas	69
2.12 Pandangan Islam	70



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.13 Peneliti Terdahulu.....	71
------------------------------	----

BAB III GAMBARAN PERUSAHAAN

3.1 Profil dan Program Pondok Pesantren Tahfihz Qur'an (PPTQ) Terpadu Ibadurrahman Belading.....	73
3.2 Visi dan Misi Pondok Pesantren Tahfihz Qur'an (PPTQ) Terpadu Ibadurrahman Belading.....	74
3.3 Stuktur Organisasi Pondok Pesantren Tahfihz Qur'an (PPTQ) Terpadu Ibadurrahman Belading.....	75
3.4 Tugas Pokok, Fungsi, dan Wewenang Struktur Organisasi	76

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Pencatatan Laporan Keuangan Pada Pondok Pesantren Tahfihz Qur'an Terpadu Ibadurrahman.....	85
4.2 Analisis Implementasi Pencatatan dan Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren.....	87

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan.....	104
5.2 Keterbatasan Penelitian	105
5.3 Saran	105

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

2.1	Ilustrasi Laporan Posisi Keuangan	65
2.2	Ilustrasi Laporan Aktivitas	67
2.3	Ilustrasi Laporan Arus Kas	69
2.4	Hasil Penelitian-penelitian terdahulu.....	71
4.1	Laporan Keuangan PPTQ Terpadu Ibadurrahman Belading.....	86
4.2	Laporan Posisi Keuangan Koreksi.....	94
4.3	Laporan Aktivitas Koreksi.....	98
4.4	Laporan Arus Kas Koreksi	100
4.5	Catatan Atas Laporan Keuangan Koreksi.....	101

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

3.1 Struktur Organisasi Pondok Pesantren Tahfihz Qur'an Terpadu Ibadurrahman Belading	75
--	----



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

1. Laporan Keuangan dan Jurnal Umum Pondok Pesantren Tahun 2019
2. Laporan Keuangan Koreksi
3. Format Wawancara
4. Hasil Wawancara
5. Dokumentasi
6. Surat Izin Riset dan Surat Balasan Izin Riset
7. Surat Keterangan Bimbingan Skripsi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan zaman dan berkembangnya masyarakat maka diikuti pula dengan perkembangan dari segala lini organisasi, tidak terkecuali dengan perkembangan organisasi nirlaba, yaitu organisasi yang bertujuan tidak mencari laba. Pada umumnya organisasi tersebut operasinya menekankan pada kegiatan pelayanan kepada pihak eksternal, misalnya organisasi pelayanan pendidikan, organisasi kesehatan, keagamaan, dan sosial. Organisasi nirlaba terbagi menjadi dua kelompok besar, yaitu organisasi nirlaba pemerintah dan organisasi nirlaba non-pemerintah.

Organisasi nirlaba menerapkan prinsip keterbukaan dan akuntabilitas pada masyarakat, maka pihak manajemen melakukan pembenahan administrasi, termasuk publikasi pertanggungjawaban laporan keuangan setiap tahun. Laporan keuangan yang baik adalah laporan keuangan yang terhindar dari salah saji material, mudah dimengerti dan tentunya harus sesuai dengan Standart Akuntansi Keuangan (SAK No 1). Laporan keuangan tidak hanya dibuat oleh organisasi yang berorientasi laba, organisasi nirlaba juga memerlukan laporan keuangan guna mengetahui kegiatan organisasi dalam satu periode dan kemampuan organisasi dalam memberikan pelayanan, penyaluran dana dan kegiatan sosial lainnya kepada pihak yang membutuhkan (Intan Devi,dkk. 2018).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Praktek akuntansi pada lembaga-lembaga keagamaan atau lembaga nirlaba lainnya merupakan sesuatu yang tidak lazim. Walaupun tidak lazim, penelitian praktek akuntansi pada lembaga keagamaan seperti tempat ibadah, sekolah agama dan tempat lainnya telah banyak dilakukan oleh beberapa peneliti Akuntansi (Fatih, 2015).

Pada saat ini akuntansi menjadi sesuatu yang sangat penting pada suatu entitas karena akuntansi merupakan bahasa bisnis (Martani, 2012:4). Entitas membutuhkan akuntansi dalam praktik untuk menghasilkan informasi agar dapat digunakan oleh pemakai untuk pengambilan keputusan. Martani (2012) mengemukakan bahwa pengertian akuntansi terdiri dari empat hal penting yaitu *input*, *process*, *output*, dan pemakai laporan keuangan. Dalam hal ini, akuntansi sangat diperlukan untuk diterapkan bagi setiap pelaku usaha dalam segala bidang. Salah satunya yaitu pada pondok pesantren yang masih menghadapi berbagai permasalahan internal dan eksternal, permasalahan ini antara lain dalam hal sumber daya manusia yang mengelola keuangan pondok pesantren (PAP, 2018:1).

Salah satu aspek yang paling penting dalam entitas adalah aspek keuangan dan pencatatan pelaporan keuangan yang memiliki dampak besar terhadap keberlangsungan entitas tersebut. Dalam mengelola dan mencatat transaksi yang berlangsung di pondok pesantren maka diperlukan penggunaan ilmu akuntansi. Akuntansi sebagai salah satu bagian dalam pengelolaan keuangan suatu entitas memiliki peran yang sangat penting dan krusial. Akuntansi digunakan untuk menyajikan informasi keuangan dan bermanfaat bisa dijadikan sebagai input dalam pengambilan keputusan bisnis, maka informasi keuangan harus memiliki

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



empat karakteristik yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami oleh pihak-pihak yang menggunakan laporan keuangan tersebut. Untuk memahami laporan keuangan dengan baik, maka diperlukan pelaporan yang sistematis logis dan mudah dianalisis (Suherman, 2019).

Setiap organisasi yang tujuan utamanya memberikan pelayanan publik tidak dituntut untuk mendapatkan keuntungan. Akan tetapi organisasi tersebut memiliki kewajiban melaporkan segala aktivitas keuangan dalam bentuk Laporan Keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan, PSAK 45 dan ISAK 35 digunakan sebagai dasar dalam penyusunan laporan keuangan organisasi nirlaba. Namun PSAK 45 sudah tidak lagi digunakan karena beberapa alasan dan resmi dicabut melalui PPSK No.13 yang dimulai dari penerbitan Eksposur Draf (ED) tanggal 26 September 2018, di *public hearing*-kan pada 31 Oktober 2018, dan proses tanggapan publik sampai 31 Desember 2019. Dan 1 Januari 2020 PSAK 45 tidak boleh digunakan lagi.

Tuntutan terkait aspek keuangan menjadikan pesantren mengharuskan diri untuk membuat laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pengelolaan dana pesantren. Dengan demikian, setiap pesantren yang ada di Indonesia memiliki laporan keuangan. Namun, laporan keuangan yang dihasilkan tiap-tiap pesantren memiliki bentuk kerangka yang berbeda meski memiliki tujuan yang sama. Hal ini menjadikan pengguna laporan keuangan kebingungan dalam membaca laporan keuangan. Selain itu, laporan keuangan yang dihasilkan tidak memiliki nilai banding sehingga pengguna laporan keuangan tidak bisa membandingkan kinerja pesantren dengan pesantren lainnya meskipun mereka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ada dibidang yang sama. Masalah ini menunjukkan akibat tidak adanya aturan atau pedoman dalam masalah akuntansi pondok pesantren, sehingga menghasilkan laporan keuangan yang beragam (Suherman, 2019).

Praktik akuntansi pada lembaga-lembaga keagamaan dan lembaga nirlaba masih dianggap tidak lazim. Akan tetapi sejalan dengan perkembangan tata kelola organisasi menuju *good governance* maka sudah menjadi keharusan untuk menerapkan kebijakan akuntansi terhadap organisasi nirlaba ataupun organisasi keagamaan untuk meningkatkan tingkat kepercayaan publik. Meskipun belum lazim untuk menerapkan praktek akuntansi pada lembaga yang bergerak dibidang keagamaan dan pendidikan seperti pesantren, akan tetapi penelitian banyak dilakukan untuk kajian akuntansi.

Pondok pesantren merupakan lembaga keagamaan yang didirikan untuk memberikan pendidikan dan pengajaran serta mengembangkan ilmu agama Islam. Dalam menjalankan kegiatannya, pesantren mendapat dana baik yang berasal dari kontribusi santri maupun infaq dari masyarakat. Namun, karena terdapat keterbatasan sumber daya manusia dalam melakukan pelaporan keuangan, pesantren hanya membuat laporan keuangan secara sederhana dan belum sesuai dengan standar (Puspaning, 2019).

Kerangka yang berbeda dari setiap laporan keuangan dapat membuat para pembaca laporan keuangan bingung karena akan sulit untuk menyamakan laporan organisasi dengan organisasi lain karena perbedaan bentuk laporan keuangan. Selain itu, dari bentuk laporan keuangan para pembaca akan sulit membedakan kinerja satu organisasi dengan organisasi lain. Masalah ini terjadi karena tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adanya standar pelaporan keuangan yang digunakan pada organisasi, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan berbeda antara satu dengan yang lainnya (Ilham Munawar HF, 2018).

Tidak hanya sebagai lembaga keagamaan yang memiliki tingkat pendidikan dari bawah sampai perguruan tinggi, seiring perkembangan pesantren juga memiliki berbagai jenis usaha. Karena itu sudah menjadi urgentsitas untuk menerapkan praktek akuntansi agar pencatatan keuangan pesantren sesuai dengan standar agar lebih transparan dan dapat dipertanggungjawabkan. Kegiatan bisnis yang juga dijalankan di pesantren akan terus berkembang sehingga memberikan manfaat kepada pesantren dan khalayak umum.

Pelaksanaan pendidikan di Indonesia sendiri merupakan salah satu upaya dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Indonesia menjadikan pendidikan sebagai upaya strategis untuk meningkatkan mutu kebudayaan dan peradaban sebagai dua hal yang tak terpisahkan. Pendidikan tanpa orientasi budaya akan menjadi gersang dari nilai-nilai luhur. Sebaliknya kebudayaan tanpa pendukung-pendukungnya yang sadar dan terdidik pada akhirnya akan memudar sebagai sumber nilai.

Masyarakat memiliki peran dalam pengembangan pendidikan di Indonesia. Munculnya berbagai lembaga pendidikan merupakan bentuk dari penyelenggaraan pendidikan masyarakat, termasuk pendidikan di pesantren, merupakan wujud nyata sinergitas masyarakat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pondok pesantren merupakan entitas nirlaba dan memiliki peran yang penting dalam perkembangan kemajuan di Indonesia dengan dibuktikan lahirnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Sarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

para ilmuwan, pejuang, pemimpin, birokrat dan lainnya. Keuangan pondok pesantren relatif besar nilainya, bahkan sebagian besar aset pondok pesantren adalah wakaf permanen berupa tanah. Dengan itu BI bekerjasama dengan IAI untuk menerbitkan Pedoman Akuntansi Pesantren (PAP) (IAI dan BI, 2018: 1).

Pondok Pesantren sebagai lembaga pendidikan keagamaan dalam kaitannya dengan sistem pendidikan nasional merupakan salah satu jenis pendidikan dalam satuan pendidikan luar sekolah yang dilembagakan. Keberadaan Pondok Pesantren menjadi model dan sistem-sistem pendidikan yang ditemukan saat ini, bahkan mampu menghadapi arus globalisasi yang menuntut segala perubahan. Karenanya banyak pakar, baik lokal maupun internasional melirik Pondok Pesantren sebagai bahan kajian.

Pondok Pesantren memiliki tujuan yang menginginkan para santri agar menjadi manusia yang berkepribadian Islam yang sanggup dengan ilmu agamanya menjadi mubaligh Islam dalam masyarakat sekitar melalui ilmu dan amalnya, serta tujuan khususnya adalah mempersiapkan para santri untuk menjadi orang alim dalam ilmu agama yang diajarkna oleh kyai yang bersangkutan serta mengamalkannya dalam masyarakat.

Peran dan kiprah Pondok Pesantren bagi masyarakat, Negara dan umat manusia, tidak bisa dianggap sebelah mata. Perkembangan Pondok Pesantren saat ini bisa dikatakan sangat pesat. Kemajuan ini diimbangi dengan meningkatnya kualitas Pondok Pesantren, baik dalam hal pendidikan, kualitas sarana dan prasarana serta meningkatnya kepemilikan aset yang dimiliki oleh Pondok Pesantren.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Meskipun pondok pesantren telah menunjukkan peranannya selama ini, namun pondok pesantren masih harus berjuang menghadapi permasalahan internal dan eksternal. Permasalahan ini antara lain dalam hal sumber daya manusia yang mengelola keuangan pondok pesantren (IAI dan BI, 2018: 1).

Menerapkan sistem manajemen di Pesantren bukanlah hal yang mudah. Walaupun sebagian besar orang memandang bahwa pesantren adalah sebuah lembaga yang kuno, namun ketika coba di kelola menjadi sebuah lembaga yang profesional. Salah satu yang menjadi bagian terpenting dalam manajemen pesantren adalah pengelolaan keuangan. Dalam suatu lembaga, termasuk pesantren, pengelolaannya kurang baik. Kita menyadari bahwa banyak di pesantren masalah keuangan selalu menjadi kendala dalam melakukan aktivitas pesantren, baik yang berkaitan dengan anggaran, akuntansi, penataan administrasi, alokasi serta kebutuhan pengembangan pesantren maupun dalam proses aktivitas keseharian pesantren (Afif, 2017).

Dengan mempertimbangkan masalah tersebut, BI dan IAI menginisiasi penyusunan panduan akuntansi pondok pesantren supaya pondok pesantren mampu menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku umum dengan mempertimbangkan sifat dan karakteristik dari pondok pesantren (IAI dan BI, 2018: 1).

Menurut Sutrisno (2013: 8), “Laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang meliputi dari dua laporan utama, yaitu (1) Nerasadan (2) Laporan Laba-Rugi”. Tujuan penyusunan laporan keuangan berdasarkan akuntansi syariah, salah satunya untuk meningkatkan kepatuhan terhadap prinsip

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Sarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

syariah dalam semua kegiatan usaha dan transaksi yang dilakukan entitas syariah (Wiroso, 2011: 8).

Pondok pesantren yang memiliki peran penting dalam perkembangan pendidikan agama Islam di masyarakat termasuk di dalamnya mengenai ilmu pengetahuan di Indonesia. Kegiatan keuangan yang ada di pondok pesantren yaitu transaksi penerimaan uang SPP bulanan santri, penerimaan wakaf dari donatur, dan transaksi pengeluaran berupa pembayaran gaji pendidik, uang makan, atau kegiatan operasional lainnya.

Sejalan dengan penyelenggaraan pendidikan formal, beberapa pesantren telah mengalami perkembangan pada aspek manajemen, organisasi, dan administrasi pengelolaan keuangan. Di sisi lain, kemajuan yang ada pada pondok pesantren ternyata tidak diikuti oleh peningkatan sumber daya manusia yang ada, terutama dalam konteks administrasi dan manajemen. Manajemen di pesantren pada saat ini masih ada yang dikelola secara tradisional. Hal tersebut dapat dilihat dari proses manajemen atau pengelolaan keuangan pondok pesantren.

Akuntabilitas di Pondok Pesantren Tahfihz Quran (PPTQ) Terpadu Ibadurrahman Belading, dalam hal penyusunan laporan keuangan belum dapat dinilai secara maksimal, kerana dinilai belum efisien dan efektif. Hal tersebut dapat dilihat dari penyusunan laporan keuangan yang belum sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Laporan keuangan Pondok Pesantren Tahfihz Quran Ibadurrahman Terpadu Belading masih menggunakan format yang sederhana. Penyusunan laporan keuangan belum dilakukan sesuai dengan standar akuntansi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



yang berlaku, baik untuk entitas nirlaba atau sesuai dengan pedoman akuntansi pesantren tahun 2018.

Penulis memilih topik mengenai pencatatan dan penyusunan laporan keuangan pondok pesantren berdasarkan pedoman akuntansi pesantren untuk diteliti pada Pondok Pesantren Tahfihz Quran Terpadu Ibadurrahman Belading yaitu karena kegiatan pondok pesantren yang bukan hanya sebatas memberikan pendidikan agama bagi santri-santrinya, namun adanya transaksi keuangan yang terjadi di dalam pengelolaan pondok pesantren, seperti penerimaan infaq, wakaf, dan donasi dari donatur juga zakat yang perlu untuk dicatat berdasarkan pedoman yang berlaku, untuk memudahkan pondok pesantren dalam pengambilan keputusan terkait dengan kebijakan-kebijakan yang dilakukan oleh pondok pesantren, terutama terkait dengan anggaran.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas dan berdasarkan laporan keuangan yang dapat kita identifikasi dan kita simpulkan adapun masalahnya sebagai berikut:

Pertama, pada pencatatan dan penyajian laporan keuangan belum sesuai dengan Pedoman Akuntansi Pesantren. Dimana dalam penyajian laporan keuangannya tidak dikelompokkan antara laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, dan laporan arus kas. Pencatatan dan penyajian laporan keuangan ini terus diterapkan karena dirasa telah cukup dan dapat dipahami oleh staf, bendahara, dan pimpinan pondok. Akibatnya laporan keuangan pondok pesantren sulit dipahami oleh pihak eksternal yang berkepentingan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Kedua, pada laporan keuangan pondok pesantren tahfihz quran terpadu ibadurrahman belading mengakui pendapatan bunga yaitu sejumlah Rp.36.949,21. Tetapi menurut ketentuan Pedoman Akuntansi Pesantren (PAP) tahun 2018 tidak menyajikan atau tidak mengakui pendapatan bunga. Akibatnya pada laporan posisi keuangan berpengaruh terhadap nilai aset neto yang mana menjadi lebih tinggi nominalnya.

Ketiga, pada laporan keuangan pondok pesantren tahfihz qur'an terpadu ibadurrahman belading tidak mengakui atau tidak menyajikan piutang sebesar Rp.12.300.000, yang mana seharusnya mereka mengakui piutang tersebut tetapi piutang yang ada diakui sebagai pendapatan. Akibatnya pada laporan keuangan berpengaruh terhadap nilai aset berkurang sedangkan nilai aset neto bertambah.

Keempat, pada laporan keuangan pondok pesantren tidak mengakui pendapatan diterima dimuka sebesar Rp. 2.600.000, yang mana seharusnya diakui sebagai pendapatan diterima dimuka tetapi diakui sebagai pendapatan SPP atau pendapatan kontribusi santri. Akibatnya pada laporan keuangan nilai pendapatan SPP/kontribusi santri menjadi lebih tinggi.

Maka dari itu penelitian ini diharapkan akan dapat membantu pengurus pesantren untuk membuat laporan keuangan sesuai dengan Pedoman Akuntansi Pesantren yang berlaku. Sehingga, lebih mudah untuk pengurus pesantren dalam melakukan pencatatan secara jelas, hal tersebut menjadi alasan peneliti untuk meneliti Pondok Pesantren Tahfihz Qur'an Terpadu Ibadurrahman Belading.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul: **“Analisis Implementasi Pencatatan dan Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren Pada Pondok Pesantren Tahfihz Qur’an (PPTQ) Terpadu Ibadurrahman Belading (Studi Kasus Pada Pondok Pesantren Tahfihz Qur’an Terpadu Ibadurrahman Belading)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah atau fenomena yang telah terjadi maka di dapatlah rumusan masalah dari penelitian ini, yaitu:

“Bagaimana implementasi dari pencatatan dan penyajian laporan keuangan Pondok Pesantren Tahfihz Quran (PPTQ) Terpadu Ibadurrahman yang sesuai dengan Pedoman Akuntansi Pesantren ?”

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian bertujuan untuk mengetahui Implementasi pencatatan dan penyajian laporan keuangan berdasarkan pedoman akuntansi pesantren pada Pondok Pesantren Tahfihz Quran (PPTQ) Terpadu Ibadurrahman Belading.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada peneliti secara pribadi dan kepada semua pihak yang berkepentingan, serta membuka wawasan komponen kepada masyarakat, bahwasannya pendidikan agama terutama pesantren bukanlah pendidikan yang tidak sesuai dengan perkembangan zaman. Adapun manfaat dari peneliti ini adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Bagi peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan pengetahuan baru bagi peneliti tentang Implementasi dari pencatatan dan penyajian laporan keuangan berdasarkan pedoman akuntansi pesantren pada Pondok Pesantren Tahfihz Quran (PPTQ) Terpadu Ibadurrahman Belading, sehingga nantinya penulis lebih memahami lagi tentang PAP”.

2. Bagi perusahaan

Sebagai sumbangsi pemikiran, informasi dan bahan pertimbangan dalam usaha perbaikan dan penyempurnaan terhadap pendidikan di Indonesia terutama di bidang agama (pesantren) dan perbaikan laporan keuangan.

3. Bagi masyarakat luas/pihak lain

Sebagai pemahaman masyarakat untuk lebih mengetahui peran dan pentingnya pesantren dibidang pendidikan Agama yang dapat mensejahterahkan kehidupan masyarakat.

1.5 Metode Penelitian

1.5.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Penelitian kualitatif merupakan prosedur yang menghasilkan data-data deskriptif tersebut berbentuk tulisan atau lisan yang didukung dengan studi literatur berdasarkan kajian pustaka, baik berupa angka maupun penelitian yang dapat dipahami dengan baik (Moleong, 2014:23). Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

mana melakukan penelitian dengan tidak menggunakan data statistik. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian.

Penelitian ini menjelaskan tentang fenomena-fenomena sosial yang ada dengan mengembangkan konsep dan menghimpun fakta, tetapi tidak melakukan pengujian hipotesis.

Dilihat dari jenis masalah yang ada, jenis penelitian ini termasuk kedalam penelitian studi kasus dengan karakteristik masalah yang berhubungan dengan latar belakang masalah dan suatu kondisi pada objek yang diteliti.

Studi kasus adalah salah satu jenis penelitian kualitatif, dimana peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian, proses, dan aktivitas, terhadap satu orang atau lebih. Suatu kasus terikat oleh waktu dan aktivitas dan peneliti melakukan pengumpulan data secara mendetail dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data dalam waktu tertentu (Ainur, 2018).

Dalam penelitian ini, metode kualitatif digunakan untuk meneliti secara mendalam dan untuk mendeskripsikan tentang pencatatan dan penyajian laporan keuangan yang berbasis pedoman akuntansi pesantren di Pondok Pesantren Tahfihz Quran (PPTQ) Terpadu Ibadurrahman Belading.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.5.2 Lokasi Penelitian

Adapun tempat atau lokasi yang peneliti tuju yaitu sebuah pondok pesantren yang berada di Jalan Rangau KM.10 Belading, Desa Petani. Kecamatan Bathin Solapan, Kabupaten Bengkalis. Provinsi Riau.

1.5.3 Sumber Data

Dalam setiap penelitian, peneliti dituntut untuk menguasai teknik pengumpulan data sehingga menghasilkan data yang relevan dengan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis data kualitatif dari sumber primer dan sumber sekunder.

Data primer adalah data yang di dapat secara langsung dari responden untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer adalah data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau tidak melalui media perantara. Data primer dapat berupa opini subyek (orang) secara individual maupun kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda, kejadian atau kegiatan, dan hasil dari suatu pengujian. Data primer ini dapat diperoleh dari wawancara dengan pihak-pihak yang terkait (Indriantoro, 2016:146). Sedangkan data sekunder adalah data yang sudah ada atau sudah tercatat dalam buku yang dapat diperoleh secara tidak langsung, biasanya data ini berupa laporan keuangan Pondok Pesantren Tahfihz Quran Terpadu Ibadurrahman Belading.

1.5.4 Metode Pengumpulan Data

- 1) Observasi, yaitu dengan datang dan meninjau langsung ke Pondok Pesantren Tahfihz Quran (PPTQ) Terpadu Ibadurrahman Belading.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Observasi adalah suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta merekam perilaku sistematis untuk suatu tujuan tertentu.

- 2) Wawancara, yaitu pengumpulan informasi dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada pihak yang terlibat dengan penelitian ini baik secara langsung maupun yang tidak langsung. Pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur (*structured interview*) yaitu wawancara yang dilakukan dengan urutan atau daftar pertanyaan yang sudah terencana untuk ditanyakan kepada responden (Uma sekaran,2017). Pedoman yang digunakan untuk melakukan wawancara yaitu tentang pondok pesantren dan hal-hal yang terkait dengan akuntansi atau laporan keuangan pondok pesantren. Informan dari penelitian ini adalah Bendahara Pondok Pesantren Tahfihz Quran (PPTQ) Terpadu Ibadurrahman Belading, Ustadzah Aisyatul Fitri.
- 3) Dokumentasi, adalah catatan peristiwa yang telah berlalu yang dapat disimpan atau diabadikan. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau yang lainnya yang diperoleh dari narasumber. Pengambilan dokumentasi dilakukan langsung di Pondok Pesantren Tahfihz Quran (PPTQ) Terpadu Ibadurrahman Belading berupa foto, rekaman, surat, laporan keuangan, dan catatan harian.
- 4) Studi Pustaka, yaitu pengumpulan data dengan melalui beberapa referensi buku-buku literatur yang terkait dengan penelitian dan sumber tertulis lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.5.5 Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari catatan lapangan, hasil wawancara, dan dokumentasi, dengan cara menyusun data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam uni-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih data yang penting dan akan dipelajari, serta membuat kesimpulan, sehingga dapat mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2014:206).

Data yang diperoleh dari penelitian kualitatif merupakan data yang berasal dari wawancara dan catatan lapangan. Setelah data-data diperoleh oleh peneliti, maka akan dilakukan analisis data menggunakan pendekatan deskriptif, dimana peneliti mendeskripsikan data yang telah terkumpul dengan memberikan perhatian dan merekam sebanyak mungkin aspek situasi yang diteliti pada saat itu (Sugiyono, 2014: 401).

1.5.6 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dari penelitian ini yaitu dilakukan di Pondok Pesantren Tahfihz Quran (PPTQ) Terpadu Ibadurrahman Belading, Desa Petani. Objek penelitian ini dipilih karena Pondok Pesantren Tahfihz Quran Terpadu Ibadurrahman Belading telah berbadan hukum yayasan, yang merupakan salah satu syarat untuk dapat mengimplementasikan Pedoman Akuntansi Pesantren.

Sedangkan untuk objek yang diteliti yaitu berupa laporan keuangan dari pondok pesantren tahfihz qur'an terpadu ibadurrahman belading. Yang mana dapat dilihat atau diteliti kesesuaian dan ketepatannya berdasarkan pedoman akuntansi pesantren.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini disajikan untuk memberikan gambaran isi penelitian, adapun sistematika pembahasan yang terdapat dalam penelitian terdiri dari 5 bab.

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dikemukakan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Dalam bab ini akan dibahas tentang landasan teori, pandangan islam, dan penelitian terdahulu yang berhubungan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini dan mencakup teori mengenai pedoman akuntansi pesantren, dimana teori tersebut akan dihubungkan dengan hasil penelitian.

BAB III : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini akan menjelaskan tentang gambaran umum, visi-misi, struktur organisasi dari Pondok Pesantren Tahfihz Quran (PPTQ) Terpadu Ibadurrahman Belading.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang****BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan menjelaskan pembahasan dari hasil penelitian yang dilakukan. Yaitu menjelaskan mengenai analisis deskriptif dari objek penelitian serta analisis data dan pembahasan yang memaparkan hasil dari pengujian dan pembahasan keseluruhan penelitian.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini menguraikan kesimpulan mengenai hasil penelitian yang dapat ditarik dari penelitian, serta saran untuk penelitian selanjutnya dan juga keterbatasan yang tidak dapat dilakukan oleh peneliti.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1 Grand Theory

2.1.1 Teori Akuntansi Positif (*Positive Accounting Theory*)

Watts dan Zimmerman (1986:5), penggagas Teori Akuntansi Positif, menyatakan bahwa tujuan dari teori akuntansi adalah untuk menjelaskan (*to explain*) dan memprediksi (*to predict*) praktik-praktik akuntansi. Arti dari menjelaskan adalah menyediakan alasan-alasan untuk praktik akuntansi yang dapat diobservasi, sedangkan arti dari memprediksi adalah bahwa teori akuntansi dapat memprediksi fenomena yang tidak terobservasi. Menghubungkan konsep-konsep dalam bentuk hipotesis yang akan diuji. Selanjutnya *positive theory* menjelaskan tentang hubungan sebab akibat (*how the world works*) tanpa dilandasi pertimbangan nilai (Suwardjono, 2008:27 dalam tunggalikasaputra.blogspot.com).

Teori akuntansi positif bertujuan untuk menjelaskan sebuah proses yang menggunakan pemahaman, pengetahuan dan kebijakan akuntansi yang paling sesuai digunakan dalam menghadapi kondisi atau keadaan tertentu pada masa yang akan datang. Teori akuntansi positif memiliki anggapan bahwa tujuan dari sebuah teori akuntansi adalah untuk memberikan penjelasan dan memprediksi praktek akuntansi (Teori Akuntansi Positif, nichonotes.blogspot.com).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2 Kajian Teori

2.2.1 Pengertian Akuntansi

Akuntansi menurut komite istilah *Amerian Institute Of Certified Public Accounting* (AICPA) adalah sebuah seni pencatatan, penggolongan dan pengikhtisaran dengan cara tertentu dalam ukuran moneter, transaksi, dan kejadian-kejadian yang umumnya bersifat keuangan dan termasuk menafsirkan hasil-hasilnya. Akuntansi juga diartikan sebagai suatu kegiatan jasa, fungsinya adalah memberikan informasi kuantitatif, terutama yang bersifat *financial* kepada pihak-pihak yang membutuhkan informasi tersebut yang dimaksudkan untuk pengambilan keputusan ekonomi sebagai dasar memilih diantara beberapa alternatif (Harahap, 2011:5).

Secara umum, akuntansi (*accounting*) dapat diartikan sebagai sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. Sistem informasi mengumpulkan dan memproses data-data yang terkait dan kemudian menyebarkan informasi keuangan kepada pihak yang tertarik. Akuntansi adalah “bahasa bisnis” (*language of business*) karena melalui akuntansi lah informasi bisnis dikomunikasikan kepada para pemangku kepentingan (S.Warren, 2015:3).

Akuntansi menyediakan informasi bagi para pemangku kepentingan dalam perusahaan melalui proses sebagai berikut:

- a) Mengidentifikasi pemangku kepentingan.
- b) Menilai kebutuhan pemangku kepentingan.

- c) Merancang sistem informasi akuntansi untuk memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan.
- d) Mencatat data ekonomi mengenai aktivitas dan peristiwa perusahaan.
- e) Menyiapkan laporan akuntansi bagi para pemangku kepentingan (S.Warren, 2015:3).

Dan definisi bebas akuntansi syariah kegiatan pencatatan, penggolongan, serta pengikhtisaran transaksi yang menghasilkan laporan keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan yang sebelumnya diidentifikasi melalui transaksi. Sedangkan definisi bebas dari syariah adalah aturan yang bersumber dari Allah SWT. untuk dipatuhi oleh manusia dalam menjalani segala aktivitas hidupnya di dunia. Jadi, akuntansi syariah dapat diartikan sebagai proses akuntansi atas transaksi-transaksi berdasarkan aturan yang telah diterapkan Allah SWT (Wasilah,2013:2).

2.2.2 Terminologi Akuntansi

Secara terminologi, akuntansi berasal dari kata *accounting* yang artinya menghitung atau mempertanggungjawabkan. Akuntansi digunakan di hampir seluruh kegiatan bisnis di seluruh dunia untuk mengambil keputusan sehingga disebut sebagai bahasa bisnis.

Dalam bahasa Arab, akuntansi berarti *al-muhasabah*, dari akar kata *hasaba*, *yahasibu*, *muhasabatan*, yang artinya perhitungan, akunting, atau pertanggungjawaban (Sabrina, 2013).

Kata “*al-muhasabah*” dalam Al quran, terdapat dalam banyak ayat. Sebagai Muslim, Alquran dan Hadis adalah kitab undang-undang yang kita

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

jadikan sebagai referensi bagi setiap persoalan dan aktivitas dalam kehidupan kita. Kalau kita hendak mencari kata”akuntansi” dalam bahasa populer dalam dunia bisnis saat ini secara apa adanya, maka itu tidak ada dalam Alquran. Namun secara makna dasar, pemahaman, substansi dan tujuannya, maka Alquran sudah mendahului para pakar akuntansi, jauh 1400 tahun yang lalu. Sebelum orang mengenal istilah matematika dan akuntansi.

Dalam Alquran kata *hisab* selalu dikaitkan dengan untung/laba-rugi. Dan itu adalah hakekat dari fungsi akuntansi yang memperhitungkan laba-rugi dalam aktivitas bisnis. Sebagai kitab suci umat Islam, Alquran menganggap akuntansi sebagai suatu masalah yang penting. Dalam banyak ayat telah disebutkan tentang *al-hisab*, dan secara khusus diturunkan ayat terpanjang, yakni surah al-baqarah ayat 282 yang menjelaskan fungsi-fungsi pencatatan transaksi, dasar-dasarnya, dan manfaat-manfaatnya (Sabrina, 2013).

2.2.3 Pondok Pesantren

Pondok adalah rumah atau tempat tinggal sederhana, disamping itu kata “Pondok” berasal dari bahasa Arab “*Funduq*” yang berarti asrama. Sedangkan istilah pesantren berasal dari kata *Shastri* (India) yang berarti Orang yang mengetahui kitab suci (Hindu). Pesantren sendiri menurut pengertian dasarnya adalah tempat belajar para santri. Dalam bahasa Jawa menjadi Santri dengan mendapat awalan Pe dan akhiran an yang menjadi Pesantren: Sebuah pusat pendidikan Islam tradisional atau pondok untuk para siswa sebagai model sekolah agama di Jawa (Pendidikan Pengajar blogspot, 2018).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pesantren adalah sebuah pendidikan tradisional yang para siswanya tinggal bersama dan belajar di bawah bimbingan guru (ustad/ustazah) dan mempunyai asrama untuk tempat menginap santri. Santri tersebut berada dalam kompleks yang juga menyediakan masjid untuk beribadah, ruang untuk belajar, dan kegiatan keagamaan lainnya. Kompleks ini biasanya dikelilingi oleh tembok untuk dapat mengawasi keluar masuknya pra santri sesuai dengan peraturan yang berlaku (Wikipedia).

Jadi, dari dua pengertian kata di atas dapat kita ketahui pengertian dari pondok pesantren adalah tempat untuk para siswa atau santri belajar tentang ilmu agama secara inti atau mendalam dengan para ustad atau ustazah dan tinggal atau menetap disana sampai waktu yang tertentu.

Pada pesantren yang diteliti entitasnya terdiri dari SMP, SMA, dan Mahasantri. Dimana sistem dari pengajarannya yaitu santri harus menyeter hafalan setiap hari atau setiap minggunya, karena pondok pesantren ini adalah lembaga pendidikan khusus menghafal Al Qur'an dengan target akhir hafal 30 juz dan untuk laporan keuangan mereka menjadikan satu dalam laporan.

Tujuan dari pendidikan pesantren itu sendiri adalah menciptakan kepribadian muslim/muslimah yaitu kepribadian yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. berakhlak mulia, bermanfaat bagi masyarakat atau berhikmat kepada masyarakat dengan jalan menjadi kawula atau menjadi abdi masyarakat mampu berdiri sendiri, bebas dan teguh dalam kepribadian, menyebarkan agama atau menegakkan Islam dan kejayaan umat Islam di tengah-tengah masyarakat dan mencintai ilmu dalam rangka mengembangkan kepribadian Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Idealnya pengembangan kepribadian yang ingin di tuju ialah kepribadian mukhsin, bukan sekedar muslim.

Adapun tujuan lain didirikannya pendidikan pesantren pada dasarnya terbagi dua yaitu:

- a) Tujuan Khusus, yaitu mempersiapkan para santri untuk menjadi orang 'alim dalam ilmu agama yang diajarkan oleh Kyai yang bersangkutan serta mengamalkan dalam masyarakat.
- b) Tujuan Umum, yaitu membimbing anak didik agar menjadi manusia yang berkepribadian Islam yang sanggup dengan ilmu agamanya menjadi mubaligh Islam dalam masyarakat sekitar melalui ilmu dan agamanya.

2.3 Pedoman Akuntansi Pesantren

Melihat potensi berkembangnya pesantren maka laporan keuangan akan menjadi sangat krusial bagi pondok pesantren. Akan tetapi, standar yang sudah ada yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) serta PSAK No.45 tentang organisasi nirlaba belum cukup detail untuk mengelola laporan keuangan pondok pesantren. Oleh karena itu bertepatan dengan *Indonesia Shari'a Economic Festival (ISEF) Ke-4* di *Grand City Convention Center* Surabaya pada hari Rabu, 8 November 2017 sebagai bentuk kepeduliannya, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) bekerjasama dengan Bank Indonesia (BI) membuat sebuah format penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku umum di Indonesia dan dimuat dalam Pedoman Akuntansi Pesantren (PAP) yang mulai efektif diberlakukan pada Mei 2018 (Sonia dan Hastuti, 2020).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Kate Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Walaupun telah diterbitkan Pedoman Akuntansi Pesantren (PAP) pada tahun 2017, sampai saat ini masih banyak pondok pesantren yang kesulitan dalam mengimplementasikan PAP ini. Walaupun memiliki banyak kendala, sebaiknya sistem akuntansi perlu ada sehingga dapat menghasilkan suatu pelaporan formal pertanggungjawaban keuangan untuk meningkatkan akuntabilitas (Hasan dan Siti, 2016).

2.3.1 Perbedaan Akuntansi Pesantren (PAP) dengan PSAK 45

Perlu diketahui bahwa terinisiasinya Pedoman Akuntansi Pesantren (PAP) ini berawal dari turunan atau evaluasi lanjutan PSAK 45 untuk pondok pesantren. Tentunya dalam pengelolaan laporan keuangan PSAK 45 dan PAP baik secara pengakuan, pengukuran, dan penyajiannya memiliki perbedaan yang menjadikan corak tersendiri. Hal yang membedakan dari laporan keuangan pada PSAK 45 mengenai penyajian aset tetap tentang kepemilikan pribadi yang tetap tergabung sebagai aset tetap organisasi juga. Sedangkan hal tersebut berbeda pada PAP mengenai penyajian aset tetap kepemilikan pribadi dengan milik pondok pesantren sebagai entitas organisasi nirlaba juga., tentunya hal tersebut turut berpengaruh dalam mengetahui seberapa besar aset tetap yang dimiliki pesantren maupun seberapa banyak aset tetap milik pribadi yang digunakan oleh pondok pesantren (Basyir, 2019).

2.4 Penyajian Laporan Keuangan

2.4.1 Tujuan Laporan Keuangan

Pada dasarnya laporan keuangan adalah sebagai alat komunikasi atau hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

antara aktivitas organisasi atau perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan aktivitas tersebut. Selain itu, laporan keuangan juga merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan atau organisasi, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan atau organisasi tersebut (Fahmi,2015:2).

Berdasarkan penjelasan sebelumnya bahwa entitas pondok pesantren terdiri dari SMP, SMA, dan Mahasantri, maka pelaporan keuangan terdiri dari entitas yang sama. Akan tetapi, pada pondok pesantren yang diteliti ini pendapatan atau pelaporan keuangan pondok pesantren didapat dari penggabungan entitas, dimana mereka menggabungkan pendapatan setiap entitas kedalam satu kesatuan laporan keuangan yang menjadi laporan keuangan pondok pesantren.

Setelah transaksi dicatat dan dirangkum, laporan kemudian disiapkan bagi para pengguna. Laporan akuntansi yang menyediakan informasi ini disebut laporan keuangan (S.Warren,2015:16).

Tujuan laporan keuangan yang disusun dan disajikan oleh pesantren adalah:

- a) Untuk memberikan informasi tentang laporan keuangan seperti posisi keuangan, kinerja, arus kas dan informasi lainnya yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan tersebut untuk membuat keputusan ekonomi;
- b) Sebagai bentuk pertanggungjawaban pengurus pesantren atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya (IAI dan BI, 2018:7).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4.2 Komponen dan Tanggungjawab Atas Laporan Keuangan

Pengurus pondok pesantren bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap dan sesuai dengan PAP dari pondok pesantren terdiri atas:

- a) Laporan posisi keuangan;
- b) Laporan aktivitas;
- c) Laporan arus kas; dan
- d) Catatan atas laporan keuangan (IAI dan BI, 2018:7).

2.4.3 Kebijakan Akuntansi

- a) Kebijakan akuntansi pondok pesantren harus mencerminkan prinsip kehati-hatian dan mencakup semua hal yang material serta sesuai dengan ketentuan berdasarkan SAK ETAP atau PAP.
- b) Di dalam SAK ETAP belum mengatur secara spesifik masalah pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan dari suatu transaksi, maka pengurus pondok pesantren harus menetapkan kebijakan untuk memastikan bahwa laporan keuangan menyajikan laporan yang relevan dan dapat diandalkan.
- c) Dalam menetapkan kebijakan akuntansi tersebut, maka harus mempertimbangkan: Persyaratan dan panduan dalam SAK ETAP yang berhubungan dengan hal yang serupa; Definisi, kriteria pengakuan dan konsep pengukuran aset, liabilitas, pendapatan, dan beban dalam konsep dan prinsip pervasif dari SAK ETAP; Persyaratan dan panduan dalam

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SAK yang berhubungan dengan isu serupa dan terkait (IAI dan BI, 2018:8-9).

2.4.4 Konsistensi Penyajian

1. Laporan keuangan menyajikan secara wajar posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas dari pondok pesantren, disertai pengungkapan yang diharuskan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Laporan posisi keuangan memberikan informasi mengenai aset, liabilitas, dan aset neto dari pondok pesantren, serta hubungan antar unsur-unsur tersebut pada waktu tertentu.
 - a) Aset disajikan berdasarkan karakteristiknya dan dikelompokkan menjadi aset lancar dan aset tidak lancar;
 - b) Liabilitas disajikan menurut urutan jatuh temponya dan dikelompokkan menjadi liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang.
 - c) Aset neto disajikan menjadi aset neto tidak terikat, aset neto terikat temporer, dan aset neto terikat permanen.
3. Laporan aktivitas memberikan informasi mengenai kinerja keuangan pondok pesantren selama suatu periode laporan tertentu. Laporan aktivitas menyediakan informasi mengenai pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang mengubah jumlah dan sifat aset neto, hubungan antar transaksi dan peristiwa lain, dan bagaimana penggunaan sumber daya dalam pelaksanaan berbagai program atau jasa.
4. Laporan arus kas memberikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dari Pondok Pesantren selama periode laporan tertentu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kas dan setara kas diklasifikasikan menjadi arus kas dari operasi investasi dan pendanaan. Arus kas dari operasi disajikan dengan metode tidak langsung.

5. Catatan atas laporan keuangan harus disajikan secara sistematis dengan urutan penyajian sesuai komponen utama laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan. Informasi dalam catatan atas laporan keuangan berkaitan dengan pos-pos dalam laporan posisi keuangan, laporan aktivitas dan laporan arus kas yang sifatnya memberikan penjelasan, baik yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif (IAI dan BI, 2018:9-10).

2.4.5 Materialitas, Agregasi, Dan Saling Hapus

- a) Penyajian laporan keuangan pondok pesantren didasarkan pada konsep materialitas.
- b) Pos-pos yang jumlahnya material disajikan tersendiri dalam laporan keuangan, sedangkan yang jumlahnya tidak material dapat digabungkan sepanjang memiliki sifat atau fungsi yang sejenis.
- c) Informasi dianggap material jika kelalaian untuk mencantumkan, atau kesalahan dalam mencatat, informasi tersebut dapat mempengaruhi keputusan yang diambil (IAI dan BI, 2018:11).

2.4.6 Periode Pelaporan

- a) Laporan keuangan pondok pesantren disajikan secara tahunan berdasarkan tahun Hijriyah atau Masehi.

- b) Dalam hal pondok pesantren baru berdiri, maka laporan keuangan dapat disajikan untuk periode yang lebih pendek dari satu tahun (IAI dan BI, 2018:11).

2.5 Akuntansi Aset

2.5.1 Pengertian Aset

Akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan pesantren adalah akuntansi aset. FASB mendefinisikan aset adalah manfaat ekonomik masa datang yang cukup pasti yang diperoleh atau dikuasai/dikendalikan oleh suatu entitas sebagai akibat transaksi atau kejadian dimasa lalu (Suwardjono, 2014 : 252). Aset dibedakan menjadi dua kelompok besar yaitu aset lancar dan aset tidak lancar.

Aset lancar adalah aset yang diperkirakan akan direalisasi atau dimiliki untuk dijual atau digunakan, dalam jangka waktu siklus operasi normal dari pondok pesantren yaitu satu tahun. Aset yang dimiliki untuk diperdagangkan. Aset yang diperkirakan akan direalisasikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Kas atau setara kas, kecuali jika dibatasi penggunaannya dari pertukaran atau digunakan untuk menyelesaikan kewajiban setidaknya 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Sedangkan, aset tidak lancar adalah aset-aset yang tidak termasuk aset lancar (IAI dan BI, 2018:13).

2.5.2 Kas dan Setara Kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam baik rupiah maupun mata uang asing yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Sedangkan setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek, dan cepat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan (IAI dan BI, 2018:14).

Dasar pengaturan untuk kas dan setara kas antara lain:

- a) SAK ETAP Bab 2: Konsep dan Prinsip Pervasif;
- b) SAK ETAP Bab 7: Laporan Arus Kas.

Penjelasan

1) Kas dan setara kas terdiri atas:

- a. Kas rupiah dan mata uang asing;
- b. Giro pada bank;
- c. Tabungan;
- d. *Deposit on call*;
- e. Deposit berjangka dengan jangka waktu kurang atau sama dengan tiga bulan.

2) *Deposit on call* adalah simpanan yang hanya dapat ditarik dengan syarat pemberitahuan sebelumnya (IAI dan BI, 2018:14).

Pengakuan dan pengukuran kas dan setara kas diukur sesuai dengan nilai nominalnya dan diakui saat terjadinya. Kas dan setara kas dihentikan pengakuannya pada saat digunakan sebesar nilai nominal. Kas dan setara kas disajikan dalam kelompok aset lancar. Kemudian hal-hal diungkapkan yaitu, rincian jenis dan jumlah kas dan setara kas, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya (jika ada), dan pengungkapan lainnya (IAI dan BI, 2018:14).

Berikut ini adalah ilustrasi jurnal:

Pada saat penerimaan;

Db. Kas dan Setara kas

Kr. Pos yang terkait

Pada saat penggunaan;

Db. Pos yang terkait

Kr. Kas dan Setara Kas

2.5.3 Piutang Usaha

Piutang yang dihasilkan dari penjualan atau dari pihak lain diklasifikasikan sebagai piutang usaha (*account receivable*). Istilah piutang (*receivable*) mencakup seluruh uang atau hak tagih untuk menerima kas dan setara kas yang diklaim terhadap entitas lain. Piutang-piutang ini biasanya merupakan bagian yang signifikan dari total aset lancar (S.Warren, 2015 : 448). Pondok pesantren harus menetapkan kebijakan mengenai pembentukan penyisihan piutang usaha yang tak tertagih, hapus buku atas piutang usaha, dan hapus tagih atas piutang usaha (IAI dan BI, 2018:17).

Dasar pengaturan untuk piutang usaha terdapat dalam;

- a) SAK ETAP Bab 2: Konsep dan Prinsip Pervasif.
- b) SAK ETAP Bab 20: Pendapatan.
- c) SAK ETAP Bab 22: Penurunan Nilai Aset.

Pengakuan dan pengukuran piutang usaha diakui pada saat penjualan barang atau jasa kepada pihak lain sebesar jumlah yang ditagihkan. Dan penyisihan piutang usaha yang tak tertagih diakui sebagai beban sebesar jumlah yang ada. Piutang usaha dihentikan pengakuannya pada saat dilunasi atau cara penyelesaian lainnya atau saat dihapus buku (IAI dan BI, 2018: 17-18).

Penyajian piutang usaha disajikan dalam kelompok aset lancar, dan penyisihan piutang usaha disajikan sebagai pos lawan dari piutang usaha. Hal-hal yang diungkapkan dari piutang usaha adalah rincian piutang usaha, metode pembentukan penyisihan piutang usaha yang tidak tertagih dan perubahannya di tahun berjalan (jika ada), jumlah penyisihan piutang usaha yang tidak tertagih, dan pengungkapan lainnya (IAI dan BI, 2018:18).

Berikut ini adalah ilustrasi jurnal:

Pada saat pengakuan;

Db. Piutang Usaha

Kr. Penjualan

Pada saat penyisihan;

Db. Beban Penyisihan

Kr. Akumulasi Penyisihan

Pada saat pelunasan;

Db. Kas dan Setara Kas

Kr. Piutang Usaha

Pada saat penghapus bukuan;

Db. Akumulasi penyisihan

Kr. Piutang Usaha

Sumber: *Pedoman Akuntansi Pesantren, 2018. IAI dan BI.*

2.5.4 Persediaan

Persediaan adalah aset yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa, dalam proses produksi untuk penjualan tersebut, dan dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa.

Dasar pengaturan untuk persediaan adalah SAK ETAP Bab 11: Persediaan (IAI dan BI, 2018:20).

Persediaan muncul dari kegiatan yang dilakukan oleh unit usaha pondok pesantren. Biaya persediaan terdiri atas biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan persediaan dihitung dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang atau masuk pertama keluar pertama (*first in first out*) dan dihitung secara periodik (IAI dan BI, 2018 : 20-21).

Persediaan diukur dari mana yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost and net realizable value*). Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan (IAI dan BI, 2018:21).

Penyajian persediaan disajikan dalam kelompok aset lancar. Dan hal-hal yang diungkapkan yaitu, kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk mengukur persediaan, termasuk rumus biaya yang digunakan. Total jumlah tercatat persediaan dan jumlah tercatat menurut klasifikasinya. Jumlah persediaan yang diakui sebagai beban tahun berjalan. Dan jumlah penurunan nilai atas persediaan dan pemulihannya, dan pengungkapan lainnya (IAI dan BI, 2018 : 21-22).

Berikut ini adalah ilustrasi jurnal dari persediaan;

Pada saat pengungkapan;

Db. Persediaan

Kr. Kas dan setara kas/utang usaha/pos yang terkait

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Pada saat penurunan nilai (jika ada);

Db. Kerugian penurunan nilai

Kr. Akumulasi penurunan nilai

Pada saat pemulihan nilai (jika ada);

Db. Akumulasi penurunan nilai

Kr. Keuntungan pemulihan nilai

Pada saat penjualan;

Db. Kas setara kas/piutang usaha

Kr. Penjualan

Db. Beban pokok penjualan (secara periodik)

Kr. Persediaan

Pada saat penggunaan:

Db. Beban persediaan

Kr. Persediaan

Sumber: *Pedoman Akuntansi Pesantren, 2018. IAI dan BI, hlm.22.*

2.5.5 Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka adalah pembayaran biaya di muka yang manfaatnya akan digunakan dalam periode yang akan datang. Biaya dibayar di muka berfungsi antara lain untuk membiayai operasional pondok pesantren dan unit usahanya. Misalnya, biaya sewa yang dibayar di muka. Dasar pengaturannya untuk biaya dibayar dimuka yaitu SAK ETAP Bab 2: Konsep dan Prinsip Pervasif (IAI dan BI, 2018:23).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengakuan dan pengukuran biaya dibayar di muka diakui pada saat dilakukan pengeluaran uang namun jasa/manfaat belum diterima, sebesar jumlah yang dibayarkan. Biaya dibayar di muka berkurang pada saat jasa/manfaat diterima atau habis masanya. Pada akhir periode pelaporan, biaya dibayar di muka diakui sebesar nilai yang setara dengan jasa/manfaat yang belum diakui pada periode berjalan (IAI dan BI, 2018:23).

Penyajian biaya bayar di muka disajikan dalam kelompok aset lancar. Dan hal-hal yang diungkapkan antara lain, rincian biaya bayar di muka dan pengungkapan lainnya (IAI dan BI, 2018:24).

Berikut ini adalah ilustrasi jurnal:

Pada saat pengeluaran;

Db. Biaya dibayar di muka

Kr. Kas dan setara kas

Pada saat penyesuaian pada akhir periode:

Db. Beban sewa/pos yang terkait

Kr. Biaya dibaya di muka

Sumber: Pedoman Akuntansi Pesantren, 2018. IAI dan BI, hlm.24.

2.5.6 Aset Lancar Lain

Aset lancar lain adalah aset-aset lancar yang tidak dapat digolongkan ke dalam salah satu pos-pos aset lancar yang ada dan tidak cukup material untuk disajikan dalam pos tersendiri. Sedangkan komponen aset lancar lain yang berjumlah material disajikan dalam pos tersendiri. Batasan material penyajian adalah 5% dari total nilai aset (IAI dan BI, 2018:25).

Dasar pengaturan untuk aset lancar lainnya diantaranya yaitu;

- a) SAK ETAP Bab 2: Konsep dan Prinsip Pervasif.
- b) SAK ETAP Bab 3: Penyajian Laporan Keuangan.

Pengakuan dan pengukuran aset lancar lain diakui pada saat diperoleh sebesar biaya perolehan. Dan aset lancar lain dihentikan pengakuannya pada saat digunakan (IAI dan BI, 2018:25).

Penyajian aset lancar lain disajikan dalam kelompok aset lancar. Dan pengungkapan terdiri atas rincian dari aset lancar lain dan pengungkapan lainnya (IAI dan BI, 2018: 26).

Berikut ini adalah ilustrasi jurnal:

Pada saat pengakuan;

Db. Aset tidak lancar lain

Kr. Kas dan setara kas/pos yang terkait

Pada saat penghentian pengungkapan;

Db. Kas dan bank/pos yang terkait

Kr. Aset tidak lancar lain

Sumber: Pedoman Akuntansi Pesantren, 2018. IAI dan BI, hlm.26.

2.5.7 Aset Tetap

Aset tetap adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan jasa, disewakan kepada pihak lain dalam kegiatan usaha sehari-hari, atau tujuan administratif, dan digunakan selama lebih dari satu periode (IAI dan BI, 2018:34). Dasar pengaturan untuk aset tetap antara lain:

- a) SAK ETAP Bab 15: Aset tetap



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) SAK ETAP Bab 22: Penurunan nilai.

Klasifikasi dan biaya perolehan aset tetap dapat dikelompokkan menjadi; tanah, bangunan, kendaraan, komputer, furnitur, dan lain-lain. Biaya perolehan aset tetap terdiri atas harga perolehannya, termasuk pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan setelah dikurangi diskon pembelian dan potongan lain. Biaya-biaya yang dapat didistribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud dari pondok pesantren. Lalu estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset, jika pondok pesantren memiliki kewajiban untuk melaksanakan hal tersebut. Biaya perolehan aset tetap yang berasal dari sumbangan pihak lain adalah nilai wajarnya. Dan, biaya perawatan atas aset tetap merupakan beban (IAI dan BI, 2018 : 34-35).

Penyusutan aset tetap selain tanah disusutkan secara garis lurus selama umur manfaatnya. Dan, aset tetap tanah tidak disusutkan. Kemudian, penurunan nilai dan pemulihan. Aset tetap mengalami penurunan nilai jika terjadi kondisi; informasi di luar pondok pesantren, nilai pasar aset menurun secara signifikan lebih dari yang diperkirakan akibat berlalunya waktu atau penggunaan normal, kemudian terjadi perubahan yang signifikan dengan pengaruh negatif dalam periode tertentu atau dalam waktu dekat dalam bidang lingkungan teknologi, pasar, ekonomi, atau hukum. Lalu informasi dari dalam pondok pesantren, terdapat bukti mengenai keusangan atau kerusakan fisik aset. Setelah aset tetap mengalami penurunan nilai, maka dapat terjadi pemulihan nilai atas aset tetap



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut. Indikasi pemulihan nilai merupakan kebalikan atas indikasi penurunan nilai yang disebutkan di atas (IAI dan BI, 2018 : 35-36).

Pengakuan dan pengukuran aset tetap diakui pada saat perolehan sebesar biaya perolehan. Penyusutan atas aset tetap diakui sebagai beban. Penurunan nilai atas aset tetap diakui sebagai kerugian, dan pemulihan atas penurunan nilai aset tetap diakui sebagai keuntungan. Dan aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dijual atau cara pelepasan lain, atau dihapuskan (IAI dan BI, 2018:36).

Penyajian aset tetap disajikan dalam kelompok aset tidak lancar. Dan hal-hal yang diungkapkan yaitu, dasar pengukuran yang digunakan untuk menentukan jumlah bruto aset tetap. Selanjutnya metode penyusutan yang digunakan. Umur manfaat atau tarif penyusutan yang digunakan. Jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan (termasuk akumulasi penurunan nilai) pada awal dan akhir periode. Suatu rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode yang memperlihatkan penambahan, pelepasan, penurunan nilai, penyusutan, dan perubahan lain. Dan pengungkapan lainnya (IAI dan BI, 2018:37).

Berikut adalah ilustrasi jurnal:

Pada saat perolehan;

Melalui pembelian

Db. Aset tetap

Kr. Kas dan setara kas/utang

Melalui pembangunan

Db. Aset tetap dalam pembangunan

Kr. Kas dan setara kas/utang

Db. Aset tetap
 Kr. Aset tetap dalam pembangunan

Melalui hibah

Db. Aset tetap
 Kr. Pendapatan hibah

Pada saat penyusutan;

Db. Beban penyusutan
 Kr. Akumulasi penyusutan

Pada saat penurunan nilai (jika ada);

Db. Kerugian penurunan nilai
 Kr. Akumulasi penurunan nilai

Pada saat pemulihan nilai (jika ada);

Db. Akumulasi penurunan nilai
 Kr. Keuntungan pemulihan nilai

Pada saat penjualan;

Tidak ada keuntungan atau kerugian

Db. Kas dan setara kas/piutang
 Db. Akumulasi penyusutan
 Kr. Aset tetap

Terjadi keuntungan

Db. Kas dan setara kas/piutang
 Db. Akumulasi penyusutan
 Kr. Aset tetap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kr. Keuntungan

Terjadi kerugian

Db. Kas dan setara kas/piutang

Db. Akumulasi penyusutan

Db. Kerugian

Kr. Aset tetap

Pada saat penghapusan (jika ada);

Db. Akumulasi penyusutan

Kr. Aset tetap

Sumber: Pedoman Akuntansi Pesantren, 2018. IAI dan BI, hlm.37-38.

2.5.8 Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud adalah aset nonmoneter yang dapat diidentifikasi tanpa wujud fisik. Aset tidak berwujud muncul melalui perolehan dari pihak lain di luar pondok pesantren, seperti aplikasi komputer yang dibeli dari pihak lain.

Dasar pengaturan dari aset tidak berwujud terdiri atas:

- a) SAK ETAP Bab 16: Aset tidak berwujud
- b) SAK ETAP Bab 22: Penurunan Nilai Aset.

Pengakuan dan pengukuran aset tidak berwujud diakui pada saat perolehan sebesar biaya perolehan yaitu harga beli ditambah biaya lain yang dapat dikaitkan secara langsung dengan perolehan aset tidak berwujud tersebut. Aset tidak berwujud diamortisasi secara garis lurus selama masa manfaatnya, dan amortisasi tersebut diakui sebagai beban. Aset tidak berwujud dihentikan pengakuannya saat dilepas kepada pihak lain atau tidak digunakan lagi (IAI dan BI, 2018:39).

Penyajian aset tidak berwujud disajikan dalam kelompok aset tidak lancar.

Dan hal-hal yang diungkapkan adalah umur manfaat atau tarif amortisasi yang digunakan. Metode amortisasi yang digunakan, yaitu metode garis lurus. Jumlah tercatat bruto dan akumulasi amortisasi pada awal dan akhir periode. Penjelasan, jumlah tercatat, dan sisa periode amortisasi aset tidak berwujud yang jumlahnya material bagi pondok pesantren, dan pengungkapan lain (IAI dan BI, 2018:40).

Berikut adalah ilustrasi jurnal:

Pada saat perolehan;

Db. Aset tidak berwujud
Kr. Kas dan setara kas

Pada saat amortisasi;

Db. Beban amortisasi
Kr. Akumulasi amorisasi

Pada saat penghentian pengakuan;

Db. Akumulasi amortisasi
Kr. Aset tidak berwujud

Sumber: Pedoman Akuntansi Pesantren, 2018. IAI dan BI, hlm.40.

2.5.9 Aset Tidak Lancar Lain

Aset tidak lancar lain adalah aset-aset tidak lancar yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset tidak lancar yang ada dan tidak material untuk disajikan dalam pos tersendiri. Komponen aset tidak lancar lain yang berjumlah material disajikan dalam pos tersendiri. Dan batasan materialitas penyajian adalah 5% dari total nilai aset (IAI dan BI, 2018:41).

Dasar pengaturan untuk aset tidak lancar lain antara lain:

- a) SAK ETAP Bab 2: Konsep dan Prinsip Pervasif.
- b) SAK ETAP Bab 3: Penyajian Laporan Keuangan.

Pengakuan dan pengukuran aset tidak lancar lain diakui pada saat diperoleh sebesar biaya perolehan. Dan aset tidak lancar lain dihentikan pengakuannya pada saat digunakan.

Dalam penyajian aset tidak lancar lain disajikan dalam kelompok aset tidak lancar. Dan pengungkapan yang ada yaitu rincian dari aset tidak lancar lain dan pengungkapan lain.

Berikut adalah ilustrasi jurnal:

Pada saat pengakuan;

Db. Aset tidak lancar lain
Kr. Kas dan setara kas/pos yang terkait

Pada saat penghentian pengakuan;

Db. Kas dan bank/pos yang terkait
Kr. Aset tidak lancar lain

Sumber: Pedoman Akuntansi Pesantren, 2018. IAI dan BI, hlm.41-42.

2.6 Akuntansi Liabilitas

2.6.1 Pengertian Liabilitas

Pedoman akuntansi pesantren juga menggunakan akuntansi liabilitas untuk pos pasiva yaitu kewajiban masa kini yang timbul akan transaksi atau peristiwa masa lalu dan penyelesaiannya diperkirakan mengakibatkan arus keluar sumber daya ekonomi pondok pesantren yang memberikan manfaat ekonomi.

Karakteristik dasar liabilitas adalah mempunyai kewajiban masa kini. Kewajiban merupakan suatu tugas dan tanggung jawab untuk bertindak atau melaksanakan sesuatu dengan cara tertentu (IAI dan BI, 2018 : 43).

Kewajiban dapat dipaksakan menurut hukum (*legal obligation*) sebagai konsekuensi dari kontrak yang mengikat atau peraturan perundang-undangan. Kewajiban juga dapat timbul dari praktik usaha yang lazim, kebiasaan, dan keinginan untuk memelihara hubungannya yang baik atau bertindak dengan cara yang adil (*constructive obligation*).

Liabilitas dari pondok pesantren diklasifikasikan menjadi liabilitas jangka pendek dan jangka panjang. Liabilitas jangka pendek adalah liabilitas yang diperkirakan akan diselesaikan oleh pondok pesantren dalam siklus operasi normal. Liabilitas untuk tujuan diperdagangkan, liabilitas yang jatuh tempo untuk diselesaikan dalam jangka waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan, dan liabilitas pondok pesantren tidak memiliki hak tanpa syarat untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas selama sekurang-kurangnya dua belas bulan setelah periode pelaporan. Sedangkan liabilitas jangka panjang adalah liabilitas yang tidak masuk dalam liabilitas jangka pendek (IAI dan BI, 2018 : 43-44).

2.6.2 Pendapatan Diterima Di Muka

Pendapatan diterima di muka adalah penerimaan yang belum dapat diakui sebagai pendapatan. Pendapatan diterima di muka adalah penerimaan kas dan setara kas oleh unit usaha pondok pesantren atas penjualan barang dan penyediaan jasa yang belum dilakukan. Misalnya sewa diterima di muka (IAI dan BI, 2018:45).

Dasar pengaturan dari pendapatan diterima dimuka antara lain:

- a) SAK ETAP Bab 2: Konsep dan Prinsip Pervasif
- b) SAK ETAP Bab 20: Pendapatan.

Dalam pengakuan dan pengukurannya pendapatan diterima di muka diakui pada saat penerimaan sebesar jumlah yang diterima. Pada akhir tahun buku, dilakukan penyesuaian atas pendapatan diterima di muka yang sudah dapat diakui sebagai pendapatan.

Untuk penyajiannya pendapatan diterima di muka disajikan dalam liabilitas jangka pendek, jika penjualan barang dan jasa akan diberikan dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan. Pendapatan diterima di muka disajikan dalam liabilitas jangka panjang, jika penjualan barang dan jasa akan diberikan dalam jangka waktu lebih dari dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan. Dan hal-hal yang diungkapkan dalam liabilitas adalah rincian dari pendapatan diterima di muka dan pengungkapan lain (IAI dan BI, 2018:45-46). Untuk ilustrasi jurnal yaitu;

Liabilitas Jangka Pendek

Pada saat penerimaan;

Db. Kas dan setara kas

Kr. Pendapatan diterima di muka

Pada akhir periode;

Db. Pendapatan diterima di muka

Kr. Pos pendapatan yang terkait

Liabilitas Jangka Panjang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Sate Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada saat penerimaan;

Db. Kas dan setara kas

Kr. Pendapatan diterima di muka (jangka panjang)

Pada saat reklasifikasi;

Db. Pendapatan diterima di muka (jangka panjang)

Kr. Pendapatan diterima di muka (jangka pendek)

Pada akhir periode;

Db. Pendapatan diterima di muka

Kr. Pos pendapatan yang terkait

Sumber: Pedoman Akuntansi Pesantren, 2018. IAI dan BI, hlm.46-47.

2.6.3 Utang Jangka Pendek/Panjang

Utang jangka pendek adalah kewajiban untuk menyerahkan kas dan setara kas kepada pemberi pinjaman dalam periode sampai dengan dua belas bulan setelah periode pelaporan. Sedangkan utang jangka panjang adalah kewajiban untuk menyerahkan kas dan setara kepada pemberi pinjaman dalam periode lebih dari dua belas bulan setelah periode pelaporan (IAI dan BI, 2018:48)

Untuk dasar pengaturan pada utang jangka pendek/panjang terdiri atas:

- a) SAK ETAP Bab 2: Konsep dan Prinsip Pervasif
- b) SAK ETAP Bab 3: Penyajian Laporan Keuangan.

Utang jangka pendek/panjang dapat muncul dari transaksi di pondok pesantren maupun unit usahanya. Utang jangka pendek/panjang yang dimaksud adalah pinjaman tanpa bunga. Dalam pengakuan dan pengukuran utang jangka pendek/panjang diakui pada saat diterima dana dari pihak lain sebesar jumlah

dana yang diterima. Dan utang jangka pendek/panjang dihentikan pengakuannya pada saat dilunasi secara bertahap maupun sekaligus (IAI dan BI, 2018:48).

Penyajianya sendiri untuk utang jangka pendek disajikan dalam kelompok liabilitas jangka pendek. Sedangkan utang jangka panjang disajikan dalam kelompok liabilitas jangka panjang.

Dalam pengungkapannya terdapat beberapa hal, diantaranya rincian utang jangka pendek/panjang, jumlah, jangka waktu, dan pihak yang memberikan pinjaman. Rincian untuk jangka panjang yang direklasifikasi ke utang jangka pendek, dan pengungkapan lainnya (IAI dan BI, 2018:49).

Berikut adalah ilustrasi jurnal:

Utang Jangka Pendek

Pada saat pengakuan;

Db. Kas dan setara kas

Kr. Utang jangka pendek

Pada saat penghentian pengakuan;

Db. Utang jangka pendek

Kr. Kas dan setara kas

Utang Jangka Panjang

Pada saat pengakuan;

Db. Kas dan setara kas

Kr. Utang jangka panjang

Pada saat reklasifikasi ke jangka pendek;

Db. Utang jangka pajang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kr. Utang jangka pendek

Pada saat penghentian pengakuan;

Db. Utang jangka pendek

Kr. Kas dan setara kas

Sumber: Pedoman Akuntansi Pesantren, 2018. IAI dan BI, hlm. 49-50.

2.6.4 Liabilitas Jangka Pendek Lain

Liabilitas jangka pendek lain adalah liabilitas jangka pendek yang tidak dapat digolongkan dalam kelompok pos liabilitas jangka pendek yang ada dan tidak material untuk disajikan dalam pos tersendiri. Komponen liabilitas jangka pendek lain yang berjumlah material disajikan dalam pos tersendiri. Batasan materialitas penyajian adalah 5% dari total nilai liabilitas.

Dasar pengaturan dari liabilitas jangka pendek lain adalah:

- a) SAK ETAP Bab 2: Konsep dan Prinsip Pervasif
- b) SAK ETAP Bab 3: Penyajian Laporan Keuangan.

Untuk pengakuan dan pengukuran liabilitas jangka pendek lain diakui pada saat terjadi sebesar jumlah yang harus diselesaikan. Liabilitas jangka pendek lain dihentikan pengakuannya pada saat diselesaikan.

Dalam penyajiannya liabilitas jangka pendek lain disajikan dalam kelompok liabilitas jangka pendek. Sedangkan hal-hal yang diungkapkan yaitu rincian dari liabilitas jangka pendek lain dan pengungkapan lainnya.

Berikut adalah ilustrasi jurnal:

Pada saat pengakuan;

Db. Pos yang terkait

Kr. Liabilitas jangka pendek lain

Pada saat penghentian pengakuan;

Db. Liabilitas jangka pendek lain

Kr. Kas dan bank/pos yang terkait

Sumber: Pedoman Akuntansi Pesantren, 2018. IAI dan BI, hlm. 51-52.

2.6.5 Liabilitas Imbalan Kerja

Liabilitas imbalan kerja adalah sebuah bentuk imbalan yang diberikan oleh pondok pesantren dan unit usahanya kepada pegawai atas jasa yang diberikan oleh pegawai yang bersangkutan. Dasar pengaturan dari liabilitas imbalan kerja adalah SAK ETAP Bab 23: Imbalan Kerja (IAI dan BI, 2018:53).

Liabilitas imbalan kerja terdiri atas; Liabilitas imbalan kerja jangka pendek, Liabilitas imbalan pascakerja, Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lain, dan Liabilitas pesangon pemutusan kerja.

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek adalah liabilitas imbalan kerja (selain pesangon pemutusan kerja) yang jatuh tempo seluruhnya dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pegawai memberikan jasanya. Contoh dari imbalan kerja jangka pendek adalah upah, gaji, tunjangan cuti, dan imbalan nonmoneter (natura).

Liabilitas imbalan pascakerja adalah kewajiban imbalan kerja (selain pesangon pemutusan kerja) yang terutang setelah pegawai menyelesaikan masa kerjanya. Contoh dari imbalan pascakerja adalah imbalan pensiun. Program imbalan pascakerja diklasifikasikan menjadi:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Sarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Program iuran pasti, yaitu kewajiban pondok pesantren terbatas pada jumlah yang disepakati sebagai iuran pada entitas (dana) terpisah.
- b) Program manfaat pasti, yaitu kewajiban pondok pesantren menyediakan imbalan yang dijanjikan kepada pegawai maupun mantan pegawai.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lain adalah liabilitas imbalan kerja (selain imbalan pascakerja dan pesangon pemutusan kerja) yang tidak seluruhnya jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah pekerja memberikan jasanya. Contohnya yaitu cuti besar dan imbalan penghargaan.

Liabilitas pesangon pemutusan kerja adalah liabilitas imbalan kerja yang terutang akibat keputusan pondok pesantren untuk memberhentikan pegawai sebelum usia pensiun normal atau keputusan pegawai menerima tawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela dengan imbalan tertentu (pensiun dini).

Liabilitas imbalan kerja diakui pada saat pegawai telah memberikan jasanya kepada pondok pesantren dalam suatu periode tertentu. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan imbalan pesangon pemutusan kerja diakui sebesar jumlah yang harus dibayarkan. Liabilitas imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang lain diakui sebesar jumlah yang telah didiskonto (IAI dan BI, 2018 : 53-54).

Ilustrasi Jurnal :

Imbalan kerja jangka pendek dan pesangon pemutusan kerja;

Pada saat pengakuan:

Db. Beban imbalan kerja

Kr. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek/ pesangon

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada saat penghentian pengakuan:

Db. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek/pesangon

Kr. Kas dan setara kas

Liabilitas imbalan pascakerja dan jangka panjang lain;

Pada saat pengakuan

Db. Beban imbalan kerja

Kr. Liabilitas imbalan pascakerja/ jangka panjang lain

Pada saat penghenti pengakuan

Db. Liabilitas imbalan pasca kerja/ jangka panjang lain

Kr. Kas dan setara kas

Sumber: Pedoman Akuntansi Pesantren, 2018. IAI dan BI, hlm.56.

2.6.6 Liabilitas Jangka Panjang Lain

Liabilitas jangka panjang lain adalah liabilitas jangka panjang yang tidak dapat digolongkan dalam kelompok pos liabilitas jangka panjang yang ada dan tidak material untuk disajikan dalam pos tersendiri. Komponen liabilitas jangka panjang lain yang berjumlah material disajikan dalam pos tersendiri. Batasan materialitas penyajian adalah 5% dari total nilai liabilitas (IAI dan BI, 2018:57).

Dasar pengaturan untuk liabilitas jangka panjang lain yaitu;

- a) SAK ETAP Bab 2: Konsep dan Prinsip Pervasif
- b) SAK ETAP Bab 3: Penyajian Laporan Keuangan.

Dalam pengakuan dan pengukuran liabilitas jangka panjang lain diakui pada saat terjadi sebesar jumlah yang harus diselesaikan. Liabilitas jangka panjang lain dihentikan pengakuannya pada saat diselesaikan.

Penyajian liabilitas jangka panjang lain disajikan kelompok liabilitas jangka panjang dan pengungkapannya sendiri terdapat beberapa hal yaitu rincian dari liabilitas jangka panjang lain dan pengungkapan lain (IAI dan BI, 2018 : 57-58).

Berikut adalah jurnal ilustrasi:

Pada saat pengakuan;

Db. Pos yang terkait

Kr. Liabilitas jangka panjang lain

Pada saat penghentian pengakuan;

Db. Liabilitas jangka panjang lain

Kr. Kas dan bank/pos yang terkait

Sumber: Pedoman Akuntansi Pesantren, 2018. IAI dan BI, hlm. 58.

2.7 Akuntansi Aset Neto

2.7.1 Pengertian Akuntansi Aset Neto

Aset neto adalah hak residual atas aset pondok pesantren setelah dikurangi semua liabilitas. Aset neto dikelompokkan berdasarkan ada atau tidaknya pembatasan oleh pihak yang memberikan sumber daya terhadap penggunaan sumber daya tersebut, atau adanya pembatasan penggunaan yang diatur dalam ketentuan Syariah maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku (IAI dan BI, 2018:59).

Pihak yang memberi sumber daya kepada pondok pesantren dapat memberikan pembatasan penggunaan sumber daya tersebut. Misalnya, pihak yang memberi sumber daya (pemberi dana) pembatasan bahwa dana yang diberikan

tersebut hanya untuk pembangunan gedung sekolah, maka dana tersebut hanya dapat digunakan untuk pembangunan gedung sekolah. Dana yang diterima tersebut menjadi bersifat terikat penggunaannya. Dana yang diterima pondok pesantren dapat bersifat terikat sebagaimana yang diatur dalam ketentuan Syariah. Misalnya, pondok pesantren menerima tanah wakaf dari pemberi wakaf (wakif) untuk pembangunan masjid, maka tanah wakaf tersebut merupakan bagian dari aset neto yang bersifat terikat (IAI dan BI, 2018:59).

Pembatasan aset neto dapat bersifat temporer ketika pembatasan bersifat sementara sampai dengan jangka waktu tertentu atau tercapai tujuannya, atau pembatasan yang bersifat permanen ketika tidak ada batasan waktu atau pencapaian tujuan (IAI dan BI, 2018:60).

2.7.2 Aset Neto Tidak Terikat

Aset neto tidak terikat adalah aset neto berupa sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu oleh pemberi dana atau hasil operasional pondok pesantren. Dasar pengaturan untuk aset neto tidak terikat adalah PSAK 45: *Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba* (IAI dan BI, 2018:61).

Aset neto tidak terikat merupakan akumulasi pendapatan dan beban tidak terikat dari Pondok Pesantren pendapatan tidak terikat antara lain berasal dari; kontribusi dari Santri, Hibah dari pendiri dan pengurus pondok pesantren, bantuan dari pemerintah, korporasi, dan masyarakat yang tidak ada pembatasan penggunaannya, aset neto terikat yang berakhir pembatasannya, dan pendapatan tidak terikat lainnya. Beban tidak terikat antara lain digunakan untuk; beban

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Step Islamic University of Sultana Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan, beban akomodasi dan konsumsi, beban umum dan administrasi (IAI dan BI, 2018:61).

Pengakuan dan pengukuran aset neto tidak terikat pada akhir tahun buku, pendapatan tidak terikat dan beban tidak terikat ditutup (*closing entries*) ke aset neto tidak terikat.

Ilustrasi jurnal:

Pada saat akhir periode;

Db. Pendapatan tidak terikat
Kr. Beban tidak terikat
Kr. Aset neto tidak terikat

Atau

Db. Pendapatan tidak terikat
Db. Aset neto tidak terikat
Kr. Beban tidak terikat

Pada saat aset neto terikat berakhir pembatasannya;

Db. aset neto terikat yang berakhir pembatasannya
Kr. Aset neto tidak terikat

Sumber: Pedoman Akuntansi Pesantren, 2018. IAI dan BI, hlm. 62.

2.7.3 Aset Neto Terikat

Aset neto terikat adalah aset neto berupa sumber daya yang penggunaannya dan/atau waktunya dibatasi untuk tujuan tertentu dan/ atau jangka waktu tertentu oleh pemberi dana. Dasar pengaturan dari aset neto terikat adalah PSAK 45: *Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba*. Aset neto terikat merupakan akumulasi pendapatan dan beban terikat dari pondok pesantren. Aset neto terikat

terdiri atas; aset neto terikat permanen dan aset neto terikat temporer (IAI dan BI, 2018:63).

Pembatasan permanen adalah pembatasan penggunaan sumber daya yang ditetapkan oleh pemberi dana, ketentuan Syariah, dan peraturan perundang-undangan, agar sumber daya tersebut dipertahankan secara permanen. Pondok pesantren diizinkan untuk menggunakan sebagian atau semua penghasilan atau manfaat ekonomi lainnya yang berasal dari sumber daya tersebut. Pembatasan temporer adalah pembatasan penggunaan sumber daya oleh pemberi dana yang menetapkan agar sumber daya tersebut dipertahankan sampai dengan periode tertentu atau sampai dengan terpenuhinya keadaan tertentu. Pembatasan temporer dapat ditunjukkan melalui pembatasan waktu, pembatasan penggunaan, atau pembatasan keduanya atas aset atau dana yang diterima oleh pondok pesantren (IAI dan BI, 2018 : 63-64).

Pengakuan dan pengukuran aset neto terikat yaitu pada akhir tahun buku, pendapatan terikat dan beban terikat ditutup (*closing entries*) ke aset neto terikat. Aset neto terikat direklasifikasi ke aset neto tidak terikat pada saat terpenuhinya program atau berakhirnya waktu pembatasan (IAI dan BI, 2018:64).

Ilustrasi Jurnal:

Pada saat akhir periode;

Db. Pendapatan terikat

Kr. Beban terikat

Kr. Aset neto tidak terikat

Atau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Db. Pendapat terikat

Kr. Beban terikat

Pada saat aset neto terikat berakhir pembatasannya;

Db. Aset neto terikat yang berakhir pembatasannya

Kr. Aset neto tidak terikat

Sumber: *Pedoman Akuntansi Pesantren, 2018. IAI dan BI, hlm.64.*

2.8 Akuntansi Penghasilan dan Beban

2.8.1 Pengertian Penghasilan dan Beban

Penghasilan adalah kenaikan manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aset atau penurunan liabilitas yang mengakibatkan kenaikan aset neto. Beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau berkurangnya aset atau terjadinya liabilitas yang mengakibatkan penurunan aset neto (IAI dan BI, 2018:67).

Penghasilan dan beban dari Pondok Pesantren diklasifikasikan menjadi; penghasilan dan beban tidak terikat; dan penghasilan dan beban terikat. Pengklasifikasian tersebut berdasarkan pada ada tidaknya pembatasan dari pemberi sumber daya, ketentuan syariah, dan peraturan perundang-undangan atas dana yang diterima oleh pondok pesantren. Pembatasan penggunaan dana di pondok pesantren merupakan penerapan konsep akuntansi dana (*fund accounting*) yang dalam PSAK 45: *Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba* (IAI dan BI, 2018:67).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.8.2 Penghasilan dan Beban Tidak Terikat

Penghasilan tidak terikat adalah penghasilan yang tidak ada pembatasan tujuan dan/atau waktu. Beban tidak terikat adalah beban atas aktivitas yang tidak ada pembatasan tujuan dan/ atau waktu. Dasar pengaturan untuk penghasilan dan beban tidak terikat diantaranya adalah:

- a) SAK ETAP Bab 2: Konsep dan Prinsip Pervasif
- b) SAK ETAP Bab 20: Pendapatan
- c) PSAK 45: *Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba*.

Penghasilan tidak terikat antara lain terdiri atas:

- a) Kontribusi dari Santri
- b) Hibah dari pendiri dan pengurus pondok pesantren
- c) Bantuan dari pemerintah, korporasi, dan masyarakat yang tidak ada pembatasan penggunaannya
- d) Aset neto terikat yang berakhir pembatasannya
- e) Pendapatan tidak terikat yang lain

Penghasilan tidak terikat dalam bentuk aset nonkas diukur pada nilai wajarnya.

Dan beban tidak terikat antara lain digunakan untuk:

- a) Beban pendidikan
- b) Beban akomodasi dan konsumsi
- c) Beban umum dan administrasi.

Pada saat pengakuan dan pengukuran penghasilan tidak terikat diakui pada saat terjadi sebesar jumlah yang menjadi hak pondok pesantren. Dan beban tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik JIN Suska Riau | Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terikat diakui pada saat terjadi sebesar jumlah yang menjadi beban pondok pesantren (IAI dan BI, 2018:63).

Ilustrasi Jurnal:

Kontribusi dari Santri;

Db. Kas dan setara kas/aset nontunai

Kr. Pendapatan kontribusi santri

Hibah dari pendiri dan pengurus pondok pesantren

Db. Kas dan setara kas/aset nontunai

Kr. Pendapatan hibah pendiri dan pengurus

Bantuan dari Pemerintah, Korporasi, Masyarakat

Db. Kas dan setara kas/aset nontunai

Kr. Pendapatan bantuan pemerintah/korporasi/masyarakat

Aset Neto Terikat yang Berakhir Pembatasannya

Db. Aset neto terikat

Kr. Aset neto terikat berakhir pembatasannya

Pendapatan Tidak Terikat Lain

Db. Kas dan setara kas/pos yang terkait

Kr. Pendapatan tidak terikat lain

Beban Pendidikan

Db. Beban pendidikan

Kr. Kas dan setara kas/pos yang terkait

Beban Akomodasi dan Konsumsi

Db. Beban akomodasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Db. Beban konsumsi

Kr. Kas dan setara kas/pos terkait

Beban Umum dan Administrasi

Db. Beban umum

Db. Beban administrasi

Kr. Kas dan setara kas/pos yang terkait

Sumber: Pedoman Akuntansi Pesantren, 2018. IAI dan BI, hlm.69-70.

2.8.3 Penghasilan dan Beban Terikat

Penghasilan terikat adalah penghasilan yang ada pembatasan tujuan dan/atau waktu. Beban terikat adalah beban yang aktivitas yang ada pembatasan tujuan dan/atau waktu (IAI dan BI, 2018:672). Dan dasar pengaturan dari penghasilan dan beban terikat diantaranya yaitu;

- a) SAK ETAP Bab 2: Konsep dan Prinsip Pervasif
- b) SAK ETAP Bab 20: Pendapatan
- c) PSAK 45: *Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba.*

Penghasilan terikat diantaranya terdiri atas;

- a) Penerimaan wakaf, berupa wakaf uang, wakaf harta bergerak selain uang, dan wakaf harta tidak bergerak, serta hasil bersih pengelolaan dan pengembangan harta benda wakaf.
- b) Bantuan dari pemerintah, korporasi, dan masyarakat yang ada pembatasan penggunaannya
- c) Pendapatan terikat yang lain.

Penghasilan terikat dalam bentuk aset nonkas diukur pada nilai wajarnya.

Dan beban terikat antara lain digunakan untuk aktivitas yang telah ditetapkan oleh pemberi dana, ketentuan syariah, atau peraturan perundang-undangan (IAI dan BI, 2018 : 72-73).

Penghasilan dan beban terikat diklasifikasikan menjadi:

- a) Penghasilan dan beban terikat temporer jika ada pembatasan waktu dan/atau tujuan. Seperti bantuan dari pemerintah dan korporasi yang ada pembatasan waktu dan/atau tujuan penggunaannya, serta dana wakaf yang digunakan dalam jangka waktu tetentu.
- b) Penghasilan dan beban terikat permanen jika ada pembatasan yang bersifat permanen. Seperti dana wakaf yang untuk dimanfaatkan selamanya (IAI dan BI, 2018:73).

Khusus untuk aset neto yang terikat temporer, ketika pembatasan telah berakhir, maka saldo aset neto terikat temporer yang terkait direklasifikasi ke aset neto tidak terikat (IAI dan BI, 2018:73).

Pengakuan dan pengukuran dari penghasilan dan beban terikat yaitu penghasilan terikat diakui pada saat terjadi sebesar jumlah yang menjadi hak pondok pesantren. Sedangkan beban terikat diakui pada saat terjadi sebesar jumlah yang menjadi beban pondok pesantren (IAI dan BI, 2018:73).

Ilustrasi Jurnal:

Wakaf

Wakaf Uang

Pada saat penerimaan;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Db. Kas dan setara kas
 Kr. Penerimaan wakaf

Pada saat penggunaan;

Db. Aset yang terkait
 Kr. Kas dan setara kas

Wakaf Harta Bergerak Selain Uang

Db. Aset yang terkait
 Kr. Penerimaan wakaf

Wakaf Harta Tidak Bergerak

Db. Aset yang terkait
 Kr. Penerimaan wakaf

Hibah Terikat

Pada saat penerimaan;

Db. Kas dan setara kas
 Kr. Pendapatan terikat

Pada saat penggunaan;

Db. Beban terikat
 Kr. Kas dan setara kas

Sumber: Pengantar Akuntansi Pesantren, 2018. IAI dan BI, hlm. 74-75.

2.9 Akuntansi Arus Kas

Laporan arus kas adalah laporan yang menunjukkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas selama periode tertentu yang dikelompokkan dalam aktivitas operasional, investasi, dan pendanaan. Informasi tentang arus kas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



berguna bagi para pengguna laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan pondok pesantren dalam menghasilkan kas dan setara kas serta menilai kebutuhan penggunaan arus kas tersebut. Dan dasar pengaturan mengenai akuntansi arus kas terdapat dalam SAK ETAP Bab 7: Laporan Arus Kas, dan PSAK 45: *Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba* (IAI dan BI, 2018:77).

Kas dan setara kas terdiri atas; kas, giro pada bank, tabungan pada bank, dan deposito berjangka sampai dengan tiga bulan. Dan arus kas diklasifikasikan menjadi:

- a) Arus kas dari operasional, yaitu arus kas dari aktivitas penghasilan utama pendapatan dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.
- b) Arus kas dari investasi, yaitu arus kas dari aktivitas perolehan dan pelepasan aset jangka panjang serta investasi lain yang tidak termasuk setara kas.
- c) Arus kas dari pendanaan, yaitu penerimaan kas dari pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali yang penggunaannya dibatasi dalam jangka panjang, penerimaan kas dari pemberi sumber daya dan penghasilan investasi yang penggunaannya dibatasi untuk pemerolehan, pembangunan, dan pemeliharaan aset tetap, atau peningkatan dana abadi, dan imbal hasil dan dividen yang dibatasi penggunaannya dalam jangka panjang. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan metode tidak langsung (IAI dan BI, 2018 : 77-78).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.10 Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan pondok pesantren. Catatan atas laporan keuangan memuat penjelasan mengenai gambaran umum pondok pesantren, ikhtisar kebijakan akuntansi, penjelasan pos-pos laporan keuangan dan informasi penting lainnya (IAI dan BI, 2018:79).

Catatan atas laporan keuangan disajikan secara sistematis. Setiap pos dalam laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, dan laporan arus kas harus berkaitan dengan informasi yang ada dalam catatan atas laporan keuangan. Dan dasar pengaturan untuk catatan atas laporan keuangan diantaranya yaitu; SAK ETAP Bab 8: Catatan Atas Laporan Keuangan, PSAK 45: *Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba* (IAI dan BI, 2018:79).

Catatan atas laporan keuangan meliputi:

- a) Gambaran umum atas pondok pesantren.
- b) Ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan.
- c) Penjelasan pos-pos laporan keuangan.
- d) Informasi penting lain.

Gambaran umum pondok pesantren:

- a) Pendirian dari pondok pesantren,
- b) Riwayat singkat dari pondok pesantren,
- c) Nomor dan tanggal akta pendirian serta perubahan terakhirnya,
- d) Kegiatan utama dari pondok pesantren sesuai dengan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e) Tempat kedudukan dari pondok pesantren dan lokasi utama kegiatannya,
- f) Pengurus pondok pesantren,
- g) Struktur dari pondok pesantren dan unit usahanya.

Ikhtisar kebijakan akuntansi:

- a) Pernyataan bahwa laporan keuangan pondok pesantren menggunakan SAK ETAP.
- b) Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan. Dasar pengukuran berdasarkan biaya historis, sedangkan dasar penyusunan laporan keuangannya adalah dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas. Kebijakan akuntansi tertentu, yaitu investasi pada entitas lain, properti investasi, aset tetap, aset tidak berwujud, pengakuan penghasilan dan beban, dan wakaf (IAI dan BI, 2018 : 79-80).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2.11 Ilustrasi Laporan Keuangan

A. Laporan Posisi Keuangan

Tabel 2.1
Ilustrasi Laporan Posisi Keuangan

YAYASAN PONDOK PESANTREN AL-IKHLAS		
Laporan Posisi Keuangan		
Pada tanggal 29 Dzulhijjah 1401 dan 1400		
ASET	1401	1400
Aset Lancar		
Kas dan setara kas	x	x
Piutang usaha	x	x
Persediaan	x	x
Biaya dibayar dimuka	x	x
Aset lancar lain	x	x
Jumlah	xxx	xxx
Aset Tidak Lancar		
Investasi pada entitas lain	x	x
Properti investasi	x	x
Aset tetap	x	x
Aset tidak berwujud	x	x
Aset tidak lancar lain	x	x
Jumlah	xxx	xxx
Total Aset	xxx	xxx
LIABILITAS		
Liabilitas Jangka Pendek		
Pendapatan diterima dimuka	x	x
Utang jangka pendek	x	x
Liabilitas jangka pendek lain	x	x
Jumlah	xxx	xxx
Liabilitas Jangka Panjang		
		<i>berlanjut...</i>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

<i>...lanjutan</i>		
Utang jangka panjang	X	X
Liabilitas imbalan kerja	X	X
Liabilitas jangka panjang lain	X	X
Jumlah	XXX	XXX
Total Liabilitas	XXX	XXX
ASET NETO		
Aset neto tidak terikat	X	X
Aset neto terikat temporer	X	X
Aset neto teikat permanen	X	X
Total Aset Neto	XXX	XXX
Total Liabilitas dan Aset Neto	XXX	XXX

Sumber: Pedoman Akuntansi Pesantren, 2018. IAI dan BI.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Laporan Aktivitas

Tabel 2.2
Ilustrasi Laporan Aktivitas

YAYASAN PONDOK PESANTREN AL IKHLAS		
Laporan Aktivitas		
Untuk tahun yang berakhir pada 29 Dzulhijjah 1401 dan 1400		
	1401	1400
PERUBAHAN ASET NETO TIDAK TERIKAT		
Penghasilan Tidak Terikat		
Kontribusi santri	x	x
Hibah pendiri dan pengurus	x	x
Aset neto terikat yang berakhir pembatasannya	x	x
Pendapatan lain	x	x
Jumlah	xxx	xxx
Beban Tidak Terikat		
Beban pendidikan	x	x
Beban konsumsi dan akomodasi	x	x
Beban umum dan administrasi	x	x
Jumlah	xxx	xxx
Kenaikan (Penurunan)	xxx	xxx
Saldo Awal	xxx	xxx
Saldo Akhir	xxx	xxx
PERUBAHAN ASET NETO TERIKAT TEMPORER		
Program A		
Pendapatan	x	x
Beban	(x)	(x)
Surplus	x	x
Aset neto terikat temporer yang berakhir-pembatasannya	(x)	(x)
Program B		
Pendapatan	x	x
Beban	(x)	(x)
Surplus	x	x
Aset neto terikat temporer yang berakhir-pembatasannya	x	x
Kenaikan (Penurunan)	xxx	xxx
Saldo Awal	xxx	xxx
Saldo Akhir	xxx	xxx

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERUBAHAN ASET NETO TERIKAT PERMANEN		
Wakaf uang	x	x
Wakaf harta bergerak selain uang	x	x
Wakaf harta tidak bergerak	x	x
Hasil bersih pengelolaan dan pengembangan wakaf	x	x
Alokasi hasil pengelolaan dan pengembangan wakaf	(x)	(x)
Kenaikan (Penurunan)	xxx	xxx
Saldo Awal	xxx	xxx
Saldo Akhir	xxx	xxx
ASET NETO PADA AWAL TAHUN	xxx	xxx
ASET NETO PADA AKHIR TAHUN	xxx	xxx

Sumber: Pedoman Akuntansi Pesantren, 2018. IAI dan BI.

C. Laporan Arus Kas

Tabel 2.3
Ilustrasi Laporan Arus Kas

YAYASAN PONDOK PESANTREN AL IKHLAS		
Laporan Arus Kas		
Untuk tahun yang berakhir pada 29 Dzulhijjah 1401 dan 1400		
	1401	1400
ARUS KAS OPERASI		
Rekonsiliasi perubahan aset neto menjadi kas neto		
Perubahan aset neto	X	X
Penyesuaian:		
Penyusutan	X	X
Kenaikan piutang usaha	X	X
Kenaikan persediaan	X	X
Penurunan biaya dibayar dimuka	X	X
Kenaikan pendapatan diterima dimuka	X	X
Jumlah kas neto diterima dari aktivitas operasi	xxx	xxx
ARUS KAS INVESTASI		
Pembelian aset tidak lancar	X	X
Penjualan investasi	X	X
Jumlah kas neto dikeluarkan dari aktivitas investasi	xxx	xxx
ARUS KAS PENDANAAN		
Pembayaran utang jangka panjang	X	X
Jumlah kas neto dikeluarkan dari aktivitas pendanaan	xxx	xxx
Kenaikan (Penurunan)	xxx	xxx
Saldo Awal	xxx	xxx

Sumber: Pedoman Akuntansi Pesantren, 2018. IAI dan BI.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.12 Pandangan Islam

Tidak hanya berdasarkan hukum atau peraturan yang ada, akan tetapi islam juga mengatur tentang transaksi atau muamalah yang dilakukan oleh setiap muslim, diantaranya terdapat pada surah Al-Baqarah ayat 282, yang berbunyi ;

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا.....

٢٨٢

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu’amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya.....” (Al-Baqarah : 282).

Dalam ayat diatas Allah SWT. memerintahkan kita untuk melakukan pencatatan atas setiap transaksi yang terjadi. Karena apabila terjadi perselisihan atau kesalahpahaman bisa dibuktikan dengan pencatatan tersebut. Dan dalam kegiatan transaksi juga diharuskan adanya dua orang saksi yang adil dan tidak memihak manapun, sehingga mereka akan bersikap adil dan jujur apabila terjadi masalah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islam: University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam Al-Quran Surat Al-Muthaffifin Allah juga menyebutkan:

وَيْلٌ لِّلْمُطَفِّفِينَ ۝

Artinya: “Celakalah bagi orang-orang yang curang (dalam menakar dan menimbang)” (QS. Al-Muthaffifin:1).

Dalam ayat diatas sudah disebutkan dengan jelas bahwa kita tidak boleh bertindak curang dalam melakukan perhitungan (akuntansi), maka harus mencatat dan menghitung dengan sebenar-benarnya.

2.13 Penelitian Terdahulu

Untuk perbandingan dalam penelitian ini, peneliti akan mengemukakan bahan penelitian terdahulu yang pembahasannya atau topiknya sesuai dengan permasalahan dalam penelitian yang akan dilaksanakan. Adapun referensi yang ditulis adalah sebagai berikut:

Tabel 2.4
Hasil Penelitian-penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Hasil
1.	Intan Devi Atufah, dkk. 2018.	Penerapan PSAK No.45 tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Al-Khairiyah.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan keuangan yayasan pendidikan pondok pesantren Al-Khairiyah di sajikan sangat sederhana, yakni pencatatan berdasarkan pemasukan dan pengeluaran. 2. Penyusunan laporan keuangan yayasan pendidikan pondok pesantren Al-Khairiyah belum sesuai PSAK

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	2. Lukas Pamungkas Suherman, 2019	Analisis Pentingnya Akuntansi Pesantren: Studi Pada Pondok Pesantren Al-Matuq Sukabumi.	No.45. Pondok Pesantren Al-Matuq belum menerapkan Pedoman Akuntansi Pesantren dalam pencatatan dan pelaporan keuangannya. Walau sudah dibantu oleh sistem aplikasi akuntansi Zahir Accounting dan Asistan. Namun meski begitu, belum menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan PAP.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau	3. Sonia Mustika Munggaran dan Hastuti, 2020	Penyusunan Sistem Akuntansi Pokok Pondok Pesantren Daarul Haliim Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren.	1. Pondok Pesantren Daarul Haliim belum memiliki sistem akuntansi pokok yang sempurna. Laporan keuangan yang dihasilkan pun masih sederhana dan tidak sesuai dengan PAP tahun 2017. 2. Sistem akuntansi pokok akan memudahkan pondok pesantren untuk membuat laporan keuangan yang berfungsi sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan sebagai bentuk akuntabilitas pondok pesantren terhadap penggunaan dana yang ada.

Sumber: Penelitian Terdahulu

BAB III

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

3.1 Profil dan Program Pondok Pesantren Tahfihz Qur'an Terpadu Ibadurrahman

a. Profil Pondok Pesantren Tahfihz Qur'an Terpadu Ibadurrahman

Pondok Pesantren Tahfihz Qur'an Terpadu Ibadurrahman - Belading (Selanjutnya disebut PPTQ Terpadu) adalah salah satu lembaga di bawah Yayasan Ibadurrahman Duri Riau. PPTQ Terpadu adalah lembaga pendidikan khusus menghafal al Qur'an dengan target akhir hafal 30 Juz. PPTQ Terpadu berdiri tahun 2010, yang pada mulanya dibangun di atas tanah wakaf dari warga sekitar seluas 7000 M2. PPTQ Terpadu dari awal berdirinya sampai sekarang sistem pendidikannya masih menggunakan kurikulum pesantren (nonformal) dengan masa pendidikan 2 (dua) tahun, dengan muatan kurikulum al Qur'an dan kuliah ilmu-ilmu agama (Dirasat Islamiah).

b. Program Pondok Pesantren Tahfihz Qur'an Terpadu Ibadurrahman Tahfihz Untuk Lulusan Sma / Sederajat.

Program ini adalah program beasiswa & Non Beasiswa, dengan masa pendidikan 2 tahun (MoU antara santri dan pesantren). Santri Program masuk pesantren melalui tes, yang dilakukan di awal tahun pembelajaran.

Kurikulum wajib : al Qur'an, dirosat islamiyah dan liqo tarbawi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Kompetisi Lulusan

- 1) Hafal al Qur'an 30 Juz dengan *itqon* (*hafalan yang kuat*).
- 2) Mendapatkan sanad Al-qur'an Bersambung ke Rasulullah riwayat Hafs.
- 3) Mendapatkan Pengenalan Qiraat sab'ah.
- 4) Hafal dan memahami matan Tuhfatul Athfal & Jazariyah.
- 5) Terbiasa berbahasa Arab & Inggris.
- 6) Minimal nilai Dirosat Islamiyah permata pelajaran 80.
- 7) Hafal 500 Hadits Pilihan.
- 8) Memiliki 10 sifat muslim dan memahami 5 prinsip seorang muslim.
- 9) Hafal dan terbiasa Dzikir pagi-sore.
- 10) Siap menjadi Da'I dan berkontribusi di manapun berada.
- 11) Siap Bersaing untuk masuk Universitas dalam dan Luar Negeri

3.2 Visi Misi Pondok Pesantren Tahfizh Qur'an Terpadu Ibadurahman

a. Visi Pondok Pesantren Tahfizh Qur'an Terpadu Ibadurahman

“Menjadi Lembaga Pembinaan Al Qur'an untuk mengantarkan santri menjadi Hafizh, Mandiri, dan Da'iyah”.

b. Misi Pondok Pesantren Tahfizh Qur'an Terpadu Ibadurahman

- 1) Mewujudkan Pesantren yang Profesional.
- 2) Melahirkan generasi Qur'ani yang berkualitas.
- 3) Mempersiapkan kader Da'I yang mandiri dan berkafaah syar'i.
- 4) Memberikan bimbingan life skill.
- 5) Menjadi panutan dan rujukan yang bermanfaat bagi masyarakat.

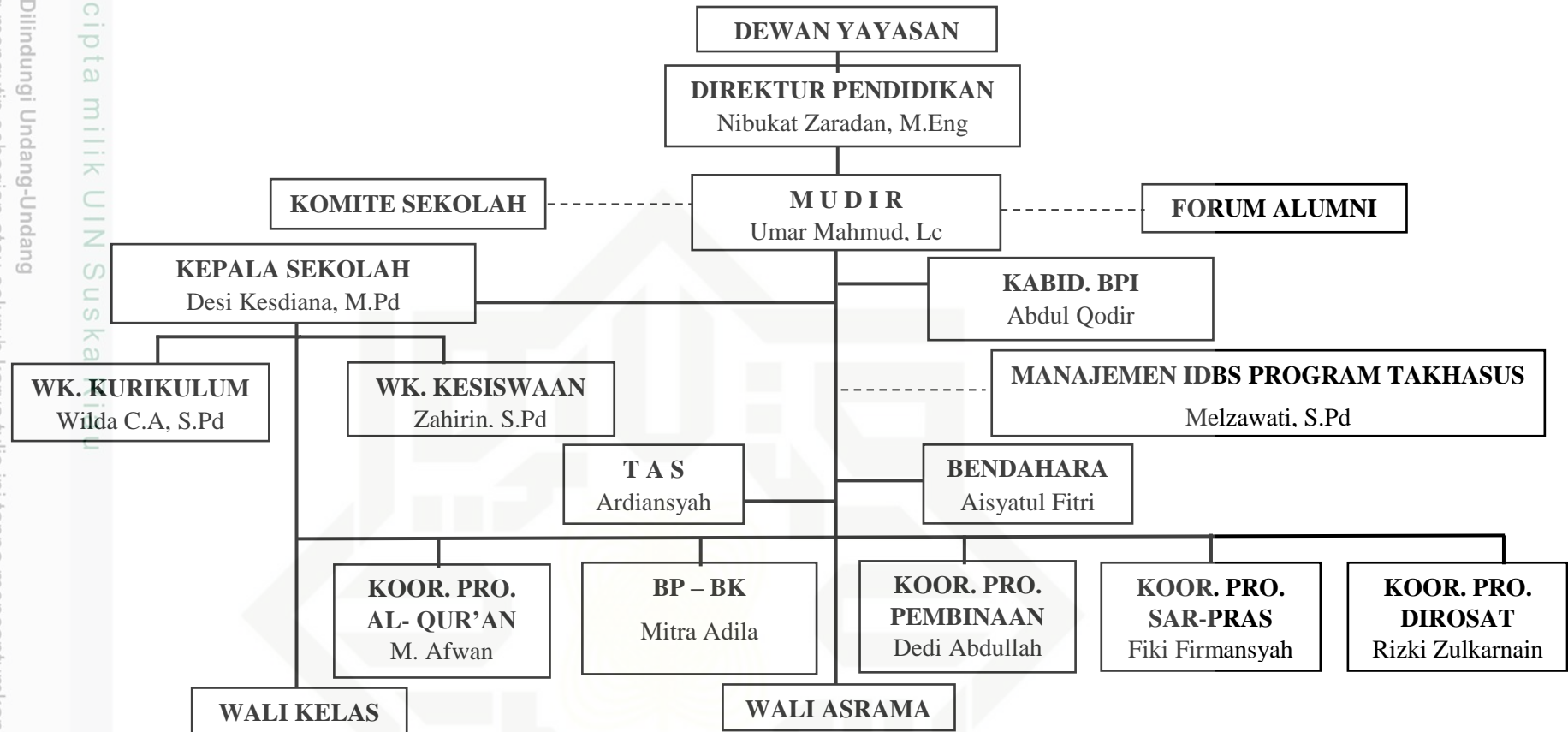
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3.3 Struktur Organisasi Pondok Pesantren Tahfihz Qur'an Terpadu Ibadurranman

Gambar 3.1
Struktur Organisasi



Sumber: Pondok Pesantren Tahfihz Qur'an Terpadu Ibadurrahman Belading

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3.4 Tugas Pokok, Fungsi, dan Wewenang Struktur Organisasi

a. **Mudir**

Atasan langsung : Direktur Lembaga Pendidikan Ibadurrahman

Bawahan langsung : Kepala Sekolah, Kepala Bidang, BPI, Koordinator Program - Wali Asrama

1. Tugas Pokok

Melaksanakan tugas perencanaan, pengelolaan dan pengawasan pelaksanaan program pendidikan disatuan pendidikan sesuai dengan arahan dan kebijakan Yayasan serta ketentuan perundangan yang berlaku.

2. Fungsi

- a) Menyusun sasaran mutu satuan pendidikan kedalam visi, misi dan tujuan satuan pendidikan sebagai penjabaran dari kebijakan mutu Yayasan.
- b) Menyusun dan mengajukan Rencana Kegiatan Satuan Pendidikan untuk berbagai level perencanaan (Jangka Panjang, Jangka Menengah dan Jangka Pendek, dsb).

3. Wewenang

- a) Memutuskan izin tidak masuk dan cuti pejabat struktural, staf, dan guru yang menjadi tanggung jawabnya.
- b) Mendelegasikan tugas apabila berhalangan hadir.
- c) Memutuskan hal-hal yang berhubungan dengan penggunaan dana operasional, dsb.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Kepala Sekolah

Atasan langsung : Mudir

Koordinasi Fungsi : Waka Kurikulum – Waka Kesiswaan –Koordinator –
Wali Kelas

1. Tugas Pokok

Melaksanakan tugas perencanaan, pengelolaan dan pengawasan pelaksanaan program pendidikan SMA sesuai dengan arahan dan kebijakan serta ketentuan yang berlaku.

2. Fungsi

Bersama Mudir Menyusun sasaran mutu satuan pendidikan kedalam visi, misi dan tujuan satuan pendidikan sebagai penjabaran dari kebijakan mutu Yayasan.

3. Wewenang

- 1) Memberi teguran bagi guru dan pegawai yang melanggar disiplin dan Budaya Sekolah sesuai aturan dan mekanisme yang berlaku.
- 2) Membuat keputusan operasional teknis pengelolaan KBM.

c. Kepala Bidang BPI

Atasan langsung : Mudir

Koordinasi Fungsi : Pembina BPI

1. Tugas Pokok

Membantu Mudir dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan program Pembinaan Kepribadian Islami (BPI).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.

Fungsi

- 1) Merencanakan dan mengelola program Pembinaan Kepribadian Islami (BPI).
- 2) Membuat jadwal Muwajih talaqi madah selama 3 bulan.
- 3) Menyiapkan Muwajih untuk pelaksanaan talaqi madah setiap pekan.

3.

Wewenang

- 1) Mengkoordinir Koordinator Kegiatan yang ada dalam kewenangannya dan membuat keputusan operasional teknis pengelolaan kegiatan.
- 2) Meminta laporan kerja kepada Koordinator Kegiatan dibawahnya.

d. Waka Kurikulum

Atasan langsung : Kepala Sekolah

Koordinasi fungsi : Wali Kelas dan Guru Mapel

1. **Tugas Pokok**

Membantu Kepala Sekolah Merencanakan dan menjalankan tugas kurikulum dan fungsi kepemimpinan belajar.

2. **Fungsi**

- 1) Melakukan dan mengkoordinir kegiatan kajian pengembangan kurikulum meliputi kegiatan bedah kurikulum, penyusunan administrasi kurikulum dan administrasi pembelajaran lainnya.
- 2) Memetakan dan menentukan pembagian tugas mengajar dan tugas fungsional guru.

3.

Wewenang

Mengambil Keputusan Tekhnis terkait keberlangsungan KBM.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Waka Kesiswaan

Atasan langsung : Kepala Sekolah

Koordinasi Program : Wali Kelas dan Waka Pengasuhan

1. Tugas Pokok

Membantu kepala sekolah dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan program Pengembangan Kesiswaan dan kebahasaan.

2. Fungsi

- 1) Melakukan kajian pengembangan program kesiswaan.
- 2) Merencanakan dan mengelola kegiatan Bina Minat dan Bakat (Pengembangan Diri).

3. Wewenang

- 1) Membuat keputusan operasional teknis pengelolaan kegiatan.
- 2) Meminta laporan kerja kepada Koordinator Kegiatan dibawahnya.

f. Koordinator Program Pembinaan dan Keasramaan

Atasan langsung : Mudir dan Kepala Sekolah

Koordinasi fungsi : Wali Asrama (Putra - Putri)

1. Tugas Pokok

Membantu Kepala Pengasuhan dalam Mengelola dan menyukseskan Program Pembinaan Keislaman dan Penguatan Karakter.

2. Fungsi

- 1) Melakukan kajian Bidang Pembinaan.
- 2) Merencanakan dan mengelola Kegiatan keasramaan.
- 3) Menentukan pembagian tugas wali asrama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Wewenang

- 1) Membentuk Tim Kerja Pembinaan Keasramaan.
- 2) Berkoordinasi dengan Guru BP-BK terkait permasalahan santri.

g. **Koordinator Al-Qur'an**

Atasan langsung : Mudir dan Kepala Sekolah

Koordinasi fungsi : Musyrif – Musyrifah Qur'an dan Koordinator Pembinaan

1. Tugas Pokok

Membantu Waka Kurikulum dalam mengelola pelaksanaan Kegiatan Pembinaan Tahshin dan Tahfidz Al-qur'an.

2. Fungsi

- 1) Menyusun rencana dan target pembelajaran dan pembinaan Tahshin dan Tahfidz Qur'an.
- 2) Melakukan evaluasi pelaksanaan kegiatan pembinaan al-qur'an.

3. Wewenang

- 1) Menyusun program kerja dan anggarannya.
- 2) Membuat keputusan operasional teknis pengelolaan KBM Al-Qur'an.

h. **BP- BK**

Atasan langsung : Mudir dan Kepala Sekolah

Koordinasi fungsi : Waka, Koor.Pembinaan, Wali Kelas/ Penasehat Akademik,
Wali Asrama

1. Tugas Pokok

Membantu kepala sekolah dan Wakil Kepala Sekolah dalam pengelolaan kegiatan bimbingan dan konseling.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Fungsi

- 1) Mengkoordinir pelaksanaan kegiatan bimbingan konseling.
- 2) Melakukan pendataan peserta didik sesuai dengan kebutuhan bidang BK.
- 3) Memberikan layanan dan bimbingan kepada peserta didik.

3. Wewenang

- 1) Membuat program kerja BK dan anggarannya.
- 2) Melakukan penanganan dan pembimbingan terhadap siswa yang bermasalah.

i. **Koordinator Sarana Prasarana**

Atasan langsung : Mudir dan Kepala Sekolah

Koordinasi fungsi : JANITOR DAN dan PJ. Pusat Sumber Belajar

1. Tugas Pokok

Mengelola Urusan Sarana dan Praasarana Sekolah

2. Fungsi

- 1) Melakukan kajian Bidang Sarana Prasarana dan Kerumahtanggan.
- 2) Menyusun program pengembangan sarana dan prasarana.

3. Wewenang

- 1) Menyusun program kerja dan anggarannya.
- 2) Membuat keputusan operasional teknis pengelolaan KBM T2Q.

ii. **Koordinator Dirosat**

Atasan langsung : Mudir

Koordinasi fungsi : Penasehat Akademik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Tugas Pokok
Membantu Mudir Merencanakan dan menjalankan tugas kurikulum dirosat Mahasantri PPTQ.
2. Fungsi
Melakukan dan mengkoordinir kegiatan kajian pengembangan kurikulum dirosat PPTQ meliputi kegiatan bedah kurikulum, penyusunan administrasi kurikulum dan administrasi pembelajaran lainnya.
3. Wewenang
Mengambil Keputusan Tekhnis terkait keberlangsungan KBM.

k. Wali Kelas dan Penasehat Akademik

Atasan langsung : Kepala Sekolah

Koordinasi fungsi : Pengasuh Asrama dan Guru Mata Pelajaran

1. Tugas Pokok
Membantu Kepala Sekolah dan Wakil kepala Sekolah dalam mengelola kegiatan pendidikan dan pembinaan dikelas binaanya dari pukul 07.30 – 13.30 wib.
2. Fungsi
 - 1) Memberdayakan kelas sebagai komunitas belajar (Madrasati Jannati).
 - 2) Menyusun rencana kegiatan kelas sebagai komunitas sosial yang dinamis, sinergis, dan kompak.
3. Wewenang
Menentukan langkah perbaikan di kelas yang menjadi bimbingannya dan membangun hubungan komunikasi dengan orangtua peserta didik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

l. Wali Asrama

Atasan langsung: Mudir

Koordinasi fungsi : Koordinator program dan wali kelas/penasehat akademik

1. Tugas Pokok

Mewakili sekolah dan orangtua dalam melakukan pendampingan untuk pembinaan kepribadian dan pembiasaan akhlak mulia santri.

2. Fungsi

Menyusun rencana kegiatan asrama sebagai komunitas sosial yang dinamis, sinergis, dan kompak.

3. Wewenang

Membangun hubungan komunikasi dengan orangtua peserta didik terkait aktivitas asrama dan membuat program program asrama yng menjadi kewenangannya.

m. Tenaga Administrasi Sekolah

Atasan langsung : Mudir dan Kepala sekolah

1. Tugas Pokok

Membantu Mudir dan Kepala Sekolah dalam mengelola administrasi.

2. Fungsi

- 1) Membuat dan menyusun program TAS.
- 2) Membuat dan menyusun administrasi ketenagaan, kesiswaan dan kurikulum.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Wewenang
 - 1) Berhubungan dengan Dinas pendidikan atau pihak lain sesuai dengan kewenangannya.
 - 2) Membuat program kerja bidang ketatausahaan, dan administrasi.

n. Bendahara

Atasan langsung : Mudir dan Kepala sekolah

1. Tugas Pokok

Membantu kepala sekolah dan Wakil Kepala Sekolah dalam mengelola keuangan sekolah.
2. Fungsi
 - 1) Menyusun RKAS tahunan, semester, triwulan, yang berorientasi pada program pengembangan sekolah secara transparan berdasarkan panduan.
 - 2) Menerima, mengelola, dan mempertanggungjawabkan Dana Rutin Sekolah secara transparan dan akuntabel.
 - 3) Menutup buku kas tunai, kas umum setiap akhir bulan.

3. Wewenang

Membuat program kerja bidang keuangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang analisis pencatatan dan penyajian laporan keuangan berdasarkan pedoman akuntansi pesantren pada Pondok Pesantren Tahfihz Qur'an (PTQ) Terpadu Ibadurrahman Belading, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pencatatan dan penyajian laporan keuangan yang dibuat oleh pondok pesantren masih berupa pencatatan yang sederhana. Dimana dalam pencatatan aktivitas keuangan pondok pesantren hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran. Pondok pesantren belum memiliki sistem akuntansi pokok yang sempurna, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan oleh pondok pesantren masih sederhana.
2. Implementasi atau penerapan laporan keuangan berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren sangat memungkinkan untuk diterapkan pada laporan keuangan PPTQ Terpadu Ibadurrahman, karena laporan yang sudah diolah menjadi laporan yang sesuai dengan Pedoman yang ada dan menjadikan laporan keuangan menjadi lebih mudah untuk dipahami dan juga dapat dibandingkan sehingga mempermudah pihak yayasan atau seluruh pengurus pondok pesantren untuk membaca dan memahami laporan keuangan yang ada.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

3. Dalam penerapan Pedoman Akuntansi Pesantren di Pondok Pesantren Tahfihz Qur'an Terpadu Ibadurrahman masih terdapat kendala yaitu sumber daya manusianya atau bendahara yang masih belum terlalu memahami tentang Pedoman Akuntansi Pesantren sehingga laporan keuangan yang dibuat masih berdasarkan format yayasan dan dilakukan secara sederhana. Dan dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren yang dibuat untuk pondok pesantren terdiri atas: laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mendapatkan beberapa kendala selama proses penelitian. Diantaranya yaitu data laporan keuangan yang didapatkan dari pondok pesantren kurang lengkap dan juga masih ada beberapa transaksi yang tidak sesuai pengklasifikasiannya, sehingga dalam penyusunan untuk membuat laporan keuangan yang sesuai dengan Pedoman Akuntansi Pesantren menjadi sulit. Dalam dalam penelitian ini hanya berdasarkan data satu bulan.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulanyang didapat, maka peneliti memberikan saran dalam upaya penyusunan laporan keuangan berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren, yaitu sebagai berikut:

1. Penting bagi bendahara untuk memahami dan mempelajari tentang Pedoman Akuntansi Pesantren agar menyajikan laporan keuangan yang berkualitas atau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ste Isamr University of Suran Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesuai dengan Pedoman Akuntansi Pesantren yang dibuat untuk memudahkan pihak pesantren dalam membuat laporan keuangan.

2. Setelah disediakan rekomendasi pencatatan dan penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan Pedoman Akuntansi Pesantren, maka kepada pihak pesantren agar rekomendasi tersebut dapat diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan pondok pesantren. Hal ini bertujuan untuk penilaian kinerja di periode berikutnya sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan.
3. Untuk peneliti berikutnya diharapkan dapat memperbaiki kekurangan dan kelemahan dari penelitian ini, dimana pondok pesantren yang diteliti tidak memiliki usaha, sehingga kepada peneliti berikutnya agar dapat mencari pondok pesantren yang memiliki berbagai macam kegiatan usaha agar penelitian yang dilakukan dapat menjadi lebih baik lagi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahannya*. 2013. Surah Al-Baqarah ayat 282. Bekasi: Cipta Bagus Segara.
- Al-Qur'an dan Terjemahannya*. 2013. Surah Al-Mutaffifin ayat 1. Bekasi: Cipta Bagus Segara.
- Afif, Rizandhi Faizzal. 2017. Analisis Sistem Pengelolaan Keuangan Di Pondok Pesantren Terhadap Penguatan Manajemen Keuangan. Studi Kasus Pada Pesantren Luhur Al-Husna Surabaya, Skripsi. Jember; Universitas Jember.
- Atufah, Intan Devi, dkk. 2018. Penerapan PSAK No.45 tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Al-Khairiyah. *International Journal of Social Science and Bussiness*. Vol.2, No.3, pp.115-123.
- Aplikasi android WIKIPEDIA, yang diakses pada tanggal 20 April 2020, pukul 20.42 WIB.
- Azmi, Salsabila Nurul. 2019. Analisis Implementasi Pencatatan Keuangan Berbasis Pedoman Akuntansi Pesantren (Studi Kasus Pada Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqo Indramayu), Skripsi. Semarang, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Basyir, Robby. 2019. Implementasi Akuntansi Pesantren Sebagai Bentuk Akuntabilitas Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba, Skripsi. Malang, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim.
- Fahmi, Irham. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung; Alfabeta cv.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Fatih, Mohammad. 2015. Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Pada Lembaga Nirlaba Yayasan Berdasarkan PSAK 45. Study Kasus Pada Yayasan Pesantren Global Tarbiyyatul Arifin Kecamatan Pakis Kabupaten Malang, Skripsi. Malang; Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *Teori Akuntansi Edisi Revisi*. Jakarta; Rajawali Press.
- HF, Munawar Ilham. 2018. Implementasi PSAK 45 Dalam Laporan Keuangan Pesantren. Studi Kasus Pesantren Sabilul Muhtadin Banyuasin, Skripsi. Inderalaya; Universitas Sriwijaya.
- <https://www.jurnal.id/id/blog/pengertian-laporan-keuangan-dan-fungsinya-bagi-perusahaan/> , yang diakses pada tanggal 23 januari 2021 pukul 10.36.
- <http://nichonotes.blogspot.com/teori-akuntansi-positif/> , yang diakses pada tanggal 4 april 2021 pukul 21.21 WIB.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) & Bank Indonesia. 2018. *Pedoman Akuntansi Pesantren*. Jakarta; Bank Indonesia.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2016. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta; BPFY-YOGYAKARTA.
- Munggaran, Sonia Mustika dan Hastuti. 2020. Penyusunan Sistem Akuntansi Pokok Pondok Pesantren Daarul Haliim Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren. *Prosiding The 11th Industrial Research Workshop and National Seminar*. Bandung, 26-27 Agustus 2020.
- Pendidikan Pengajar Blogspot. 2018. Diakses pada tanggal 20 April 2020, pukul 20.15 WIB.
- Rahmat, Puspaning Rahmani. 2019. Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Pondok Pesantren Pada Pesantren Tahfidz Al Quran Al-Hasanah Bondowoso, Skripsi. Jember; Universitas Jember.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rohmah, Fina Ainur. 2018. Rancangan Penerapan Pedoman Akuntansi Pesantren Pada Pondok Pesantren Yanabi'ul 'Ulum Warramah (PPYUR) Kudus, Skripsi. Malang, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim.

[tunggalikasaputra.blogspot.com/makalah teori akuntansi/](http://tunggalikasaputra.blogspot.com/makalah-teori-akuntansi/) , yang diakses pada tanggal 2 april 2021 pukul 10.57 WIB.

Sabrina, Ivo. 2013. Kontribusi Islam Terhadap Akuntansi. *Al-Iqtishad: Vol. V, No.1, Januari 2013*.

Sekaran, Uma dan Bougie, Roger. 2017. *Metode Penelitian untuk Bisnis Pendekatan Pengembangan Keahlian*. Jakarta; Salemba Empat.

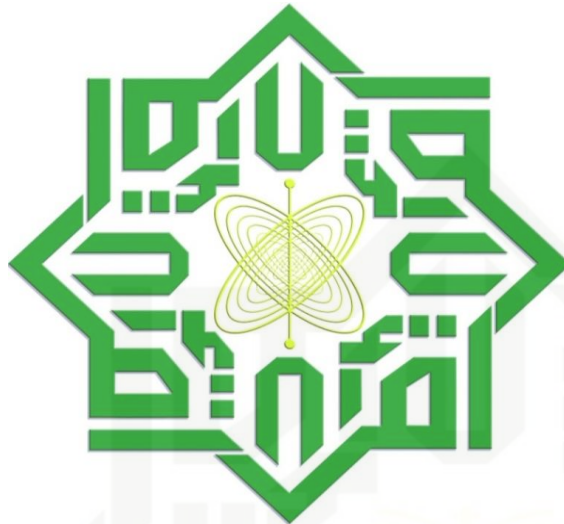
Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung; Alfabeta.

Suherman, Lukas Pamungkas. 2019. Analisis Pentingnya Akuntansi Pesantren Bagi Pondok Pesantren Al-Matuq Sukabumi. *Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia. Vol.2, 65-67*.

Warren, Carl S. 2015. *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia*. Jakarta; Salemba Empat.

Wasilah,dkk. 2013. *Akuntansi Syariah di Indonesia (Edisi Ketiga)*. Jakarta; Salemba Empat.

Wiroso. 2011. *Akuntansi Transaksi Syariah*. Jakarta; Ikatan Akuntansi Indonesia.



UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN 1

LAPORAN KEUANGAN DAN JURNAL UMUM
PONDOK PESANTREN TAHUN 2019

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAPORAN KEUANGAN
PPTQ TERPADU IBADURRAHMAN - BELADING
TA. 2019-2020

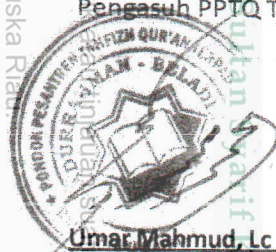
NO KODE	URAIAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
AKTIVA				
100	KAS	Rp 5.979.251,00		
101	BANK PESANTREN TAHFIZH BELADING	Rp 6.261.642,24		
102	BANK PEMBANGUNAN TAHFIZH BELADING	Rp 12.184.049,11		
	TOTAL AKTIVA	Rp 24.424.942,35		Rp 24.424.942,35
KEWAJIBAN				
201	HUTANG			
	TOTAL KEWAJIBAN	Rp -		Rp -
PENDAPATAN				
401	PENDAPATAN SPP SMP	Rp 25.700.000		
402	PENDAPATAN SPP SMA QUR'AN	Rp 49.600.000,00		
402	PENDAPATAN SPP SMA VIA BANK PEMBANGUNAN	Rp 3.600.000,00		
403	PENDAPATAN SPP MAHASANTRI	Rp 30.850.000,00		
403	PENDAPATAN SPP MAHASANTRI VIA TAHFIZH	Rp 7.600.000,00		
404	PENDAPATAN BUNGA	Rp 36.949,21		
405	PENDAPATAN INFAQ	Rp 5.838.000,00		
405	PENDAPATAN INFAQ VIA BANK TAHFIZH	Rp 8.950.000,00		
406	PENDAPATAN INFAQ TETAP	Rp 3.600.000,00		
407	PENDAPATAN WAKAF	Rp 23.064.000,00		
407	PENDAPATAN WAKAF VIA BANK PEMBANGUNAN	Rp 11.650.000,00		
408	PENDAPATAN UANG MASUK	Rp 15.100.000,00		
409	PENDAPATAN UANG MASUK VIA BANK TAHFIZH	Rp 8.300.000,00		
410	PENDAPATAN DANA OPERASIONAL	Rp 25.000.000		
411	PENDAPATAN JAJAN SANTRI VIA BANK TAHFIZH	500.000,00		
412	BEA SANTRI LUAR NEGRI VIA BANK TAHFIZH	58.220.706,19		
413	PENDAFTARAN PSB VIA BANK TAHFIZH	Rp 1.000.000		
414	PENDAPATAN DDS VIA BANK PEMBANGUNAN	6.000.000,00		
		Rp 284.609.655		Rp 284.609.655,40
BEBAN				
501	BEBAN PERLENGKAPAN / ATK		Rp 2.705.750	
502	BEBAN PERALATAN		Rp 5.118.000	
503	BEBAN GAJI		Rp 2.900.000	
504	BEBAN LISTRIK		Rp 16.172.800	
505	BEBAN TELPON		Rp 353.324	
506	BEBAN INTERNET		Rp 1.300.000	
507	BEBAN KONSUMSI		Rp 6.417.500	
510	BEBAN TRANSPORTASI		Rp 2.478.000	
511	BEBAN KEBERSIHAN		Rp 2.449.500	
512	BEBAN TIDAK TERDUGA		Rp 2.494.000	
514	BEBAN PAJAK BANK		Rp 7.389,84	
518	BEBAN KEGIATAN		Rp 21.372.500	
519	BEBAN PERBAIKAN DAN PEMELIHARAAN		Rp 1.058.000	
520	BEBAN SEWA		Rp 3.260.000	
521	BEBAN PEMBANGUNAN		Rp 46.912.000	
522	BEBAN JAJAN SANTRI		Rp 4.000.000	
523	BEBAN BIAYA ADMINISTRASI BANK		Rp 40.000	
524	BEBAN UANG MASUK		Rp 10.659.000	
525	BEBAN SPP TRANSFER KE REK YAYASAN PENDIDIKAN		Rp 118.150.000	
	TOTAL BEBAN		Rp 247.847.763,84	Rp 247.847.763,84
	JUMLAH			Rp 61.186.833,91

BANK TAHFIZH 58.102.957,18
 BANK PEMBANGUNAN 1.323.293,54
 SALDO 1.539.877,00
 60.966.127,72
 220.706,19

Belading, 31 Desember 2019

Mengetahui,
 Pengasuh PPTQ Terpadu Ibadurrahman

Dibuat oleh,
 Bendahara


 Umar Mahmud, Lc


 Aisyatul Fitri

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

c. Tidak mencantumkan nama pencantumkan dan menyetujui sumber.

d. Untuk keperluan penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan masalah.

University of Islamic Studies Sunan Gunung Jati Cirebon



LAPORAN KEUANGAN
PPTQ TERPADU IBADURRAHMAN - BELADING
TA. 2019-2020

KODE AKUN	TANGGAL	URAIAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
100	01/12/2019	Saldo Awal			5.979.251
402	01/12/2019	SPP Desember - Aqhila Annur	1.200.000		Rp 7.179.251
402	01/12/2019	SPP Desember - Masdayanti	1.200.000		Rp 8.379.251
405	01/12/2019	Pendapatan infaq - Bpk Aldi Jumanto	Rp 1.000.000		Rp 9.379.251
403	01/12/2019	SPP Nov - Anwar Zein	Rp 1.300.000		Rp 10.679.251
519	01/12/2019	Beban Perbaikan - Printer L120		350.000	Rp 10.329.251
506	01/12/2019	Beban Internet - Wifi dan Perangkat		1.300.000	Rp 9.029.251
502	01/12/2019	Beban Perlengkapan - Pena dan Badge		140.000	Rp 8.889.251
510	01/12/2019	Beban Transportasi - Bensin Motor		25.000	Rp 8.864.251
510	01/12/2019	Beban Transportasi - Bensin Mobil 1204 PE		200.000	Rp 8.664.251
501	01/12/2019	Beban Perlengkapan - 1 pcs Tinta Epson		98.000	Rp 8.566.251
405	02/12/2019	Pendapatan infaq - Irvan dan Elita	Rp 200.000		Rp 8.766.251
510	02/12/2019	Beban Transportasi - Bensin 1910 EJ		150.000	Rp 8.616.251
504	02/12/2019	Beban Listrik - Asrama Putri		503.000	Rp 8.113.251
501	02/12/2019	Beban Perlengkapan - Batrai Jam		56.000	Rp 8.057.251
507	02/12/2019	Beban Konsumsi Ujian - 9 Cup Jus Buah		45.000	Rp 8.012.251
507	02/12/2019	Beban Konsumsi Ujian - Mie Ayam dll		168.000	Rp 7.844.251
402	03/12/2019	SPP Desember - Muslih Robani	Rp 1.300.000		Rp 9.144.251
401	03/12/2019	SPP Desember - Toriqi Azzam	Rp 1.500.000		Rp 10.644.251
403	03/12/2019	SPP Desember - Zahra Yasifa	Rp 1.300.000		Rp 11.944.251
403	03/12/2019	SPP November - Asriza Mahendra	Rp 1.300.000		Rp 13.244.251
407	03/12/2019	Pendapatan Wakaf - Jamaah Masjid An Nafi	Rp 140.000		Rp 13.384.251
405	03/12/2019	Pendapatan Infaq - Jamaah Masjid An Nafi	Rp 215.000		Rp 13.599.251
407	03/12/2019	Pendapatan Wakaf - Jamaah Masjid Muflihin	Rp 1.372.000		Rp 14.971.251
405	03/12/2019	Pendapatan Infaq - Jamaah Masjid Infaq	Rp 231.000		Rp 15.202.251
405	03/12/2019	Pendapatan Infaq - Jamaah Masjid Raya CPI	Rp 596.000		Rp 15.798.251
407	03/12/2019	Pendapatan Wakaf - Jamaah Masjid Raudah	Rp 344.000		Rp 16.142.251
405	03/12/2019	Pendapatan Infaq - Jamaah Masjid Raudah	Rp 491.000		Rp 16.633.251
407	03/12/2019	Pendapatan Wakaf - Jamaah Masjid Nur Iman	Rp 224.000		Rp 16.857.251
405	03/12/2019	Pendapatan Infaq - Jamaah Masjid Nur Iman	Rp 971.000		Rp 17.828.251
407	03/12/2019	Pendapatan Wakaf - Jamaah Masjid Ushuludin	Rp 809.000		Rp 18.637.251
405	03/12/2019	Pendapatan Infaq - Jamaah Masjid Ushuludin	Rp 1.014.000		Rp 19.651.251
521	03/12/2019	Beban Pembangunan - Paku, Baut dll		654.000	Rp 18.997.251
507	03/12/2019	Beban Konsumsi - Tukang listrik		15.000	Rp 18.982.251
507	03/12/2019	Beban Konsumsi - Tukang listrik		58.000	Rp 18.924.251
507	03/12/2019	Beban Konsumsi Ujian- 21 bh Snack Box		105.000	Rp 18.819.251
507	03/12/2019	Beban Konsumsi Ujian - Gelas Cup dan Pipa Kopi		48.000	Rp 18.771.251
507	03/12/2019	Beban Konsumsi Ujian - 12 cup jus Buah		60.000	Rp 18.711.251
507	03/12/2019	Beban Konsumsi - Moo Nyusu dan Pisang Krispi		108.000	Rp 18.603.251
402	04/12/2019	SPP November - Nur Hayfa	Rp 1.200.000		Rp 19.803.251
402	04/11/2019	SPP Oktober - Nur Fajria	Rp 1.200.000		Rp 21.003.251
409	04/11/2019	Pendapatan Uang Masuk - Azizah Surayya	Rp 1.000.000		Rp 22.003.251
402	04/11/2019	SPP Desember - M. Ammar Naufal	Rp 1.500.000		Rp 23.503.251
407	04/11/2019	Pendapatan Wakaf - Kupon Pak Pon	Rp 800.000		Rp 24.303.251
402	04/12/2019	SPP Desember - Haritsah Naufaldi	Rp 1.500.000		Rp 25.803.251
405	04/12/2019	Pendapatan Infaq - Haritsah	Rp 100.000		Rp 25.903.251
501	04/11/2019	Beban Perlengkapan - Kertas kartoon dll		76.000	Rp 25.827.251
510	04/11/2019	Beban Transportasi - Mobil BM 1910 EJ		100.000	Rp 25.727.251
507	04/12/2019	Beban Konsumsi Ujian - 24 bh Gorengan		48.000	Rp 25.679.251
507	04/12/2019	Beban Konsumsi - Tasqif		210.000	Rp 25.469.251
507	04/12/2019	Beban Konsumsi - 1 bks Kopi Sevel		90.000	Rp 25.379.251
403	05/12/2019	SPP Desember - Suci Arfa	Rp 1.300.000		Rp 26.679.251
402	05/11/2019	SPP Desember - Fitri Tri Utarni	Rp 1.500.000		Rp 28.179.251
510	05/12/2019	Beban Transportasi - Motor		70.000	Rp 28.109.251
502	05/12/2019	Beban Peralatan - Kabel 1.5		100.000	Rp 28.009.251
521	05/12/2019	Beban Pembangunan - Kunci T dan Ring		45.000	Rp 27.964.251
521	05/12/2019	Beban Pembangunan - Kunci Te 14 mm		25.000	Rp 27.939.251
507	05/12/2019	Beban Konsumsi Ujian - 22 bh Snack Box		110.000	Rp 27.829.251
507	05/11/2019	Beban Konsumsi Ujian - 9 Cup Jus Buah		45.000	Rp 27.784.251
401	06/12/2019	SPP - Muhammad Fatih	Rp 1.300.000		Rp 29.084.251
100	06/12/2019	Tanik Tunai BSM Pesantren Tahfiz Belading	Rp25.000.000		Rp 54.084.251
407	06/12/2019	Pendapatan Wakaf - dr. Teddy	Rp 9.000.000		Rp 63.084.251
510	06/12/2019	Beban Transportasi - BM 1910 EJ		100.000	Rp 62.984.251
510	06/12/2019	Beban Transportasi - BM 1204 PE		100.000	Rp 62.884.251
521	06/12/2019	Beban Pembangunan - El 3/4 dan Kunci		66.000	Rp 62.818.251
522	06/12/2019	Beban Jajan - Zuhdi dan Nisa		800.000	Rp 62.018.251
522	06/12/2019	Beban Jajan - Adryana		300.000	Rp 61.718.251
525	06/12/2019	Beban SPP - Transfer Rek Yayasan Pendidikan		11.000.000	Rp 50.718.251
521	06/12/2019	Beban Pembangunan - Transfer Yayasan- Wakaf		9.000.000	Rp 41.718.251
503	06/12/2019	Beban Gaji - Humas		2.000.000	Rp 39.718.251
520	06/12/2019	Beban Sewa - Mobil Operasinai BM 1910 EJ		1.500.000	Rp 38.218.251
520	06/12/2019	Beban Sewa - Mobil Operasinai BM 1204 PE		1.500.000	Rp 36.718.251

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Penulisan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.



401	07/12/2019	SPP Agustus - Hasby Assidqi	1.300.000		Rp 38.018.251
403	07/12/2019	SPP Agustus - Sept - Hanifah Fadya	2.600.000		Rp 40.618.251
402	07/12/2019	SPP Desember - Riyan Hidayat	Rp 1.300.000		Rp 41.918.251
401	07/12/2019	SPP Desember - Neza Maizura	Rp 700.000		Rp 42.618.251
402	07/12/2019	SPP Desember - Azizah Caesa	Rp 1.200.000		Rp 43.818.251
402	07/12/2019	SPP Desember - Fadhila Handayani	Rp 1.500.000		Rp 45.318.251
401	07/12/2019	SPP Desember - Intan Fadhila	Rp 1.200.000		Rp 46.518.251
407	07/12/2019	Pendapatan Wakaf - Nenek Intan	Rp 50.000		Rp 46.568.251
401	07/12/2019	SPP Desember - Alamsyah	Rp 1.300.000		Rp 47.868.251
407	07/12/2019	Pendapatan Wakaf - Abi Alamsyah / Bpk Maulud	Rp 1.000.000		Rp 48.868.251
401	07/12/2019	SPP Desember - Aina Salamah	Rp 1.300.000		Rp 50.168.251
402	07/12/2019	SPP Desember - Ridzka Safira	Rp 1.500.000		Rp 51.668.251
401	07/12/2019	SPP Desember - Ranisa Wulandari	Rp 800.000		Rp 52.468.251
401	07/12/2019	SPP Desember - Ridha Adini	Rp 1.300.000		Rp 53.768.251
402	07/12/2019	SPP Desember - Rafif Al Faruqi	Rp 1.500.000		Rp 55.268.251
407	07/12/2019	Pendapatan Wakaf - Nenek Rafif	Rp 100.000		Rp 55.368.251
403	07/12/2019	SPP Desember - Wardatu Husna	Rp 1.300.000		Rp 56.668.251
100	07/12/2019	Tarik Tunai BSM Pembangunan Tahfizh Belading	Rp 3.600.000		Rp 60.268.251
100	07/12/2019	Tarik Tunai BSM Pembangunan Tahfizh Belading	Rp22.500.000		Rp 82.768.251
525	07/12/2019	Beban SPP - Transfer Rek Yayasan Pendidikan		3.600.000	Rp 79.168.251
521	07/12/2019	Beban Pembangunan - Transfer Rek Yayasan		22.500.000	Rp 56.668.251
504	07/12/2019	Beban Listrik - Mushola Putri		6.384.532	Rp 50.283.719
504	07/12/2019	Beban Listrik - MDA Tahfizul Qur'an		7.368.268	Rp 42.915.451
504	07/12/2019	Beban Listrik - MDA		502.500	Rp 42.412.951
505	07/12/2019	Beban Telfon - Kartu Hallo Pesantren		283.324	Rp 42.129.627
505	07/12/2019	Beban Telfon - Paket Telfon		70.000	Rp 42.059.627
510	07/12/2019	Beban Transportasi - Mobil BM 1910 EJ		242.000	Rp 41.817.627
520	07/12/2019	Beban Sewa - Pick Up		200.000	Rp 41.617.627
510	07/12/2019	Beban Transportasi -Pick Up 2 hari		400.000	Rp 41.217.627
401	08/12/2019	SPP Desember - Abdul Hafizh Muhammad	Rp 1.300.000		Rp 42.517.627
407	08/12/2019	Pendapatan Wakaf - Pembelian Al Hufazh	Rp 425.000		Rp 42.942.627
402	08/12/2019	SPP Desember - Kemala Putri	Rp 1.500.000		Rp 44.442.627
403	08/12/2019	SPP Desember - Adzak Azkiya	Rp 1.300.000		Rp 45.742.627
403	08/12/2019	SPP Desember - M. Rafi Abrar	Rp 1.300.000		Rp 47.042.627
402	08/12/2019	SPP Desember - Nur Adhila	Rp 1.300.000		Rp 48.342.627
401	08/12/2019	SPP Desember - Fajar Muzaki	Rp 1.300.000		Rp 49.642.627
402	08/12/2019	SPP Desember - Rahma Ramadhani	Rp 1.300.000		Rp 50.942.627
405	08/12/2019	Pendapatan Infaq - Ferdianto	Rp 200.000		Rp 51.142.627
511	08/12/2019	Beban Kebersihan - Rundup		160.000	Rp 50.982.627
511	08/12/2019	Beban Kebersihan - 2 btl Garlon		60.000	Rp 50.922.627
501	08/12/2019	Beban Perlengkapan - Photocopy		95.000	Rp 50.827.627
402	09/12/2019	SPP Desember - Ahamad Ilham Surya	Rp 1.300.000		Rp 52.127.627
402	09/12/2019	SPP Desember - Ikhsan Kurniawan	Rp 1.500.000		Rp 53.627.627
403	09/12/2019	SPP Desember - Rifa Kumia Adha	Rp 1.300.000		Rp 54.927.627
403	09/12/2019	SPP Desember - Muhammad Fajri	Rp 1.300.000		Rp 56.227.627
403	09/12/2019	SPP Desember - Lukita Anggel Fikri	Rp 1.300.000		Rp 57.527.627
405	09/12/2019	Pendapatan Infaq - Lukita anggel	Rp 200.000		Rp 57.727.627
525	09/12/2019	Beban SPP - Transfer Rek Yayasan Pendidikan		23.000.000	Rp 34.727.627
504	09/12/2019	Beban Listrik - Vocer Rumah Pak atan		305.000	Rp 34.422.627
501	09/12/2019	Beban Perlengkapan - 50 pcs Lapor		2.150.000	Rp 32.272.627
522	09/12/2019	Beban Jajan - Hadiroh		800.000	Rp 31.472.627
503	09/12/2019	Beban Gaji - Lembur Sekretariat		300.000	Rp 31.172.627
503	09/12/2019	Beban Gaji - Lembur Transportasi		300.000	Rp 30.872.627
503	09/12/2019	Beban Gaji - Lembur Fundrasing		300.000	Rp 30.572.627
401	10/12/2019	SPP Desember - Muhammad Abdad	Rp 1.300.000		Rp 31.872.627
402	10/12/2019	SPP Desember - Aydil Akbar	Rp 1.300.000		Rp 33.172.627
402	10/12/2019	SPP Desember - Devano Almiko	Rp 1.500.000		Rp 34.672.627
402	10/12/2019	SPP Desember - Sholatullah	Rp 1.500.000		Rp 36.172.627
100	10/12/2019	Tarik Tunai BSM Pesantren Tahfizh Belading	Rp15.000.000		Rp 51.172.627
507	10/12/2019	Beban Konsumsi - 50 Glon Air Masak		300.000	Rp 50.872.627
507	10/12/2019	Beban Konsumsi - Air Minum Lnw Ibadurrahman		1.084.000	Rp 49.788.627
501	10/12/2019	Beban Perlengkapan - Fhocopy		150.750	Rp 49.637.877
407	11/12/2019	Pendapatan Wakaf - Tanah Timbun dr.Ria	Rp 4.550.000		Rp 54.187.877
403	11/12/2019	SPP Desember - Nanda Fadhila	Rp 950.000		Rp 55.137.877
507	11/12/2019	Beban Konsumsi - Tamu		32.500	Rp 55.105.377
507	11/12/2019	Beban Konsumsi - Tasqif		60.000	Rp 55.045.377
511	11/12/2019	Beban Kebersihan - 2 Vixal		40.000	Rp 55.005.377
507	11/12/2019	Beban Konsumsi Ujian - 25 Snack Box		125.000	Rp 54.880.377
507	11/12/2019	Beban Konsumsi Ujian - Snack		60.000	Rp 54.820.377
507	11/12/2019	Beban Konsumsi Ujian - Tasqif		120.000	Rp 54.700.377
507	11/12/2019	Beban Konsumsi Ujian - Snack 16 box		80.000	Rp 54.620.377
510	11/12/2019	Beban Transportasi - Mobil		200.000	Rp 54.420.377
403	12/12/2019	SPP Desember - Bayu Pangestu	Rp 1.300.000		Rp 55.720.377
507	12/12/2019	Beban Konsumsi Ujian - Minuman		16.000	Rp 55.704.377
507	12/12/2019	Beban Konsumsi Uian - 20 bks batagor		200.000	Rp 55.504.377
511	12/12/2019	Beban Kebersihan - Sunlight dan Superpel		67.500	Rp 55.436.877
402	13/12/2019	SPP - Siti Hafizah Yanti	Rp 3.000.000		Rp 58.436.877

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

511	13/12/2019	Beban Kebersihan - 6 Sunligt		60000	Rp	58.376.877
510	13/12/2019	Beban Transportasi - Mobil BM 1910 EJ		100000	Rp	58.276.877
402	14/12/2019	SPP Desember - Muharani	Rp 1.000.000			Rp 59.276.877
409	14/12/2019	Pendapatan Uang Masuk - Muharani	Rp 300.000			Rp 59.576.877
409	14/12/2019	Pendapatan Uang Masuk - Andani Putra	Rp 5.000.000			Rp 64.576.877
402	14/12/2019	SPP Desember - M. Asyraf Habibi	Rp 1.500.000			Rp 66.076.877
405	14/12/2019	Pendapatan Infaq - Susanti	Rp 200.000			Rp 66.276.877
405	14/12/2019	Pendapatan Infaq - Pembelian Galon	Rp 120.000			Rp 66.396.877
507	14/12/2019	Beban Konsumsi - Kopi 1 pack		90.000	Rp	66.306.877
512	14/12/2019	Beban Lainnya - Sabun Beasisiwa		860.000	Rp	65.446.877
521	14/12/2019	Beban Pembangunan - Pipa, Lem ,Soket dll		432.000	Rp	65.014.877
510	15/12/2019	Beban Transportasi - Mobil BM 1910 EJ		100.000	Rp	64.914.877
401	15/12/2019	SPP Desember - Muhammad Hafizh	Rp 1.300.000			Rp 66.214.877
511	15/12/2019	Beban Kebersihan - 2 bh Super pel		26.000	Rp	66.188.877
402	16/12/2019	SPP Desember - Adzka Fatan	Rp 1.300.000			Rp 67.488.877
405	16/12/2019	Pendapatan Infaq - Adzka Fatan	Rp 200.000			Rp 67.688.877
403	16/12/2019	SPP Desember - Sarmin Putra	Rp 1.300.000			Rp 68.988.877
512	16/12/2019	Beban Lainnya - Sabun Beasisiwa		634.000	Rp	68.354.877
522	16/12/2019	Beban Jajan - Meliana		200.000	Rp	68.154.877
522	16/12/2019	Beban Jajan - Alhafiz Alfi		500.000	Rp	67.654.877
525	16/12/2019	Beban SPP - Transfer Rek Yayasan Pendidikan		27.000.000	Rp	40.654.877
521	16/12/2019	Beban Pembangunan - Transfer Yayasan- Wakaf		4.550.000	Rp	36.104.877
100	16/12/2019	Tarik Tunai BSM Pesantren Tahfizh Belading	Rp 10.009.000			Rp 46.113.877
524	16/12/2019	Beban Uang Masuk - Angsuran Buku Paket SMA		10.009.000	Rp	36.104.877
512	16/12/2019	Beban Tak Terduga - Bantuan pengobatan pak yumalis		1.000.000	Rp	35.104.877
518	16/12/2019	Beban Kegiatan - Uang Osis Akhwat		1.000.000	Rp	34.104.877
524	16/12/2019	Beban Uang Masuk - Angsuran Buku Paket SMA		650.000	Rp	33.454.877
510	16/12/2019	Beban Transportasi - Mobil BM 1910 EJ		200.000	Rp	33.254.877
521	16/12/2019	Beban Pembangunan - Kayu		390.000	Rp	32.864.877
507	16/12/2019	Beban Konsumsi Ujian - Snack		100.000	Rp	32.764.877
507	16/12/2019	Beban Konsumsi Ujian - Gula dan Es Batu		30.000	Rp	32.734.877
507	16/12/2019	Beban Konsumsi Ujian - Snack Box		50.000	Rp	32.684.877
502	16/12/2019	Beban Peralatan - Lampu		388.000	Rp	32.296.877
401	17/12/2019	SPP Desember - Dimas Andika	Rp 1.300.000			Rp 33.596.877
401	17/12/2019	SPP Desember - Taufiq	Rp 1.300.000			Rp 34.896.877
522	17/12/2019	Beban Jajan - Samaniati		300.000	Rp	34.596.877
507	17/12/2019	Beban Konsumsi Ujian - Snack Box		100.000	Rp	34.496.877
511	17/12/2019	Beban Kebersihan - Pengaharum		36.000	Rp	34.460.877
504	18/12/2019	Beban Listrik - Vocer Asrama Putri		204.000	Rp	34.256.877
507	18/12/2019	Beban Konsumsi Ujian - Snack		49.000	Rp	34.207.877
502	18/12/2019	Beban Peralatan - Lampu Hannoek		54.000	Rp	34.153.877
507	18/12/2019	Beban konsumsi - Snack Taujih		239.000	Rp	33.914.877
507	18/12/2019	Beban Konsumsi - Santri Goro		200.000	Rp	33.714.877
100	18/12/2019	Tarik Tunai BSM Pembangunan Tahfizh Belading	Rp 6.000.000			Rp 39.714.877
521	18/12/2019	Beban Pembangunan - Transfer Yayasan- Wakaf		6.000.000	Rp	33.714.877
402	19/12/2019	SPP Desember - Julpen	Rp 1.300.000			Rp 35.014.877
403	19/12/2019	SPP Desember - Putri Nabila	Rp 1.300.000			Rp 36.314.877
407	19/12/2019	Pendapatan Wakaf - Putri Nabila	Rp 500.000			Rp 36.814.877
402	19/12/2019	SPP Desember - Siti Hafizah Yanti	Rp 2.500.000			Rp 39.314.877
403	19/12/2019	SPP Desember - Diyah Ayu	Rp 1.300.000			Rp 40.614.877
507	19/12/2019	Beban Konsumsi - Rapat Umum		232.000	Rp	40.382.877
510	19/12/2019	Beban Transportasi - Motor		65.000	Rp	40.317.877
504	20/12/2019	Beban Listrik - Upah Perbaikan		300.000	Rp	40.017.877
507	20/12/2019	Beban Konsumsi - 50 Kalon		300.000	Rp	39.717.877
522	21/12/2019	Beban Jajan - Siti Sovea		100.000	Rp	39.617.877
518	21/12/2019	Beban Kegiatan - Uang Osis Ikhwan		1.000.000	Rp	38.617.877
402	21/12/2019	SPP Desember- M. Abdullah Sidiq	Rp 1.500.000			Rp 40.117.877
409	21/12/2019	Pendapatan Uang Masuk - Abdullah Sidiq	Rp 2.500.000			Rp 42.617.877
407	21/12/2019	Pendapatan Wakaf Tunai - Naziha	Rp 500.000			Rp 43.117.877
402	21/12/2019	SPP Desember - Nurul Izah	Rp 1.200.000			Rp 44.317.877
402	21/12/2019	SPP Desember - Hayfa	Rp 1.200.000			Rp 45.517.877
402	21/12/2019	SPP Nov - Des - Adzani Syifa	Rp 2.000.000			Rp 47.517.877
409	21/12/2019	Pendapatan Uang Masuk - Adzani Syifa	Rp 5.300.000			Rp 52.817.877
401	21/12/2019	SPP Desember - M. Alfajr Nor	Rp 1.300.000			Rp 54.117.877
402	21/12/2019	SPP Desember - Syufi Dea	Rp 1.500.000			Rp 55.617.877
403	21/12/2019	SPP Desember - Anwar Zain	Rp 1.300.000			Rp 56.917.877
401	21/12/2019	SPP Desember - Anisa Zahra	Rp 1.200.000			Rp 58.117.877
403	21/12/2019	SPP Desember - Nur Hidayah	Rp 1.300.000			Rp 59.417.877
402	21/12/2019	SPP Desember - Siddiq Julian Ayub	Rp 1.500.000			Rp 60.917.877
405	21/12/2019	Pendapatan Infaq - SldiqJulian	Rp 100.000			Rp 61.017.877
401	21/12/2019	SPP Desember - Naziha Salsabila	Rp 1.200.000			Rp 62.217.877
401	21/12/2019	SPP Nov - Des - Abdullah Fauzan	Rp 2.200.000			Rp 64.417.877
519	21/12/2019	Beban Perbaikan - Listrik		243.000	Rp	64.174.877
522	21/12/2019	Beban Jajan dan SPP - Irma Wati		1.000.000	Rp	63.174.877
518	21/12/2019	Beban Kegiatan - Isentif Ujian Ganjil		12.220.500	Rp	50.954.377
406	21/12/2019	Pendapatan Infaq Tetap - dr. aryuni	Rp 1.500.000			Rp 52.454.377
406	21/12/2019	Pendapatan Infaq Tetap - Bpk Pramudya	Rp 1.500.000			Rp 53.954.377
406	21/12/2019	Pendapatan Infaq Tetap - Bpk Hariyanto	Rp 600.000			Rp 54.554.377
507	21/12/2019	Beban Konsumsi - Snack Ronda		100.000	Rp	54.454.377
519	21/12/2019	Beban Perbaikan - Motor		80.000	Rp	54.374.377
510	21/12/2019	Beban Transportasi - Motor		15.000	Rp	54.359.377

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini di luar sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan, penerjemahan, atau untuk keperluan lain; b. Pengutipan ini harus mencantumkan sumber; dan c. Dilarang diperjualbelikan tanpa izin UIN Suska Riau.

502	23/12/2019	Beban Peralatan - Senter Cas Surya dan Fitting			136.000	Rp	54.223.377	
402	26/12/2019	SPP Des - Hanifah Fadhlila	Rp	1.300.000		Rp	55.523.377	
401	26/12/2019	SPP Des - Aliya	Rp	1.300.000		Rp	56.823.377	
403	27/12/2019	SPP Nov - Des - Jan James Young Man	Rp	3.900.000		Rp	60.723.377	
520	28/12/2019	Beban Sewa - Hall			60.000	Rp	60.663.377	
403	29/12/2019	SPP Januari - Sinta Adiya	Rp	1.300.000		Rp	61.963.377	
511	29/12/2019	Beban Kebersihan - Upah angkut sampah			1.600.000	Rp	60.363.377	
407	30/12/2019	Pendapatan Wakaf - Tanah Timbun dr.Ria	Rp	3.250.000		Rp	63.613.377	
521	30/12/2019	Beban Pembangunan - Transfer Yayasan- Wakaf			3.250.000	Rp	60.363.377	
525	30/12/1947	Beban SPP - Transfer Rek Yayasan Pendidikan			27.000.000	Rp	33.363.377	
511	30/12/2019	Beban Kebersihan - Plastik sampah			400.000	Rp	32.963.377	
409	30/12/2019	Pendapatan Uang Masuk - Farida	Rp	1.000.000		Rp	33.963.377	
519	30/12/2019	Beban Perbaikan - Kipas 4 unit			350.000	Rp	33.613.377	
510	30/12/2019	Beban Transportasi - Mobil BM 1204 PE			150.000	Rp	33.463.377	
403	31/12/2019	SPP Des - M. Iqbal Fauzi	Rp	1.300.000		Rp	34.763.377	
507	31/12/2019	Beban Konsumsi - Makan Malam dengan Ust Yana			1.650.000	Rp	33.113.377	
518	31/12/2019	Beban Kegiatan - Tiket Daurah Qur'an Musyrif			1.950.000	Rp	31.163.377	
504	31/12/2019	Beban Listrik - Vocer Asrama Putri			502.500	Rp	30.660.877	
525	31/12/2019	Beban SPP - Transfer Rek Yayasan Pendidikan			19.050.000	Rp	11.610.877	
507	31/12/2019	Beban Konsumsi -Ronda			90.000	Rp	11.520.877	
510	31/12/2019	Beban Transportasi - Motor			51.000	Rp	11.469.877	
504	31/12/2019	Beban Listrik - Token Asrama			103.000	Rp	11.366.877	
518	31/12/2019	Beban Kegiatan - Transportasi Ke Bengkalis			402.000	Rp	10.964.877	
510	31/12/2019	Beban Transportasi - Mobil BM 1910 EJ			200.000	Rp	10.764.877	
502	31/12/2019	Beban Perbaikan - Peralatan Listrik			4.300.000	Rp	6.464.877	
518	31/12/2019	Beban Kegiatan - Ujian SMA			2.500.000	Rp	3.964.877	
518	31/12/2019	Beban Kegiatan - OSTQ			1.300.000	Rp	2.664.877	
518	31/12/2019	Beban Kegiatan - Untuk Ust Yana			1.000.000	Rp	1.664.877	
100	31/12/2019	Tarik Tunai BSM Pesantren Tahfizh Belading	Rp	7.500.000		Rp	9.164.877	
525	31/12/2019	Beban SPP - Transfer Rek Yayasan Pendidikan			7.500.000	Rp	1.664.877	
501	31/12/2019	Beban Perlengkapan - ATK			24.000	Rp	1.640.877	
501	31/12/2019	Beban Perlengkapan - Amplop			56.000	Rp	1.584.877	
519	31/12/2019	Beban Perbaikan - Tambal Ban			35.000	Rp	1.549.877	
510	31/12/2019	Beban Transportasi - Bensin Motor			10.000	Rp	1.539.877	
			Rp	249.340.251	Rp	247.800.374	Rp	1.539.877

Belading, 31 Desember 2019

Dibuat oleh,
Bendahara


Aisyatul Fitri





401 SPP SMP					
KODE AKUN	TANGGAL	URAIAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
401	03/12/2019	SPP Desember - Toriqi Azzam	Rp 1.500.000		Rp 1.500.000
401	06/12/2019	SPP - Muhammad Fatih	Rp 1.300.000		Rp 2.800.000
401	07/12/2019	SPP Agustus - Hasby Assidqi	1.300.000		Rp 4.100.000
401	07/12/2019	SPP Desember - Neza Maizura	Rp 700.000		Rp 4.800.000
401	07/12/2019	SPP Desember - Intan Fadhila	Rp 1.200.000		Rp 6.000.000
401	07/12/2019	SPP Desember - Alamsyah	Rp 1.300.000		Rp 7.300.000
401	07/12/2019	SPP Desember - Aina Salamah	Rp 1.300.000		Rp 8.600.000
401	07/12/2019	SPP Desember - Ranisa Wulandari	Rp 800.000		Rp 9.400.000
401	07/12/2019	SPP Desember - Ridha Adini	Rp 1.300.000		Rp 10.700.000
401	08/12/2019	SPP Desember - Abdul Hafizh Muhammad	Rp 1.300.000		Rp 12.000.000
401	08/12/2019	SPP Desember - Fajar Muzaki	Rp 1.300.000		Rp 13.300.000
401	10/12/2019	SPP Desember - Muhammad Abdad	Rp 1.300.000		Rp 14.600.000
401	15/12/2019	SPP Desember - Muhammad Hafizh	Rp 1.300.000		Rp 15.900.000
401	17/12/2019	SPP Desember - Dimas Andika	Rp 1.300.000		Rp 17.200.000
401	17/12/2019	SPP Desember - Taufiq	Rp 1.300.000		Rp 18.500.000
401	21/12/2019	SPP Desember - M. Alfajr Nor	Rp 1.300.000		Rp 19.800.000
401	21/12/2019	SPP Desember - Anisa Zahra	Rp 1.200.000		Rp 21.000.000
401	21/12/2019	SPP Desember - Naziha Salsabila	Rp 1.200.000		Rp 22.200.000
401	21/12/2019	SPP Nov - Des - Abdullah Fauzan	Rp 2.200.000		Rp 24.400.000
401	26/12/2019	SPP Des - Aliya	Rp 1.300.000		Rp 25.700.000
SPP SMA					
KODE AKUN	TANGGAL	URAIAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
402	01/12/2019	SPP Desember - Aqhila Annur	1.200.000		Rp 1.200.000
402	01/12/2019	SPP Desember - Masdayanti	1.200.000		Rp 2.400.000
402	03/12/2019	SPP Desember - Muslih Robani	Rp 1.300.000		Rp 3.700.000
402	04/12/2019	SPP November - Nur Hayfa	Rp 1.200.000		Rp 4.900.000
402	04/11/2019	SPP Oktober - Nur Fajria	Rp 1.200.000		Rp 6.100.000
402	04/11/2019	SPP Desember - M. Ammar Naufal	Rp 1.500.000		Rp 7.600.000

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 dan penyebutan sumber:



402	04/12/2019	SPP Desember - Haritsah Naufaldi	Rp 1.500.000		Rp 9.100.000
402	05/11/2019	SPP Desember - Fitri Tri Utami	Rp 1.500.000		Rp 10.600.000
402	07/12/2019	SPP Desember - Riyan Hidayat	Rp 1.300.000		Rp 11.900.000
402	07/12/2019	SPP Desember - Azizah Caesa	Rp 1.200.000		Rp 13.100.000
402	07/12/2019	SPP Desember - Fadhila Handayani	Rp 1.500.000		Rp 14.600.000
402	07/12/2019	SPP Desember - Ridzka Safira	Rp 1.500.000		Rp 16.100.000
402	07/12/2019	SPP Desember - Raffif Al Faruqi	Rp 1.500.000		Rp 17.600.000
402	08/12/2019	SPP Desember - Kemala Putri	Rp 1.500.000		Rp 19.100.000
402	08/12/2019	SPP Desember - Nur Adhila	Rp 1.300.000		Rp 20.400.000
402	08/12/2019	SPP Desember - Rahma Ramadhani	Rp 1.300.000		Rp 21.700.000
402	09/12/2019	SPP Desember - Ahamad Ilham Surya	Rp 1.300.000		Rp 23.000.000
402	09/12/2019	SPP Desember - Ikhsan Kurniawan	Rp 1.500.000		Rp 24.500.000
402	10/12/2019	SPP Desember - Aydil Akbar	Rp 1.300.000		Rp 25.800.000
402	10/12/2019	SPP Desember - Devano Almiko	Rp 1.500.000		Rp 27.300.000
402	10/12/2019	SPP Desember - Sholatullah	Rp 1.500.000		Rp 28.800.000
402	13/12/2019	SPP - Siti Hafizah Yanti	Rp 3.000.000		Rp 31.800.000
402	14/12/2019	SPP Desember - Muharani	Rp 1.000.000		Rp 32.800.000
402	14/12/2019	SPP Desember - M. Asyraf Habibi	Rp 1.500.000		Rp 34.300.000
402	16/12/2019	SPP Desember - Adzka Fatam	Rp 1.300.000		Rp 35.600.000
402	19/12/2019	SPP Desember - Julpen	Rp 1.300.000		Rp 36.900.000
402	19/12/2019	SPP Desember - Siti Hafizah Yanti	Rp 2.500.000		Rp 39.400.000
402	21/12/2019	SPP Desember- M. Abdullah Sidiq	Rp 1.500.000		Rp 40.900.000
402	21/12/2019	SPP Desember - Nurul Izzah	Rp 1.200.000		Rp 42.100.000
402	21/12/2019	SPP Desember - Hayfa	Rp 1.200.000		Rp 43.300.000
402	21/12/2019	SPP Nov - Des - Adzani Syifa	Rp 2.000.000		Rp 45.300.000
402	21/12/2019	SPP Desember - Syufi Dea	Rp 1.500.000		Rp 46.800.000
402	21/12/2019	SPP Desember - Siddiq Julian Ayub	Rp 1.500.000		Rp 48.300.000
402	26/12/2019	SPP Des - Hanifah Fadhila	Rp 1.300.000		Rp 49.600.000

SPP MAHASANTRI

KODE AKUN	TANGGAL	URAIAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
403	01/12/2019	SPP Nov - Anwar Zein	Rp 1.300.000		Rp 1.300.000
403	03/12/2019	SPP Desember - Zahra Yasifa	Rp 1.300.000		Rp 2.600.000

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan

menyebutkan sumber:



403	03/12/2019	SPP November - Asriza Mahendra	Rp 1.300.000		Rp 3.900.000
403	05/12/2019	SPP Desember - Suci Arfa	Rp 1.300.000		Rp 5.200.000
403	07/12/2019	SPP Agustus - Sept - Hanifah Fadya	2.600.000		Rp 7.800.000
403	07/12/2019	SPP Desember - Wardatu Husna	Rp 1.300.000		Rp 9.100.000
403	08/12/2019	SPP Desember - Adzak Azkiya	Rp 1.300.000		Rp 10.400.000
403	08/12/2019	SPP Desember - M. Rafi Abrar	Rp 1.300.000		Rp 11.700.000
403	09/12/2019	SPP Desember - Rifa Kurnia Adha	Rp 1.300.000		Rp 13.000.000
403	09/12/2019	SPP Desember - Muhammad Fajri	Rp 1.300.000		Rp 14.300.000
403	09/12/2019	SPP Desember - Lukita Anggel Fikri	Rp 1.300.000		Rp 15.600.000
403	11/12/2019	SPP Desember - Nanda Fadhila	Rp 950.000		Rp 16.550.000
403	12/12/2019	SPP Desember - Bayu Pangestu	Rp 1.300.000		Rp 17.850.000
403	16/12/2019	SPP Desember - Sarmin Putra	Rp 1.300.000		Rp 19.150.000
403	19/12/2019	SPP Desember - Putri Nabila	Rp 1.300.000		Rp 20.450.000
403	19/12/2019	SPP Desember - Diyah Ayu	Rp 1.300.000		Rp 21.750.000
403	21/12/2019	SPP Desember - Anwar Zain	Rp 1.300.000		Rp 23.050.000
403	21/12/2019	SPP Desember - Nur Hidayah	Rp 1.300.000		Rp 24.350.000
403	27/12/2019	SPP Nov - Des - Jan James Young Man	Rp 3.900.000		Rp 28.250.000
403	29/12/2019	SPP Januari - Sinta Adiya	Rp 1.300.000		Rp 29.550.000
403	31/12/2019	SPP Des - M. Iqbal Fauzi	Rp 1.300.000		Rp 30.850.000

KODE AKUN	TANGGAL	URAIAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
405	01/12/2019	Pendapatan infaq - Bpk Aldi Jumanto	Rp 1.000.000		Rp 1.000.000
405	02/12/2019	Pendapatan infaq - Irvan dan Elita	Rp 200.000		Rp 1.200.000
405	03/12/2019	Pendapatan Infaq - Jamaah Masjid An Nafi	Rp 215.000		Rp 1.415.000
405	03/12/2019	Pendapatan Infaq - Jamaah Masjid Infaq	Rp 231.000		Rp 1.646.000
405	03/12/2019	Pendapatan Infaq - Jamaah Masjid Raya CPI	Rp 596.000		Rp 2.242.000
405	03/12/2019	Pendapatan Infaq - Jamaah Masjid Raudah	Rp 491.000		Rp 2.733.000
405	03/12/2019	Pendapatan Infaq - Jamaah Masjid Nur Iman	Rp 971.000		Rp 3.704.000
405	03/12/2019	Pendapatan Infaq - Jamaah Masjid Ushuludin	Rp 1.014.000		Rp 4.718.000
405	04/12/2019	Pendapatan Infaq - Haritsah	Rp 100.000		Rp 4.818.000
405	08/12/2019	Pendapatan Infaq - Ferdianto	Rp 200.000		Rp 5.018.000

2. Diarangi mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 dan menyebutkan sumber.

405	09/12/2019	Pendapatan Infaq - Lukita anggel	Rp 200.000		Rp 5.218.000
405	14/12/2019	Pendapatan Infaq - Susanti	Rp 200.000		Rp 5.418.000
405	14/12/2019	Pendapatan Infaq - Pembelian Galon	Rp 120.000		Rp 5.538.000
405	16/12/2019	Pendapatan Infaq - Adzka Fatan	Rp 200.000		Rp 5.738.000
405	21/12/2019	Pendapatan Infaq - SldiqJulian	Rp 100.000		Rp 5.838.000

KODE AKUN	TANGGAL	URAIAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
406	21/12/2019	Pendapatan Infaq Tetap - dr. aryuni	Rp 1.500.000		Rp 1.500.000
406	21/12/2019	Pendapatan Infaq Tetap - Bpk Pramudya	Rp 1.500.000		Rp 3.000.000
406	21/12/2019	Pendapatan Infaq Tetap - Bpk Hariyanto	Rp 600.000		Rp 3.600.000

KODE AKUN	TANGGAL	URAIAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
407	03/12/2019	Pendapatan Wakaf - Jamaah Masjid An Nafi	Rp 140.000		Rp 140.000
407	03/12/2019	Pendapatan Wakaf - Jamaah Masjid Muflihin	Rp 1.372.000		Rp 1.512.000
407	03/12/2019	Pendapatan Wakaf - Jamaah Masjid Raudah	Rp 344.000		Rp 1.856.000
407	03/12/2019	Pendapatan Wakaf - Jamaah Masjid Nur Iman	Rp 224.000		Rp 2.080.000
407	03/12/2019	Pendapatan Wakaf - Jamaah Masjid Ushuludii	Rp 809.000		Rp 2.889.000
407	04/11/2019	Pendapatan Wakaf - Kupon Pak Pon	Rp 800.000		Rp 3.689.000
407	06/12/2019	Pendapatan Wakaf - dr. Teddy	Rp 9.000.000		Rp 12.689.000
407	07/12/2019	Pendapatan Wakaf - Nenak Intan	Rp 50.000		Rp 12.739.000
407	07/12/2019	Pendapatan Wakaf - Abi Alamsyah / Bpk Maul	Rp 1.000.000		Rp 13.739.000
407	07/12/2019	Pendapatan Wakaf - Nenek Rafif	Rp 100.000		Rp 13.839.000
407	08/12/2019	Pendapatan Wakaf - Pembelian Al Hufazh	Rp 425.000		Rp 14.264.000
407	11/12/2019	Pendapatan Wakaf - Tanah Timbun dr.Ria	Rp 4.550.000		Rp 18.814.000
407	19/12/2019	Pendapatan Wakaf - Putri Nabila	Rp 500.000		Rp 19.314.000
407	21/12/2019	Pendapatan Wakaf Tunai - Naziha	Rp 500.000		Rp 19.814.000
407	30/12/2091	Pendapatan Wakaf - Tanah Timbun dr.Ria	Rp 3.250.000		Rp 23.064.000

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan

penelitian dan menyebutkan sumber:

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

KODE AKUN	TANGGAL	URAIAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
409	04/11/2019	Pendapatan Uang Masuk - Azizah Surayya	Rp 1.000.000		Rp 1.000.000
409	14/12/2019	Pendapatan Uang Masuk - Muharani	Rp 300.000		Rp 1.300.000
409	14/12/2019	Pendapatan Uang Masuk - Andani Putra	Rp 5.000.000		Rp 6.300.000
409	21/12/2019	Pendapatan Uang Masuk - Abdullah Sidiq	Rp 2.500.000		Rp 8.800.000
409	21/12/2019	Pendapatan Uang Masuk - Adzani Syifa	Rp 5.300.000		Rp 14.100.000
409	30/12/2019	Pendapatan Uang Masuk - Farida	Rp 1.000.000		Rp 15.100.000
KODE AKUN	TANGGAL	URAIAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
501	01/12/2019	Beban Perlengkapan - 1 pcs Tinta Epson		98.000	Rp 98.000
501	02/12/2019	Beban Perlengkapan - Batrai Jam		56.000	Rp 154.000
501	04/11/2019	Beban Perlengkapan - Kertas kartoon dll		76.000	Rp 230.000
501	08/12/2019	Beban Perlengkapan - Fhotocopy		95.000	Rp 325.000
501	09/12/2019	Beban Perlengkapan - 50 pcs Lapor		2.150.000	Rp 2.475.000
501	10/12/2019	Beban Perlengkapan - Fhocopy		150.750	Rp 2.625.750
501	31/12/2019	Beban Perlengkapan - ATK		24.000	Rp 2.649.750
501	31/12/2019	Beban Perlengkapan - Amplop		56.000	Rp 2.705.750
KODE AKUN	TANGGAL	URAIAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
502	01/12/2019	Beban Perlengkapan - Pena dan Badge		140.000	Rp 140.000
502	05/12/2019	Beban Peralatan - Kabel 1.5		100.000	Rp 240.000
502	16/12/2019	Beban Peralatan - Lampu		388.000	Rp 628.000
502	18/12/2019	Beban Peralatan - Lampu Hannock		54.000	Rp 682.000
502	23/12/2019	Beban Peralatan - Senter Cas Surya dan Fitting		136.000	Rp 818.000
502	31/12/2019	Beban Perbaikan - Peralatan Listrik		4.300.000	Rp 5.118.000
KODE AKUN	TANGGAL	URAIAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
503	06/12/2019	Beban Gaji - Humas		2.000.000	Rp 2.000.000
503	09/12/2019	Beban Gaji - Lembur Sekretariat		300.000	Rp 2.300.000
503	09/12/2019	Beban Gaji - Lembur Transportasi		300.000	Rp 2.600.000
503	09/12/2019	Beban Gaji - Lembur Fundrasing		300.000	Rp 2.900.000

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

KODE AKUN	TANGGAL	URAIAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
504	02/12/2019	Beban Listrik - Asrama Putri		503.000	Rp 503.000
504	07/12/2019	Beban Listrik - Mushola Putri		6.384.532	Rp 6.887.532
504	07/12/2019	Beban Listrik - MDA Tahfizul Qur'an		7.368.268	Rp 14.255.800
504	07/12/2019	Beban Listrik - MDA		502.500	Rp 14.758.300
504	09/12/2019	Beban Listrik - Vocer Rumah Pak atan		305.000	Rp 15.063.300
504	18/12/2019	Beban Listrik - Vocer Asrama Putri		204.000	Rp 15.267.300
504	20/12/2019	Beban Listrik - Upah Perbaikan		300.000	Rp 15.567.300
504	31/12/2019	Beban Listrik - Vocer Asrama Putri		502.500	Rp 16.069.800
504	31/12/2019	Beban Listrik - Token Asrama		103.000	Rp 16.172.800

KODE AKUN	TANGGAL	URAIAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
505	07/12/2019	Beban Telfon - Kartu Hallo Pesantren		283.324	Rp 283.324
505	07/12/2019	Beban Telfon - Paket Telfon		70.000	Rp 353.324

KODE AKUN	TANGGAL	URAIAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
506	01/12/2019	Beban Internet - Wifi dan Perangkat		1.300.000	Rp 1.300.000

KODE AKUN	TANGGAL	URAIAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
507	02/12/2019	Beban Konsumsi Ujian - 9 Cup Jus Buah		45.000	Rp 45.000
507	02/12/2019	Beban Konsumsi Ujian - Mie Ayam dll		168.000	Rp 213.000
507	03/12/2019	Beban Konsumsi - Tukang listrik		15.000	Rp 228.000
507	03/12/2019	Beban Konsumsi - Tukang listrik		58.000	Rp 286.000
507	03/12/2019	Beban Konsumsi Ujian- 21 bh Snack Box		105.000	Rp 391.000
507	03/12/2019	Beban Konsumsi Ujian - Gelas Cup dan Pipa Kopi		48.000	Rp 439.000
507	03/12/2019	Beban Konsumsi Ujian - 12 cup jus Buah		60.000	Rp 499.000
507	03/12/2019	Beban Konsumsi - Moo Nyusu dan Pisang Krispi		108.000	Rp 607.000



507	04/12/2019	Beban Konsumsi Ujian - 24 bh Gorengan		48.000	Rp	655.000
507	04/12/2019	Beban Konsumsi - Tasqif		210.000	Rp	865.000
507	04/12/2019	Beban Konsumsi - 1 bks Kopi Sevel		90.000	Rp	955.000
507	05/12/2019	Beban Konsumsi Ujian - 22 bh Snack Box		110.000	Rp	1.065.000
507	05/11/2019	Beban Konsumsi Ujian - 9 Cup Jus Buah		45.000	Rp	1.110.000
507	10/12/2019	Beban Konsumsi - 50 Glon Air Masak		300.000	Rp	1.410.000
507	10/12/2019	Beban Konsumsi - Air Minum Lnw Ibadurrahman		1.084.000	Rp	2.494.000
507	11/12/2019	Beban Konsumsi - Tamu		32.500	Rp	2.526.500
507	11/12/2019	Beban Konsumsi - Tasqif		60.000	Rp	2.586.500
507	11/12/2019	Beban Konsumsi Ujian - 25 Snack Box		125.000	Rp	2.711.500
507	11/12/2019	Beban Konsumsi Ujian - Snack		60.000	Rp	2.771.500
507	11/12/2019	Beban Konsumsi Ujian - Tasqif		120.000	Rp	2.891.500
507	11/12/2019	Beban Konsumsi Ujian - Snack 16 box		80.000	Rp	2.971.500
507	12/12/2019	Beban Konsumsi Ujian - Minuman		16.000	Rp	2.987.500
507	12/12/2019	Beban Konsumsi Uian - 20 bks batagor		200.000	Rp	3.187.500
507	14/12/2010	Beban Konsumsi - Kopi 1 pack		90.000	Rp	3.277.500
507	16/12/2019	Beban Konsumsi Ujian - Snack		100.000	Rp	3.377.500
507	16/12/2019	Beban Konsumsi Ujian - Gula dan Es Batu		30.000	Rp	3.407.500
507	16/12/2019	Beban Konsumsi Ujian - Snack Box		50.000	Rp	3.457.500
507	17/12/2019	Beban Konsumsi Ujian - Snack Box		100.000	Rp	3.557.500
507	18/12/2019	Beban Konsumsi Ujian - Snack		49.000	Rp	3.606.500
507	18/12/2019	Beban konsumsi - Snack Taujih		239.000	Rp	3.845.500
507	18/12/2019	Beban Konsumsi - Santri Goro		200.000	Rp	4.045.500
507	19/12/2019	Beban Konsumsi - Rapat Umum		232.000	Rp	4.277.500
507	20/12/2019	Beban Konsumsi - 50 Kalon		300.000	Rp	4.577.500
507	21/12/2019	Beban Konsumsi - Snack Ronda		100.000	Rp	4.677.500
507	31/12/2019	Beban Konsumsi - Makan Malam dengan Ust Yana		1.650.000	Rp	6.327.500
507	31/12/2019	Beban Konsumsi -Ronda		90.000	Rp	6.417.500
KODE AKUN	TANGGAL	URAIAN	DEBIT	KREDIT	SALDO	
510	01/12/2019	Beban Transportasi - Bensin Motor		25.000	Rp	25.000
510	01/12/2019	Beban Transportasi - Bensin Mobil 1204 PE		200.000	Rp	225.000
510	02/12/2019	Beban Transportasi - Bensin 1910 EJ		150.000	Rp	375.000

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

c. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan

dan menyebutkan sumber:

510	04/11/2019	Beban Transportasi - Mobil BM 1910 EJ		100.000	Rp	475.000
510	05/12/2019	Beban Transportasi - Motor		70.000	Rp	545.000
510	06/12/2019	Beban Transportasi - BM 1910 EJ		100.000	Rp	645.000
510	06/12/2019	Beban Transportasi - BM 1204 PE		100.000	Rp	745.000
510	07/12/2019	Beban Transportasi - Mobil BM 1910 EJ		242.000	Rp	987.000
510	07/12/2019	Beban Transportasi -Pick Up 2 hari		400.000	Rp	1.387.000
510	11/12/2019	Beban Transportasi - Mobil		200.000	Rp	1.587.000
510	13/12/2019	Beban Transportasi - Mobil BM 1910 EJ		100.000	Rp	1.687.000
510	15/12/2019	Beban Transportasi - Mobil BM 1910 EJ		100.000	Rp	1.787.000
510	16/12/2019	Beban Transportasi - Mobil BM 1910 EJ		200.000	Rp	1.987.000
510	19/12/2019	Beban Transportasi - Motor		65.000	Rp	2.052.000
510	21/12/2019	Beban Transportasi - Motor		15.000	Rp	2.067.000
510	30/12/2019	Beban Transportasi - Mobil BM 1204 PE		150.000	Rp	2.217.000
510	31/12/2019	Beban Transportasi - Motor		51.000	Rp	2.268.000
510	31/12/2019	Beban Transportasi - Mobil BM 1910 EJ		200.000	Rp	2.468.000
510	31/12/2019	Beban Transportasi - Bensin Motor		10.000	Rp	2.478.000

KODE AKUN	TANGGAL	URAIAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
511	08/12/2019	Beban Kebersihan - Rundup -		160.000	Rp 160.000
511	08/12/2019	Beban Kebersihan - 2 btl Garlon		60.000	Rp 220.000
511	11/12/2019	Beban Kebersihan - 2 Vixal		40.000	Rp 260.000
511	12/12/2019	Beban Kebersihan - Sunlight dan Superpel		67.500	Rp 327.500
511	13/12/2019	Beban Kebersihan - 6 Sunligt		60.000	Rp 387.500
511	15/12/2019	Beban Kebersihan - 2 bh Super pel		26.000	Rp 413.500
511	17/12/2019	Beban Kebersihan - Pengaharum		36.000	Rp 449.500
511	29/12/2019	Beban Kebersihan - Upah angkut sampah		1.600.000	Rp 2.049.500
511	30/12/2019	Beban Kebersihan - Plastik sampah		400.000	Rp 2.449.500

KODE AKUN	TANGGAL	URAIAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
512	14/12/2019	Beban Lainnya - Sabun Beasiswa		860.000	Rp 860.000
512	16/12/2019	Beban Lainnya - Sabun Beasiswa		634.000	Rp 1.494.000
512	16/12/2019	Beban Tak Terduga - Bantuan' pengobatan pak yurnalis		1.000.000	Rp 2.494.000



KODE AKUN	TANGGAL	URAIAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
518	16/12/2019	Beban Kegiatan - Uang Osis Akhwat		1.000.000	Rp 1.000.000
518	21/12/2019	Beban Kegiatan - Uang Osis Ikhwah		1.000.000	Rp 2.000.000
518	21/12/2019	Beban Kegiatan - Isentif Ujian Ganjil		12.220.500	Rp 14.220.500
518	31/12/2019	Beban Kegiatan - Tiket Dauroh Qur'an Musyrif		1.950.000	Rp 16.170.500
518	31/12/2019	Beban Kegiatan - Transportasi Ke Bengkalis		402.000	Rp 16.572.500
518	31/12/2019	Beban Kegiatan - Ujian SMA		2.500.000	Rp 19.072.500
518	31/12/2019	Beban Kegiatan - OSTQ		1.300.000	Rp 20.372.500
518	31/12/2019	Beban Kegiatan - Untuk Ust Yana		1.000.000	Rp 21.372.500
KODE AKUN	TANGGAL	URAIAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
519	01/12/2019	Beban Perbaikan - Printer L120		350.000	Rp 350.000
519	21/12/2019	Beban Perbaikan - Listrik		243.000	Rp 593.000
519	21/12/2019	Beban Perbaikan - Motor		80.000	Rp 673.000
519	30/12/2019	Beban Perbaikan - Kipas 4 unit		350.000	Rp 1.023.000
519	31/12/2019	Beban Perbaikan - Tambal Ban		35.000	Rp 1.058.000
KODE AKUN	TANGGAL	URAIAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
520	06/12/2019	Beban Sewa - Mobil Operasional BM 1910 EJ		1.500.000	Rp 1.500.000
520	06/12/2019	Beban Sewa - Mobil Operasional BM 1204 PE		1.500.000	Rp 3.000.000
520	07/12/2019	Beban Sewa - Pick Up		200.000	Rp 3.200.000
520	28/12/2019	Beban Sewa - Hall		60.000	Rp 3.260.000

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



KODE AKUN	TANGGAL	URAIAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
521	03/12/2019	Beban Pembangunan - Paku, Baut dll		654.000	Rp 654.000
521	05/12/2019	Beban Pembangunan - Kunci T dan Ring		45.000	Rp 699.000
521	05/12/2019	Beban Pembangunan - Kunci Te 14 mm		25.000	Rp 724.000
521	06/12/2019	Beban Pembangunan - El 3/4 dan Kunci		66.000	Rp 790.000
521	06/12/2019	Beban Pembangunan - Transfer Yayasan- Wakaf		9.000.000	Rp 9.790.000
521	07/12/2019	Beban Pembangunan - Transfer Rek Yayasan		22.500.000	Rp 32.290.000
521	14/12/2019	Beban Pembangunan - Pipa, Lem ,Soket dll		432.000	Rp 32.722.000
521	16/12/2019	Beban Pembangunan - Transfer Yayasan- Wakaf		4.550.000	Rp 37.272.000
521	16/12/2019	Beban Pembangunan - Kayu		390.000	Rp 37.662.000
521	18/12/2019	Beban Pembangunan - Transfer Yayasan- Wakaf		6.000.000	Rp 43.662.000
521	30/12/2019	Beban Pembangunan - Transfer Yayasan- Wakaf		3.250.000	Rp 46.912.000
KODE AKUN	TANGGAL	URAIAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
522	06/12/2019	Beban Jajan - Zuhdi dan Nisa		800.000	Rp 800.000
522	06/12/2019	Beban Jajan - Adryana		300.000	Rp 1.100.000
522	09/12/2019	Beban Jajan - Hadiroh		800.000	Rp 1.900.000
522	16/12/2019	Beban Jajan - Meliana		200.000	Rp 2.100.000
522	16/12/2019	Beban Jajan - Alhafiz Alfi		500.000	Rp 2.600.000
522	17/12/2019	Beban Jajan - Samaniati		300.000	Rp 2.900.000
522	21/12/2019	Beban Jajan - Siti Sovea		100.000	Rp 3.000.000
522	21/12/2019	Beban Jajan dan SPP - Irma Wati		1.000.000	Rp 4.000.000

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan

atau sumber

KODE AKUN	TANGGAL	URAIAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
524	16/12/2019	Beban Uang Masuk - Angsuran Buku Paket SMA		10.009.000	Rp 10.009.000
524	16/12/2019	Beban Uang Masuk - Angsuran Buku Paket SMA		650.000	Rp 10.659.000

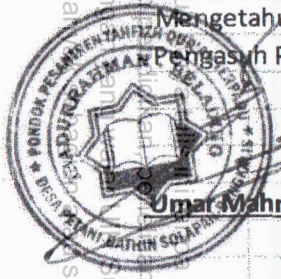
KODE AKUN	TANGGAL	URAIAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
525	06/12/2019	Beban SPP - Transfer Rek Yayasan Pendidikan		11.000.000	11.000.000,00
525	07/12/2019	Beban SPP - Transfer Rek Yayasan Pendidikan		3.600.000	14.600.000,00
525	09/12/2019	Beban SPP - Transfer Rek Yayasan Pendidikan		23.000.000	37.600.000,00
525	16/12/2019	Beban SPP - Transfer Rek Yayasan Pendidikan		27.000.000	64.600.000,00
525	30/12/1947	Beban SPP - Transfer Rek Yayasan Pendidikan		27.000.000	91.600.000,00
525	31/12/2019	Beban SPP - Transfer Rek Yayasan Pendidikan		19.050.000	110.650.000,00
525	31/12/2019	Beban SPP - Transfer Rek Yayasan Pendidikan		7.500.000	118.150.000,00

Belading, 31 Desember 2019

Dibuat oleh,
Bendahara


Aisyatul Fitri

Mengetahui,
Pengasuh PPTQ Terpadu Ibadurrahman



Umar Mahmud, Lc



LAMPIRAN 2

LAPORAN KEUANGAN KOREKSI

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAPORAN POSISI KEUANGAN KOREKSI

**PONDOK PESANTREN TAHFIHZ QUR'AN TERPADU
IBADURRAHMAN
Laporan Posisi Keuangan
Per Desember 2019**

	2019
ASET	
Aset Lancar	
Kas dan setara kas	Rp. 24.424.942,35
Piutang	Rp. 12.300.000
Persediaan	Rp. 2.062.000
Jumlah	Rp. 38.786.942,35
Aset Tidak Lancar	
Aset tetap	Rp. 4.978.000
Jumlah	Rp. 4.978.000
Total Aset	Rp. 43.764.942,35
LIABILITAS	
Liabilitas Jangka Pendek	
Pendapatan diterima dimuka	Rp. 2.600.000
Total Liabilitas	Rp. 2.600.000
ASET NETO	
Aset neto tidak terikat	(Rp.6.542.374)
Aset neto terikat temporer	Rp. 58.293.316,35
Aset neto terikat permanen	(Rp. 10.586.000)
Total Aset Neto	Rp. 41.164.942,35
Total Liabilitas dan Aset Neto	Rp. 43.764.942,35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAPORAN AKTIVITAS KOREKSI

PESANTREN TAHFIHZ QUR'AN TERPADU IBADURRAHMAN
Laporan Aktivitas
Per Desember 2019

	2019
PERUBAHAN ASET NETO TIDAK TERIKAT	
Penghasilan Tidak Terikat	
Kontribusi santri	Rp. 140.850.000
Pendapatan infaq	Rp. 17.068.000
Dana operasional	Rp. 25.000.000
Pendapatan lainnya	Rp. 6.000.000
Jumlah	Rp. 188.918.000
Beban Tidak Terikat	
Beban pendidikan	Rp. 155.477.250
Beban konsumsi dan akomodasi	Rp. 12.895.500
Beban umum dan administrasi	Rp. 24.593.624
Beban lainnya	Rp. 2.494.000
Jumlah	Rp. 195.460.374
Kenaikan (Penurunan)	(Rp. 6.542.374)
PERUBAHAN ASET NETO TERIKAT TEMPORER	
Pendapatan	Rp. 58.340.706,19
Beban	Rp. 47.389,84
Kenaikan (Penurunan)	Rp. 58.293.316,35
PERUBAHAN ASET NETO TERIKAT PERMANEN	
Wakaf uang	Rp. 25.689.000
Wakaf harta bergerak selain uang	Rp. 800.000
Wakaf harta tidak bergerak	Rp. 8.225.000
Alokasi hasil pengelolaan dan pengembangan wakaf	(Rp. 45.300.000)
Kenaikan (Penurunan)	(Rp. 10.586.000)
Saldo Awal	-
Saldo AKhir	-
ASET NETO PADA AWAL TAHUN	-
ASET NETO PADA AKHIR TAHUN	Rp. 41.164.942,35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAPORAN ARUS KAS KOREKSI

PESANTREN TAHFIHZ QUR'AN TERPADU IBADURRAHMAN
Laporan Arus Kas
Per Desember 2019

	2019
ARUS KAS OPERASI	
Rekonsiliasi perubahan aset neto menjadi kas neto	
Perubahan aset neto	Rp. 41.164.942,35
Penyesuaian:	
Piutang	Rp. 12.300.000
Persediaan	Rp. 2.062.000
Pendapatan diterima dimuka	Rp. 2.600.000
Jumlah kas neto diterima dari aktivitas operasi	Rp. 54.002.942,35
ARUS KAS INVESTASI	
Pembelian aset tidak lancar	Rp. 4.978.000
Jumlah kas neto dikeluarkan dari aktivitas investasi	Rp. 4.978.000
ARUS KAS PENDANAAN	
Pembayaran utang jangka panjang	Rp. 0
Jumlah kas neto dikeluarkan dari aktivitas pendanaan	Rp. 0
Kenaikan (Penurunan)	
Saldo Awal	Rp. 58.989.942,35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KOREKSI

PESANTREN TAHFIHZ QUR'AN TERPADU IBADURRAHMAN Catatan Atas Laporan Keuangan Per Desember 2019

1. Umum

Pondok Pesantren Tahfihz Qur'an Terpadu Ibadurrahman adalah lembaga Pendidikan yang memiliki jenjang pendidikan SMP, SMA, dan Mahasantri di bawah naungan Yayasan Ibadurrahman. Pondok Pesantren Tahfihz Qur'an Terpadu Ibadurrahman ini berdiri pada tahun 2010 berdasarkan SK. Kemenag Kab.Bengkalis No.446. Pondok Pesantren Tahfihz Qur'an Terpadu Ibadurrahman dibangun di atas tanah seluas 7000m², yang beralamatkan di Jl. Rangau KM.10 Belading, Desa Petani. Kecamatan Bathin Solapan, Kabupaten Bengkalis.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

Berikut ini adalah pokok-pokok kebijakan akuntansi penting yang diterapkan oleh pesantren yang berpengaruh terhadap penyajian laporan posisi keuangan dan laporan aktivitas pesantren:

- a. Penyajian Laporan Keuangan
Laporan keuangan PPTQ Terpadu Ibadurrahman disusun sesuai dengan Pedoman Akuntansi Pesantren dan menggunakan SAK ETAP. Laporan keuangan disajikan secara wajar dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- b. Dasar-dasar Akuntansi dan Periode Pencatatan
Pencatatan laporan keuangan disajikan secara tahunan, kemudian dilakukan pembukuan setiap tahunnya.
- c. Kas dan Setara Kas
Kas dan setara kas pondok pesantren berupa kas kecil.
- d. Pendapatan dan Biaya
Pendapatan diakui ketika kas dan setara kas diterima. Biaya dibebankan ketika ada kewajiban atas transaksi yang dilakukan. Pendapatan dan biaya diklasifikasikan menjadi pendapatan dan biaya (beban) tidak terikat, dan pendapatan dan biaya (beban) terikat.
- e. Piutang Santri
Pesantren tidak membuat cadangan kerugian atas tidak tertagihnya piutang santri. Apabila santri tidak membayar, maka kerugian tidak tertagihnya piutang santri dibebankan sebagai beban periode yang bersangkutan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Persediaan
Persediaan pesantren dinyatakan berdasarkan harga perolehan.
- g. Aset tetap
Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

3. Pos Laporan Posisi Keuangan

Akun ini merupakan kas dan setara kas Pondok Pesantren Tahfihz Qur'an Terpadu Ibadurrahman per 31 Desember 2019 yang terdiri dari:

- a. Aset lancar Rp. 38.786.942,35
- b. Aset tidak lancar Rp. 4.978.000
- c. Liabilitas jangka pendek Rp. 2.600.000
- d. Aset neto tidak terikat (Rp. 6.542.374)
- e. Aset neto terikat temporer Rp. 58.293.316,35
- f. Aset neto terikat permanen (Rp. 10.586.000)

4. Pos Laporan Aktivitas

- a. Pendapatan atau penghasilan dan sumbangan
Untuk periode tertentu akan disajikan pada catatan atas laporan keuangan dalam pos laporan aktivitas.
- b. Beban dan Kerugian
Beban dan kerugian pondok pesantren untuk periode tertentu akan disajikan pada catatan atas laporan keuangan dalam pos laporan aktivitas.

5. Pos Laporan Arus Kas

- a. Arus Kas Operasi
Kas neto yang diterima dari aktivitas operasi Rp. 54.002.942,35
- b. Arus Kas Investasi
Kas neto yang diterima dari aktivitas investasi Rp.4.978.000
- c. Arus Kas Pendanaan
Tidak adanya akun yang tersedia pada kas pendanaan.



LAMPIRAN 3

FORMAT WAWANCARA

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**ANALISIS IMPLEMENTASI PENCATATAN DAN PENYAJIAN
LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN PEDOMAN AKUNTANSI
PESANTREN PADA PONDOK PESANTREN TAHFIHZ QUR'AN (PPTQ)
TERPADU IBADURRAHMAN BELADING (Studi Kasus Pada Pondok
Pesantren Tahfihz Qur'an Terpadu Ibadurrahman Belading)**

Tanggal/ Waktu Wawancara :

Tempat :

A. Identitas Narasumber

Nama :

Jabatan :

**B. Daftar Pertanyaan Penyajian Laporan Keuangan Menurut Pedoman
Akuntansi Pesantren**

1. Sejak kapan pesantren berdiri dan bagaimana sejarahnya?
2. Apa acuan yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan yayasan pondok pesantren?
3. Pencatatan laporan keuangan disini menggunakan sistem apa ya?
4. Periode pelaporan pesantren itu triwulanan, setengah tahunan atau setahun buk?
5. Apakah setiap terjadi transaksi keuangan di catat atau di jurnal?
6. Berasal dari mana saja sumber dana atau pemasukan kas pesantren?
7. Digunakan untuk apa saja dana yang didapat tersebut?
8. Bagaimana pengelolaan dana pondok pesantren?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

9. Bagaimana penentuan besaran SPP santri untuk per bulannya?
10. Apakah semua santri membayar spp tepat pada waktunya? Jika tidak, tunggakan spp santri diakui sebagai apa?
11. Apakah ada santri yang membayar SPP lebih awal sebelum bulan jatuh tempo? Jika ada, diakui sebagai apa pembayaran SPP diawal tersebut?
12. Apakah pesantren memiliki piutang?
13. Nah, Ibu kan sudah mencatat. Menurut Ibu, itu sudah cukup belum? Sudah jelas dan rinci dalam mencatatnya?
14. Kalau kendala dalam melakukan pencatatan laporan keuangan sendiri bagaimana buk? Kira-kira apa saja yang menjadi kendalanya?
15. Bagaimana pencatatan penerimaan kas dari:
 - a. Sumbangan dan jasa layanan dari pihak eksternal?
 - b. Kontribusi dari santri?
 - c. Hibah dari pendiri atau pengurus?
16. Bagaimana pondok pesantren melaporkan pertanggungjawaban atas penggunaan dana yang diterima dari:
 - a. Pemerintah
 - b. Donatur
 - c. Wali santri
 - d. Pendiri
17. Apakah pondok pesantren memiliki investasi atau penanaman modal dengan pihak lain?

18. Apakah pondok pesantren memiliki hutang jangka pendek atau jangka panjang dengan pihak eksternal?
19. Berapa jenis laporan keuangan yang dibuat oleh pondok pesantren?
20. Kepada siapa laporan keuangan dilaporkan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN 4

HASIL WAWANCARA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS IMPLEMENTASI PENCATATAN DAN PENYAJIAN
LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN PEDOMAN AKUNTANSI
PESANTREN PADA PONDOK PESANTREN TAHFIHZ QUR'AN (PPTQ)
TERPADU IBADURRAHMAN BELADING (Studi Kasus Pada Pondok
Pesantren Tahfihz Qur'an Terpadu Ibadurrahman Belading)**

Tanggal/ Waktu Wawancara : 31 Desember 2020, 15.57 WIB.

Tempat : Pondok Pesantren Tahfihz Qur'an (PPTQ) Terpadu
Ibadurrahman Belading.

A. Identitas Narasumber

Nama : Aisyatul Fitri, SE

Jabatan : Bendahara Pondok Pesantren

**B. Daftar Pertanyaan Penyajian Laporan Keuangan Menurut Pedoman
Akuntansi Pesantren**

1. Apa acuan yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan yayasan pondok pesantren?

Jawaban: Kita mengacu kepada bentuk atau format laporan yang diberikan oleh yayasan.

2. Pencatatan laporan keuangan disini menggunakan sistem apa ya?

Jawaban: Pencatatan disini menggunakan sistem yang terkomputerisasi, tidak ada menggunakan manual. Jadi, setiap hari harus direkap.

3. Periode pelaporan pesantren itu triwulanan, setengah tahunan atau setahun buk?

Jawaban: Pencatatan laporan keuangan pondok pesantren berdasarkan harian, bulanan, dan tahunan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Apakah setiap terjadi transaksi keuangan di catat atau di jurnal?

Jawaban: Setiap transaksi harian di catat di Jurnal Umum.

5. Berasal dari mana saja sumber dana atau pemasukan kas pesantren?

Jawaban: Kalau sumber dana pendapatan itu dari SPP, nah kemudian nanti disitu ada SPP SMP (Tahfihz dan Tahasus), SPP SMA, SPP Mahasantri, ada juga uang infaq, uang wakaf, dari dana mahasantri baru, kemudian zakat untuk santri yang ada diluar negeri.

6. Digunakan untuk apa saja dana yang didapat tersebut?

Jawaban: Digunakannya itu tergantung dari pendapatannya. Kalau misalnya SPP Santri maka itu masuknya ke konsumsi dan infaq pengajaran atau gaji. Kalau untuk infaq itu digunakan untuk operasional pondok, untuk kegiatan. Kalau wakaf itu digunakan untuk pembangunan, seperti pembangunan asrama putri dan asrama putra. Nah kalau untuk zakat santri luar negeri itu emang khusus untuk keberangkatan santri belajar diluar negeri seperti sudan.

7. Bagaimana pengelolaan dana pondok pesantren?

Jawaban: Pengelolaannya sendiri oleh pesantren dan yayasan.

8. Bagaimana penentuan besaran SPP santri untuk per bulannya?

Jawaban: Berdasarkan kebutuhan makanan dan biaya untuk guru pengajar.

9. Apakah semua santri membayar spp tepat pada waktunya? Jika tidak, tunggakan spp santri diakui sebagai apa?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawaban: Tidak semua tepat waktu. Tunggakan SPP diakui sebagai tunggakan setiap santrinya dan harus dibayar.

10. Apakah ada santri yang membayar SPP lebih awal sebelum bulan jatuh tempo? Jika ada, diakui sebagai apa pembayaran SPP diawal tersebut?

Jawaban: Ada. Diakui sebagai pendapatan SPP.

11. Apakah pesantren memiliki piutang?

Jawaban: Piutang ada. Paling karyawan pinjam 2juta, atau 1juta tidak terlalu banyak.

12. Nah, Ibu kan sudah mencatat. Menurut Ibu, itu sudah cukup belum? Sudah jelas dan rinci dalam mencatatnya?

Jawaban: Jelas, karena dia harus balance antara jurnal harian dengan laporan yang ada dibank, dia harus digabung untuk laporannya dan itu hasilnya harus sama dan balance.

13. Kalau kendala dalam melakukan pencatatan laporan keuangan sendiri bagaimana buk? Kira-kira apa saja yang menjadi kendalanya?

Jawaban: Kalau untuk pencatatan tidak ada kendala.

14. Bagaimana pencatatan penerimaan kas dari:
 - a. Sumbangan dan jasa layanan dari pihak eksternal?
 - b. Kontribusi dari santri?
 - c. Hibah dari pendiri atau pengurus?

Jawaban: Semua pencatatan laporan di kelompokkan dan di gabung kedalam satu bentuk laporan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

15. Bagaimana pondok pesantren melaporkan pertanggungjawaban atas penggunaan dana yang diterima dari:

- a. Pemerintah
- b. Donatur
- c. Wali santri
- d. Pendiri

Jawaban: Membuat laporan dan melaporkannya sesuai dengan penggunaannya.

16. Apakah pondok pesantren memiliki investasi atau penanaman modal dengan pihak lain?

Jawaban: Ada, dengan adanya kebun sawit.

17. Apakah pondok pesantren memiliki hutang jangka pendek atau jangka panjang dengan pihak eksternal?

Jawaban: Tidak ada.

18. Berapa jenis laporan keuangan yang dibuat oleh pondok pesantren?

Jawaban: Satu jenis yang didalamnya merangkap seluruh pendapatan dan pemasukan.

19. Kepada siapa laporan keuangan dilaporkan?

Jawaban: Kepada pihak yayasan.



UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN 5

DOKUMENTASI

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN 6

SURAT IZIN RISET DAN SURAT BALASAN IZIN RISET

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
كلية العلوم الاقتصادية و الاجتماعية
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : fekonsos@uin-suska.ac.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Bila ingin menggip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa Izin UIN Suska Riau.

Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9/3458/2020
Sifat : Biasa
Lampiran :
Hal : Izin Riset

Pekanbaru, 28 September 2020 M
10 Safar 1442 H

Kepada
Yth. Pimpinan
Pondok Pesantren Tahfihz Quran
Terpadu Ibadurrahman Belading
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.


Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas
Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Winda Lestari
NIM. : 11673201388
Jurusan : Akuntansi
Semester : IX (Sembilan)

bermaksud mengadakan Riset dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul:
"Analisis Implementasi Pencatatan dan Penyajian Laporan Keuangan
Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren pada Pondok Pesantren Tahfihz
Qur'an (PPTQ) Terpadu Ibadurrahman Belading (Studi Kasus pada Pondok
Pesantren Tahfihz Qur'an Terpadu Ibadurrahman Belading)" Untuk itu kami
mohon kiranya Saudara berkenan memberikan bantuan yang diperlukan kepada
mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

Dekan,


Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM
NIP. 19620512-198903 1 003



YAYASAN IBADURRAHMAN DURI
Pondok Pesantren Tahfihz Qur'an
(PPTQ) Terpadu Ibadurrahman - Belading

SK. Kemenag Kab. Bengkalis No. 446 Tahun 2015

Jln. Rangau KM. 10, Dusun Belading, Ds. Petani, Kec. Bathin Solapan, Kab. Bengkalis, Prov. Riau . 0811 7064 460

SURAT KETERANGAN

No : 09.10/SKet/PPTQ.IBAD/I/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : H. Umar Mahmud, Lc.

Jabatan : Pimpinan Pesantren

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Winda Lestari

NIM : 11673201388

Jurusan : Akuntansi S1

Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU

Benar-benar melaksanakan penelitian di Yayasan Pondok Pesantren Tahfihz Qu'an (PPTQ) Terpadu Ibadurrahman Belading dari tanggal.....s/d..... guna menyusun skripsi dengan judul :

“Analisis Implementasi Pencatatan dan Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren Pada Pondok Pesantren Tahfihz Qur'an (PPTQ) Terpadu Ibadurrahman Belading (Studi Kasus Pada Pondok Pesantren Tahfihz Qur'an Terpadu Ibadurrahman Belading)”.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dum, 17 Januari 2021



H. Umar Mahmud, Lc
 Pimpinan Pesantren

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN 7

SURAT KETERANGAN BIMBINGAN SKRIPSI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Ditanggung-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Fungsinya hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Fungsinya tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية

FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : fekonso@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.VII.I/PP.00.9/4115/2020
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : **Bimbingan Skripsi**

Pekanbaru, 02 Desember 2020 M
16 Rabiul Akhir 1442 H

Kepada
Yth. Nasrullah Djamil, SE, MSi, Ak, CA
Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan kepada Saudara bahwa :

Nama : Winda Lestari
NIM : 11673201388
Jurusan : Akuntansi
Semester : IX (Sembilan)

adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memenuhi syarat untuk menyelesaikan studi/ menyusun skripsi dengan judul: "**Analisis Implementasi Pencatatan dan Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren Pada Pondok Pesantren Tahfihz Qur'an (PPTQ) Terpadu Ibadurrahman Belading (Studi Kasus Pada Pondok Pesantren Tahfihz Qur'an Terpadu Ibadurrahman Belading)**". Sehubungan dengan itu kami menunjuk Saudarasebagai pembimbingdalam menyelesaikan skripsi mahasiswa tersebut di atas. Demikian disampaikan, atas bantuan Saudara diucapkan terima kasih.

an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Pengembangan Lembaga,



Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS, SE, M. Si, Ak, CA
NIP. 1975112 199903 2 001



RIWAYAT HIDUP



WINDA LESTARI, lahir di Duri, 28 Februari 1998. Anak ketiga dari empat bersaudara. Ayahanda bernama **Gusli** dan Ibunda bernama **Sarinah**. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah SDN 35 Petani, Kecamatan Mandau, Kota Duri, pada tahun 2004 dan lulus pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 13 Mandau, pada tahun 2010 dan lulus pada tahun 2013. Lalu penulis melanjutkan pendidikan di SMKN 1 Mandau, pada tahun 2013 dan lulus pada tahun 2016. Dan pada tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan Strata 1 di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau mengambil jurusan Akuntansi S1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.

Dengan berkat Rahmat Allah SWT. penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Analisis Implementasi Pencatatan dan Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren Pada Pondok Pesantren Tahfihz Qur’an (PPTQ) Terpadu Ibadurrahman Belading (Studi Kasus Pada Pondok Pesantren Tahfihz Qur’an Terpadu Ibadurrahman Belading)”** dibawah bimbingan Bapak Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, CA. Pada tanggal 31 Maret 2021 penulis dipanggil untuk mengikuti ujian munaqasah dan dinyatakan lulus dengan menyandang gelar Sarjana (S).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.